TESIS

DETERMINAN ADOPSI *TAPPING BOX* DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

MUHAMMAD ALFURQAN

22919035

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan referensinya. Apabila di kemudian hari terdapat dan terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Juli 2024

Peneliti



Muhammad Alfurqan

HALAMAN PENGESAHAN

Yogyakarta, 03 Agustus 2024

Telah diterima dan disetujui dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing

Drs. Dekar Urumsah, S.Si., M.Com., Ph.D.

BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada hari Jumat tanggal 2 Agustus 2024 Program Studi Akuntansi Program Magister, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia telah mengadakan ujian tesis yang disusun oleh :

MUHAMMAD ALFURQAN

No. Mhs. : 22919035

Konsentrasi : Perpajakan

Dengan Judul:

DETERMINAN ADOPSI TAPPING BOX DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh Tim Penguji,
maka tesis tersebut dinyatakan **LULUS**

Penguji I	Penguji II
Drs. Dekar Urumsah, S.Si., M.Com., Ph.D.	Dra. Ataina Hudayati, M.Si., Ph.D., Ak.

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Arief Rahman, S.E., S.I.P., M.Com., Ph.D.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamiin, Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "**Determinan Adopsi *Tapping box* dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**". Tesis ini ditulis bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Akuntansi (M.Ak) di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Terselesainya penulisan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses penelitian maupun selama penulisan. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.Si., M.Com (IS)., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia sekaligus dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing saya selama penyusunan tesis ini.
4. Bapak Arief Rahman, S.E., S.I.P., M.Com., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Seluruh dosen dan civitas akademika di lingkungan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

6. Pimpinan dan Staf Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Yogyakarta; Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sleman; Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gunung Kidul; Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kulon Progo; dan Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul yang telah bersedia membantu mengisikan kuesioner penelitian ini
7. Kedua orang tua peneliti, yang selalu mendoakan dan memberi motivasi demi untuk menyelesaikan penelitian ini.
8. Anggia Putri Kurniawan yang sudah mendampingi, membantu, dan mendoakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Seluruh pihak yang membantu melancarkan demi terselesainya penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu masukan berupa kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga penelitian ini bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang perpajakan serta bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

TESIS i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
BERITA ACARA UJIAN TESIS iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
ABSTRAK xiii
ABSTRACT xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 10
1.3 Tujuan Penelitian 11
1.4 Manfaat Penelitian 12
1.5 Sistematika Penulisan 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 14
2.1 *Technology, Organization, Environment* (TOE) *Framework* 14
2.2 *Information System Success Model* (ISSM) 15
2.3 Pendapatan Asli Daerah 16
2.3.1 Sumber PAD 17
2.3.2 Pajak Daerah 18
2.3.3 Nomor Pokok Wajib Pajak Daerah (NPWPD) 18
2.3.4 Surat Pemberitahuan Pajak Daerah Elektronik (e-SPTPD) 19
2.4 *Tapping Box* 19
2.4.1 Manfaat 20
2.4.2 Jenis 20
2.4.3 Cara Kerja 21
2.5 Faktor- Faktor yang Memengaruhi Adopsi *Tapping Box* 22
2.5.1 Kualitas Sistem 22
2.5.2 Kualitas Informasi 24
2.5.3 Persepsi Keamanan Sistem 26
2.5.4 Persepsi Risiko 27
2.5.5 Kesiapan Organisasi 28
2.5.6 Dukungan Pimpinan 29
2.5.7 Kepatuhan Regulasi 30
2.5.8 Dukungan *Vendor* 31

2.6 Penelitian Terdahulu 32
2.7 Hipotesis 40
2.7.1 Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Terhadap Adopsi *Tapping Box* 40
2.7.2 Pengaruh Persepsi Keamanan Sistem Terhadap Adopsi *Tapping Box* 41
2.7.3 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Adopsi *Tapping Box* 42
2.7.4 Pengaruh Kesiapan Organisasi Terhadap Adopsi *Tapping Box* 43
2.7.5 Pengaruh Dukungan Pimpinan Terhadap Adopsi *Tapping Box* 44
2.7.6 Pengaruh Kepatuhan Regulasi Terhadap Adopsi *Tapping Box* 45
2.7.7 Pengaruh Dukungan *Vendor* Terhadap Adopsi *Tapping Box* 46
2.7.8 Pengaruh Adopsi *Tapping Box* Terhadap Pendapatan Asli Daerah 47
2.8 Model Penelitian 48
BAB III METODE PENELITIAN 49
3.1 Metodologi Penelitian 49
3.2 Populasi dan Sampel 49
3.3 Metode Pengumpulan Data 50
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 51
3.4.1 Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi 52
3.4.2 Persepsi Keamanan Sistem 53
3.4.3 Persepsi Risiko 53
3.4.4 Kesiapan Organisasi 54
3.4.5 Dukungan Pimpinan 54
3.4.6 Kepatuhan Regulasi 55
3.4.7 Dukungan *Vendor* 55
3.4.8 Adopsi *Tapping Box* 56
3.4.9 Pendapatan Asli Daerah (PAD) 57
3.5 Metode Analisis Data 57
3.5.1 Metode *Structural Equation Model* (SEM) 57
3.5.2 Model Pengukuran (*Outer Model*) 58
3.5.2.1 Uji Validitas 58
3.5.2.2 Uji Reliabilitas 59
3.5.3 Model Struktural (*Inner Model*) 59
3.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 59
3.5.3.2 PLS *Predict* 60
3.5.3.3 Uji *Goodness of Fit* (GoF) 60
3.5.3.4 Uji T-Statistik 61
3.5.3.5 *Path Coefficient* 61
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 62
4.1 Hasil Pengumpulan Data 62
4.2 Hasil Data Responden 63

4.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin 63
4.2.2 Berdasarkan Pengetahuan Tentang *Tapping Box* 63
4.3 Hasil Analisis Model Pengukuran (*Outer* Model) 64
4.3.1 Uji Validitas 64
4.3.1.1 Uji Validitas Konvergen 64
4.3.1.2 Uji Validitas Deskriminan 66
4.3.2 Uji Reliabilitas 69
4.4 Hasil Analisis Model Struktural (*Inner* Model) 69
4.4.1 Koefisien Determinasi (R^2) 69
4.4.2 PLS *Predict* 70
4.4.3 *Goodness of Fit* (GoF) 71
4.5 Pengujian Hipotesis 72
4.6 Pembahasan Hipotesis 74
4.6.1 Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Adopsi *Tapping Box* 75
4.6.2 Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Adopsi *Tapping Box* 76
4.6.3 Pengaruh Persepsi Keamanan Sistem Terhadap Adopsi *Tapping Box* 78
4.6.4 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Adopsi *Tapping Box* 80
4.6.5 Pengaruh Kesiapan Organisasi Terhadap Adopsi *Tapping Box* 81
4.6.6 Pengaruh Dukungan Pimpinan Terhadap Adopsi *Tapping box* 82
4.6.7 Pengaruh Kepatuhan Regulasi Terhadap Adopsi *Tapping Box* 84
4.6.8 Pengaruh Dukungan *Vendor* Terhadap Adopsi *Tapping Box* 85
4.6.9 Pengaruh Adopsi *Tapping Box* Terhadap Pendapatan Asli Daerah 86
BAB V PENUTUP 88
5.1 Kesimpulan 88
5.2 Kontribusi dan Implikasi Penelitian 90
5.3 Keterbatasan Penelitian 92
5.4 Rekomendasi Penelitian Lanjutan 93
DAFTAR PUSTAKA 95
DAFTAR LAMPIRAN 101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 ISSM (DeLone dan McLean, 1992, 2003, 2016)..... 15
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu 32

Tabel 3.1 *Skala Likert* 51
Tabel 3.2 Indikator Kualitas Sistem..... 52
Tabel 3.3 Indikator Kualitas Informasi 53
Tabel 3.4 Indikator Persepsi Keamanan Sistem..... 53
Tabel 3.5 Indikator Persepsi Risiko 54
Tabel 3.6 Indikator Kesiapan Organisasi 54
Tabel 3.7 Indikator Dukungan Pimpinan 55
Tabel 3.8 Indikator Kepatuhan Regulasi..... 55
Tabel 3.9 Indikator Dukungan *Vendor*..... 56
Tabel 3.10 Indikator Adopsi *Tapping Box*..... 56
Tabel 3.11 Indikator Pendapatan Asli Daerah 57

Tabel 4.1 Hasil Penyebaran Kuesioner 62
Tabel 4.2 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin..... 63
Tabel 4.3 Klasifikasi Berdasarkan Pengetahuan Tentang *Tapping Box* 64
Tabel 4.4 Nilai *Loading* dan AVE 65
Tabel 4.5 *Fornell-Larcker Criterion*..... 66
Tabel 4.6 *Cross Loading*..... 67
Tabel 4.7 *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT) 68
Tabel 4.8 *Cronbach's Alpha* (CA) dan *Composite Reliability* (CR)..... 69
Tabel 4.9 R-*Square* 70
Tabel 4.10 PLS *Predict*..... 71
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Hipotesis 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 TOE *Framework* (Tornatzky dan Fleischer, 1990). 14
Gambar 2.2 Cara kerja *Tapping Box* 21
Gambar 2.3 Model Penelitian 48

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 101
Lampiran 2 Surat Izin dan Bukti Melakukan Penelitian 109
Lampiran 3 Tabel Induk Kuesioner 111
Lampiran 4 Hasil Analisis Data 123

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan adopsi *tapping box* dan dampaknya terhadap pendapatan asli daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada staf BPKAD, BPKPAD, dan BKAD di Provinsi DIY. Kuesioner dikumpulkan menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan metode penyebaran *snowball sampling*. Sebanyak 271 kuesioner dianalisis menggunakan alat statistik *smart*PLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi, dukungan pimpinan, kepatuhan regulasi, dan dukungan *vendor* **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap adopsi *tapping box*. Persepsi risiko ditemukan memiliki **pengaruh negatif dan signifikan** terhadap adopsi *tapping box*. Selanjutnya, adopsi *tapping box* memiliki **pengaruh positif dan signifikan** terhadap peningkatan pendapatan asli daerah. Sedangkan persepsi keamanan sistem dan kesiapan organisasi **berpengaruh positif namun tidak signifikan** terhadap adopsi *tapping box*. Terakhir, kualitas sistem ditemukan berp**engaruh negatif dan tidak signifikan** terhadap adopsi *tapping box*.

Kata kunci: *Tapping box*, Adopsi, Pendapatan Asli Daerah

ABSTRACT

This This study aims to analyze the determinants of tapping box adoption and its impact on local revenue in the Special Region of Yogyakarta Province. The research employs a quantitative method by distributing questionnaires to staff at BPKAD, BPKPAD, and BKAD in the province. The questionnaires were collected using Non-Probability Sampling with the snowball sampling distribution method. A total of 271 questionnaires were analyzed using the smartPLS 4.0. The results indicate that information quality, leadership support, regulatory compliance, and vendor support have a ***positive and significant*** *influence on the adoption of the tapping box. Perceived risk was found to have a* ***negative and significant*** *effect on tapping box adoption. Furthermore, tapping box adoption has a* ***positive and significant*** *impact on the increase of local revenue. Meanwhile, system security perception and organizational readiness have a* ***positive but not significant*** *effect on tapping box adoption. Lastly, system quality was found to have a* ***negative and insignificant*** *influence on tapping box adoption.*

Keywords: *tapping box, adoption, local revenue*

`

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung Pemerintah Daerah dalam menjalankan berbagai program pembangunan dan menyediakan layanan kepada masyarakat. Salah satu sumber pendapatan asli daerah adalah melalui sektor pajak daerah. Pajak daerah Menurut UU No. 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah merupakan kewajiban kontribusi kepada pemerintah daerah, harus dipenuhi tanpa imbalan langsung, untuk keperluan daerah dan kesejahteraan masyarakat, dengan prinsip otonomi daerah, memungkinkan setiap daerah memanfaatkan potensi untuk mendanai pemerintahan dan pembangunan melalui Pendapatan Asli Daerah (Arief *et al.*, 2021). Dalam meningkatkan PAD, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD); Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD); Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menerapkan berbagai strategi, salah satunya dengan mengadopsi *tapping box*.

Tapping Box merupakan sebuah alat pemantauan transaksi yang dipasang di tempat usaha wajib pajak oleh BPKAD; BKAD; BPKPAD di Provinsi DIY, difungsikan sebagai alat pembanding terhadap laporan omset wajib pajak dalam Surat Pemberitahuan Pajak Daerah (SPTPD) yang dilaporkan wajib pajak setiap bulan melalui Sistem Pajak Daerah dengan data omset yang direkam secara langsung pada *tapping box*. Menurut Hidayati *et al.*

(2021) *tapping box* adalah mesin atau alat perekam transaksi yang dapat merekam semua data transaksi, mengirimkannya melalui jaringan GSM ke server BPKAD; BKAD; BPKPAD, serta memastikan transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi dalam penerimaan pajak dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. *Tapping box* juga difungsikan untuk menghindari laporan wajib pajak yang tidak akurat dalam menyajikan informasi pendapatan yang aktual dalam upaya mencegah praktik kecurangan pajak dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Dirghayusa dan Yasa, 2020). Pemerintah daerah berhak menentukan usaha wajib pajak daerah mana yang akan dilakukan pemasangan *tapping box* serta wajib pajak tidak dapat menolak sebagaimana disebutkan dalam Pasal 19 angka (2) dan Pasal 22 huruf (a) Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pelaporan Dan Penyetoran Pajak Daerah.

Pendapatan Asli Daerah menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah, Pasal 1 angka 18 merupakan pendapatan yang diperoleh oleh daerah melalui pemungutan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Daerah dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sumber PAD menurut pasal 6 angka 1 UU nomor 33 tahun 2004 adalah pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan sumber lain yang sah secara ketentuan. Pajak daerah menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah merupakan

kewajiban pembayaran yang harus dipenuhi secara memaksa oleh individu atau badan hukum kepada pemerintah daerah, tanpa imbalan langsung, dan dana yang terkumpul digunakan untuk meningkatkan kemakmuran rakyat setempat. PAD sangat penting untuk membangun sebuah daerah dan diharapkan dengan pengadopsian *tapping box* berpengaruh terhadap peningkatan PAD. Pada penelitian yang dilakukan Urumsah *et al*. (2022, 2023) menguji faktor adopsi teknologi dan manfaat pengaplikasian teknologi terhadap sebuah organisasi dengan menggunakan TOE *framework* (Tornatzky dan Fleischer, 1990).

Technology Organization Environment Framework atau disingkat TOE *framework* adalah teori yang dikemukakan oleh Tornatzky dan Fleischer (1990) digunakan secara luas untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi di organisasi dengan mempertimbangkan tiga konteks utama yaitu teknologi, organisasi, dan lingkungan. Teori ini juga digunakan oleh peneliti sebelumnya untuk meneliti adopsi *fintech* pada organisasi perbankan dengan mempertimbangkan beberapa variabel seperti kesiapan organisasi dalam mengadopsi teknologi (Urumsah *et al*., 2023). Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Urumsah *et al*. (2022) juga menggunakan TOE *framework* untuk menguji adopsi *fintech* pada perusahaan yang telah mengadopsi *fintech* dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti dukungan manajemen puncak dan persepsi risiko.

Information System Success Model atau disingkat ISSM merupakan model yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean (1992, 2003, 2016) untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan

implementasi teknologi informasi dari sudut pandang pengguna maupun organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Alyoussef (2023) menggunakan ISSM dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas informasi dan kualitas sistem serta manfaat yang diterima dengan pengadopsian teknologi. Pada penelitian yang dilakukan Urumsah *et al.* (2022, 2023) juga menggunakan ISSM untuk menguji manfaat yang didapatkan organisasi dengan pengaplikasian teknologi.

Konteks teknologi merujuk pada lingkungan teknologi baik internal maupun eksternal yang berkaitan dengan suatu organisasi (Tornatzky dan Fleischer, 1990). Beberapa variabel dalam konteks teknologi yang digunakan oleh peneliti terdahulu, yaitu kualitas sistem dan kualitas informasi Alyoussef (2023); Asyifa (2020); Sayaf (2023), persepsi keamanan sistem Abdennebi (2023), dan persepsi risiko (Urumsah *et al*., 2022).

Kualitas sistem merujuk pada atribut-atribut yang diharapkan dari sebuah sistem informasi, yang melibatkan berbagai aspek seperti kemudahan dan keamanan sistem dalam memenuhi kebutuhan pengguna sehingga kualitas sistem juga menekankan pentingnya interaksi yang efektif antara pengguna sistem dan fungsi sistem tersebut (Asyifa, 2020). **Kualitas informasi** adalah tingkat *output* yang dihasilkan oleh sistem informasi, meliputi relevansi, ketepatan waktu, cakupan, dan akurasi, yang merupakan aspek penting dalam menentukan efektivitas sistem informasi dalam mencapai tujuan organisasi (Alyoussef, 2023). Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asyifa (2020) menguji variabel kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap

kemudahan pengguna dan kepuasan pengguna. Penelitian yang dilakukan oleh Alyoussef (2023), variabel kualitas sistem dan kualitas informasi juga menjadi indikator untuk menguji manfaat dari pengaplikasian sebuah sistem. Faktor kualitas sistem dan kualitas informasi juga digunakan Sayaf (2023) untuk menguji pengaruh terhadap adopsi teknologi. Dengan mengadopsi teknologi, memungkinkan untuk menciptakan kualitas sistem dan kualitas informasi yang baik seperti tingkat keamanan yang bagus dan diharapkan mendapatkan manfaat bagi organisasi.

Persepsi keamanan sistem didefinisikan sebagai tingkat di mana pengguna merasa aman untuk mengungkapkan informasi transaksi, serta pengguna yakin bahwa sistem tidak mengungkapkan atau membagikan informasi mereka kepada pihak lain atau disalahgunakan untuk tujuan apa pun (Abdennebi, 2023). Penelitian terdahulu yang dilakukan Abdennebi (2023) mengusulkan persepsi keamanan sebagai faktor pengambilan keputusan untuk mengadopsi teknologi. Pada penelitian lain yang dilakukan Sabani *et al*. (2023) dengan menggunakan pendekatan kualitatif persepsi keamanan merupakan salah satu indikator pengambilan keputusan untuk mengadopsi teknologi dalam organisasi pemerintahan. Dengan keamanan sistem yang bagus, dapat mengurangi risiko seperti laporan fiktif dan juga dari sisi pemerintah diharapkan mendapatkan manfaat dengan mengadopsi teknologi yaitu peningkatan PAD.

Persepsi risiko didefinisikan sebagai keyakinan individu atau organisasi terhadap kemungkinan ketidakpastian dan dampak negatif yang

tidak diinginkan saat menggunakan suatu layanan teknologi (Oktavia *et al.*, 2024). Menurut Urumsah *et al*. (2022) persepsi risiko menjadi krusial dalam pengambilan keputusan untuk mengadopsi teknologi di organisasi, yang mencerminkan perlunya sebuah organisasi memiliki strategi yang efektif untuk mengurangi risiko dan ketidakpastian, meskipun keamanan informasi dijaga dengan ketat, risiko kelalaian dan pencurian data tetap ada. Dengan adanya indikator persepsi risiko, BPKAD; BKAD; BPKPAD di Provinsi DIY dapat mengetahui sejauh mana kesiapan organisasi dalam mengadopsi teknologi dan sejauh mana kebermanfaatannya terhadap penerimaan PAD.

Konteks organisasi mengacu pada kesiapan organisasi dan dukungan manajemen puncak atau pimpinan yang akan menghambat atau memfasilitasi adopsi sebuah teknologi (Effendi *et al*., 2020). Variabel kesiapan organisasi pernah digunakan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pangesti dan Adyaksana (2021) dan Urumsah *et al*. (2022) untuk menguji adopsi *e-commerce* dan adopsi *fintech*. Variabel lainnya dalam konteks organisasi yaitu dukungan manajemen puncak pernah digunakan oleh peneliti Maduku *et al*. (2016) dalam menguji niat mengadopsi *mobile marketing* di Afrika Selatan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Abbasi *et al*. (2022) dan Urumsah *et al*. (2022) juga menguji faktor dukungan manajemen puncak terhadap pengadopsian marketing sosial media dan pengadopsian *fintech*.

Kesiapan organisasi merupakan tingkat pengalaman yang memadai mengadopsi inovasi teknologi, mencakup pemahaman manajemen dalam penerapan teknologi serta dukungan yang diperlukan untuk mencapai tujuan

organisasi melalui penggunaan teknologi informasi (Urumsah *et al*., 2023). Hal ini melibatkan penilaian terhadap faktor-faktor internal yang memengaruhi kemampuan organisasi untuk beradaptasi dan mengintegrasikan teknologi baru ke dalam operasinya, serta mempertimbangkan karakteristik dan persyaratan spesifik dari teknologi yang bersangkutan (Pangesti dan Adyaksana, 2021). Kesiapan organisasi menjadi indikator penting untuk mengadopsi teknologi baru, karena dibutuhkan juga dukungan dari pimpinan sebagai pemangku kebijakan untuk membuat sebuah regulasi tentang penerapan inovasi teknologi.

Dukungan pimpinan merupakan hal yang sangat penting di dalam sebuah organisasi untuk mengadopsi inovasi teknologi. Menurut Urumsah *et al.* (2022) dukungan pimpinan berperan penting dalam mengadopsi teknologi yang ditargetkan untuk memberikan manfaat maksimal bagi organisasi, dengan proses komunikasi yang harus ditingkatkan untuk menjelaskan peran inovasi dalam strategi keseluruhan organisasi dan membentuk tim yang terampil dalam menyajikan visi yang kokoh untuk masa depan organisasi. Pada penelitian yang dilakukan Abbasi *et al*. (2022) dan Maduku *et al*. (2016) dukungan pimpinan menjadi salah satu faktor pengujian dalam mengadopsi marketing sosial media dan niat mengadopsi *mobile marketing*. Bany Mohammed *et al*. (2024) juga menekankan pentingnya dukungan pimpinan dalam memfasilitasi implementasi BIA. Dalam hal organisasi pemerintah, dukungan dari pimpinan sebagai pemangku kebijakan yaitu menghasilkan sebuah regulasi atau kebijakan.

Konteks lingkungan merupakan konteks yang merujuk pada kondisi di mana organisasi menjalankan operasinya dengan faktor-faktor yang meliputi karakteristik organisasi, dukungan teknologi, dan regulasi (Tornatzky dan Fleischer, 1990). Variabel dalam konteks lingkungan yang pernah digunakan peneliti terdahulu yaitu variabel kepatuhan regulasi untuk menguji adopsi BIA (Bany Mohammed *et al*., 2024). Selain variabel kepatuhan regulasi, untuk menguji konteks lingkungan Maduku *et al*. (2016) menggunakan pengaruh dukungan *vendor* terhadap niat mengadopsi *mobile marketing* di Afrika Selatan. Pada penelitian lainnya, variabel kepatuhan regulasi juga digunakan oleh Abbasi *et al*. (2022) untuk menguji pengaruh terhadap adopsi *social media marketing*.

Kepatuhan regulasi merupakan kewajiban untuk mematuhi hukum dan regulasi yang berlaku, hal ini juga membutuhkan tingkat presisi tinggi dalam pengumpulan dan analisis data untuk memenuhi persyaratan pengungkapan administratif serta peraturan regulasi lainnya (Bany Mohammed *et al*., 2024). Penelitian yang dilakukan Bany Mohammed *et al*. (2024) mengajukan bahwa faktor kepatuhan regulasi berpengaruh terhadap adopsi BIA. Dalam organisasi pemerintah, kepatuhan regulasi juga memiliki peran penting terhadap pengadopsian sistem teknologi. Regulasi atau kebijakan yang sudah dibuat oleh pimpinan dapat memberikan pengetahuan kepada staf BPKAD; BKAD; BPKPAD dan wajib pajak daerah di Provinsi DIY sebagai pengguna *tapping box* mengenai hak dan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai wajib pajak untuk mendukung pengadopsian *tapping box*.

Dukungan *vendor* didefinisikan sebagai bantuan atau pelayanan yang diberikan oleh *vendor* kepada pelanggannya dalam rangka meningkatkan kemampuan terkait teknologi dari organisasi klien, meminimalkan risiko terkait teknologi, dan mendukung keputusan organisasi untuk mengadopsi teknologi tersebut (Abbasi *et al*., 2022). Variabel dukungan *vendor* digunakan oleh Maduku *et al*. (2016) untuk menguji niat adopsi *mobile marketing* di Afrika Selatan. BPKAD; BKAD; BPKPAD di Provinsi DIY bekerja sama dengan *vendor* atau pihak ketiga sebagai penyedia alat perekam transaksi online atau *tapping* box yang akan dipasangi pada usaha wajib pajak daerah. Dukungan *vendor* diperlukan untuk mengadopsi sebuah sistem teknologi dalam hal ini *tapping box* guna memberikan bimbingan dan pelatihan kepada staf BPKAD; BKAD; BPKPAD, dan wajib pajak daerah di Provinsi DIY perihal pengetahuan tentang operasional teknis alat *tapping box*.

Pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa banyak penelitian yang membahas terkait isu-isu adopsi *fintech* Urumsah *et al*. (2022, 2023), adopsi *e-learning* Al-Fraihat *et al*. (2020); Alyoussef (2023); Sayaf (2023); adopsi *m-banking* Abdennebi (2023); adopsi *business intelligence and analytics* (BIA) Bany Mohammed *et al*. (2024); adopsi *mobile marketing* Maduku *et al*. (2016); adopsi marketing sosial media Abbasi *et al*. (2022); dan *benefits* terhadap organisasi yang diteliti. Akan tetapi, masih jarang ditemukan penelitian yang membahas tentang adopsi *tapping box* dan manfaatnya terhadap peningkatan PAD. Penelitian serupa juga masih sangat terbatas dilakukan sebelumnya pada organisasi sektor publik dengan menggunakan TOE *Framework* Tornatzky dan

Fleischer (1990) dan ISSM (DeLone dan McLean, 1992, 2003, 2016). Penelitian yang berjudul "Determinan Adopsi *Tapping Box* dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta" dianggap penting untuk dilakukan karena belum banyak ditemukan penelitian terdahulu yang menggunakan variabel kualitas sistem, kualitas informasi, persepsi keamanan sistem, persepsi risiko, kesiapan organisasi, dukungan pimpinan, kepatuhan regulasi, dukungan *vendor* dalam menguji pengadopsian *tapping box* serta manfaatnya terhadap peningkatan PAD. Penelitian ini akan menggunakan data hasil kuesioner dengan responden staf BPKAD; BKAD; BPKPAD di Provinsi DIY untuk memvalidasi dan menguji model penelitian ini. Selanjutnya, akan dibahas mengenai rumusan masalah dalam penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas sistem berpengaruh terhadap adopsi *tapping box*?
2. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap adopsi *tapping box*?
3. Apakah persepsi keamanan sistem berpengaruh terhadap adopsi *tapping box*?
4. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap adopsi *tapping box*?
5. Apakah kesiapan organisasi berpengaruh terhadap adopsi *tapping box*?
6. Apakah dukungan pimpinan berpengaruh terhadap adopsi *tapping box*?
7. Apakah kepatuhan regulasi berpengaruh terhadap adopsi *tapping box*?
8. Apakah dukungan *vendor* berpengaruh terhadap adopsi *tapping box*?

9. Apakah adopsi *tapping box* berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kualitas sistem terhadap adopsi *tapping box*
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kualitas informasi terhadap adopsi *tapping box*
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh persepsi keamanan sistem terhadap adopsi *tapping box*
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap adopsi *tapping box*
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kesiapan organisasi terhadap adopsi *tapping box*
6. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh dukungan pimpinan terhadap adopsi *tapping box*
7. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kepatuhan regulasi terhadap adopsi *tapping box*
8. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh dukungan *vendor* terhadap adopsi *tapping box*
9. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh adopsi *tapping box* terhadap Pendapatan Asli Daerah

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, studi ini dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. **Manfaat Teoritis**

   Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui determinan adopsi *tapping box* dan dampaknya terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas sistem, kualitas informasi, persepsi kemudahan sistem, persepsi keamanan sistem, kesiapan organisasi, dukungan pimpinan, kepatuhan regulasi, dan dukungan *vendor*.

2. **Manfaat praktis**

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan yang lebih dalam bagi akademisi mengenai determinan adopsi *tapping box* dan dampaknya terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas sistem, kualitas informasi, persepsi keamanan sistem, persepsi risiko, kesiapan organisasi, dukungan pimpinan, kepatuhan regulasi, dan dukungan *vendor*. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi BPKAD; BKAD; BPKPAD di Provinsi DIY dalam pengadopsian *tapping box* dan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa di masa depan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini mengikuti sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisi tentang pembahasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan tentang landasan teori, tinjauan Pustaka, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka model penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini akan menjelaskan secara detail tentang metodologi penelitian yang akan digunakan, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan metode analisis data.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan secara rinci hasil tentang analisis data yang telah dilakukan.

BAB V: Penutup

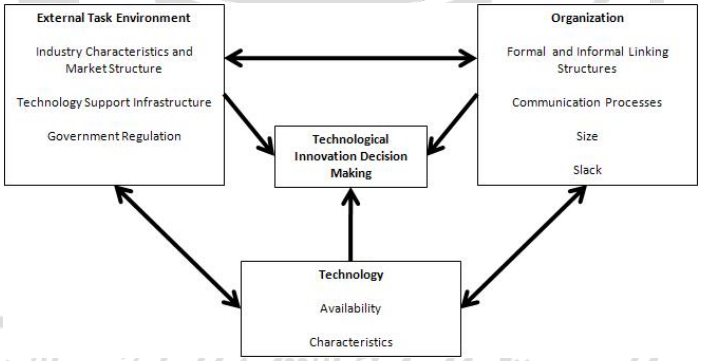
Bab 5 berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, kontribusi dan implikasi penelitian, keterbatasan dari penelitian ini, serta saran untuk penelitian lanjutan atau untuk pengembangan dari hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Technology, Organization, Environment* (TOE) *Framework*

Technology, Organization, Environment atau disingkat TOE adalah Model yang dikemukakan oleh Tornatzky dan Fleischer (1990) untuk menguji bagaimana konteks teknologi, organisasi, dan lingkungan memengaruhi adopsi dan implementasi inovasi teknologi dalam sebuah organisasi (Maduku *et al.*, 2016). Menurut Urumsah *et al.* (2022) konteks teknologi, organisasi, dan lingkungan memiliki peran penting dalam memengaruhi keputusan adopsi teknologi di perusahaan dan organisasi. Berikut merupakan Gambar TOE *framework* (Baker, 2011).



Gambar 2.1 TOE *Framework* (Tornatzky dan Fleischer, 1990)

Konteks teknologi mencakup semua teknologi yang relevan bagi organisasi, baik yang sudah digunakan maupun yang tersedia akan tetapi belum digunakan. Konteks organisasional meliputi karakteristik dan sumber daya organisasi, serta mekanisme internal yang mempromosikan inovasi, seperti agen penghubung informal dan tim lintas fungsional, memengaruhi keputusan adopsi dan implementasi teknologi. Dalam konteks lingkungan mencakup

struktur organisasi, keberadaan atau ketiadaan penyedia layanan teknologi, dan lingkungan regulasi untuk mendorong adopsi inovasi teknologi (Baker, 2011).

Dari penjelasan dari beberapa peneliti terdahulu, TOE *framework* relevan untuk meneliti adopsi *tapping box* dan *benefits* terhadap peningkatan PAD.

2.2 *Information System Success Model* (ISSM)

Information System Success Model atau ISSM merupakan teori yang digunakan untuk mengukur keberhasilan sebuah sistem informasi (DeLone dan McLean, 1992, 2003, 2016). Untuk memperjelas konsep dan variabel-variabel dalam ISSM dari waktu ke waktu, dapat kita lihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 ISSM (DeLone dan McLean, 1992, 2003, 2016)

Author	Variabel Independen	Variabel Dependen
DeLone dan McLean (1992)	• Kualitas sistem • Kualitas informasi	• Adopsi • Kepuasan pengguna • Dampak terhadap individu • Dampak terhadap organisasi
DeLone dan McLean (2003)	• Kualitas informasi • Kualitas sistem • Kualitas layanan	• Adopsi • Niat untuk menggunakan • Kepuasan pengguna • Manfaat penggunaan
Delone dan McLean (2016)	• Kualitas informasi • Kualitas sistem • Kualitas layanan	• Perseptif manfaat • Kepuasan pengguna • Manfaat penggunaan

ISSM terus bertransformasi seiring perkembangan zaman untuk meningkatkan akurasi pengukuran keberhasilan sebuah sistem informasi baik dari sudut pandang pengguna maupun organisasi. Menurut Sedera dan Gable (2004), keberhasilan penggunaan sistem informasi dapat diukur melalui enam dimensi utama yang meliputi kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individu, dampak organisasi. Dampak organisasi dapat dinilai dari dampak positif penggunaan sistem informasi pada organisasi secara keseluruhan, termasuk peningkatan efisiensi, efektivitas, dan kinerja keseluruhan organisasi (Sedera dan Gable, 2004). Hal ini juga relevan untuk mengukur adopsi *tapping box* dan dampaknya terhadap PAD dari sudut pandang organisasi dalam hal ini pemerintah.

Dari penjelasan di atas, beberapa variabel dalam ISSM dapat digunakan untuk menguji adopsi *tapping box* dan dampaknya terhadap PAD seperti variabel kualitas sistem, kualitas informasi, adopsi, dan manfaat.

2.3 Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah atau disebut PAD menurut Pasal 1 angka 18 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah merupakan pendapatan yang diperoleh Daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD juga dapat didefinisikan sebagai semua pendapatan yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah, yang diperoleh dan dipungut oleh pemerintah daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Sihite dan Mulyandani, 2021). Menurut Mardiasmo

(2011) PAD merupakan penerimaan yang berasal dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan dari perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan sumber penerimaan asli daerah lainnya yang sah. Salah satu sumber PAD adalah dari pajak daerah yang diperoleh dari berbagai macam jenis pajak, termasuk pajak properti, pajak hiburan, pajak parkir, pajak atas tanah dan bangunan, pajak reklame, pajak restoran, pajak penerangan jalan, dan sebagainya (Fauzi *et al.*, 2022). Pajak Daerah menurut Mardiasmo (2011) di definisikan sebagai kewajiban pembayaran kepada pemerintah daerah yang harus dipenuhi oleh pribadi atau badan sesuai dengan Undang-Undang, tanpa mendapatkan imbalan langsung, dan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

2.3.1 Sumber PAD

Menurut Pasal 6 angka 1 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Pendapatan Asli Daerah (PAD) berasal dari berbagai sumber seperti pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan dari pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan penerimaan lainnya yang sah. Pada angka 2, lainnya yang sah yang disebutkan pada angka 1 adalah berupa hasil penjualan kekayaan Daerah yang tidak dipisahkan, jasa giro, pendapatan bunga, keuntungan kurs rupiah terhadap mata uang asing, dan komisi, potongan, ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa oleh Daerah.

2.3.2 Pajak Daerah

Pajak Daerah merujuk pada Pasal 1 angka 10 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah serta Peraturan Bupati Sleman Nomor 47 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pemungutan Pajak Daerah Pasal 1 angka 6 di definisikan sebagai kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi maupun badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah dan bagi kemakmuran rakyat sebesar-besarnya.

2.3.3 Nomor Pokok Wajib Pajak Daerah (NPWPD)

Dalam Peraturan Bupati Sleman Nomor 47 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pemungutan Pajak Daerah Pasal 1 angka 24 Nomor Pokok Wajib Pajak Daerah atau disingkat NPWPD merupakan nomor yang diberikan kepada Wajib Pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan yang dipergunakan sebagai tanda pengenal diri atau identitas Wajib Pajak Daerah dan usaha Wajib Pajak Daerah dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan Daerah. Selanjutnya pada Pasal 4 angka 1 dan 2 dijelaskan bahwa setiap Wajib Pajak Daerah wajib mendaftarkan objek pajak paling lambat 1 bulan sejak Wajib Pajak Daerah melakukan operasional usahanya. Apabila Wajib Pajak tidak kunjung mendaftarkannya paling lambat 1 bulan, maka dijelaskan pada angka 3 Kepala Dinas akan menerbitkan NPWPD secara jabatan.

2.3.4 Surat Pemberitahuan Pajak Daerah Elektronik (e-SPTPD)

Surat Pemberitahuan Pajak Daerah atau SPTPD menurut Perbup Sleman Nomor 47 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pemungutan Pajak Daerah Pasal 1 angka 9 merupakan surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Perpajakan Daerah. Seiring perkembangan zaman dan adopsi teknologi yang dilakukan BPKAD; BPKPAD; BKAD di Provinsi DIY, untuk pelaporan SPTPD sekarang menggunakan sistem berbasis elektronik dan SPTPD berganti nama menjadi Surat Pemberitahuan Pajak Daerah Elektronik atau e-SPTPD.

Menurut Perbup Sleman Nomor 23 Tahun 2019 tentang sistem pemantauan pelaporan dan pembayaran pajak daerah secara *online* Pasal 1 angka 11 e-SPTPD merupakan dokumen yang digunakan oleh wajib pajak untuk mengirimkan laporan perhitungan dan/atau pembayaran pajak, termasuk objek pajak dan bukan objek pajak, serta harta dan kewajiban, secara elektronik sesuai dengan ketentuan hukum perpajakan daerah. E-SPTPD akan dihitung dan dilaporkan secara *self-assessment* oleh Wajib Pajak Daerah dan di unggah ke dalam sistem BPKAD; BPKPAD; BKAD di Provinsi DIY.

2.4 *Tapping Box*

Tapping box merupakan sebuah perangkat yang berfungsi untuk merekam semua transaksi yang terjadi di usaha wajib pajak, sekaligus

membandingkan total transaksi yang dilaporkan oleh wajib pajak daerah dengan yang terekam pada alat *tapping box* yang dipasangi di tempat usaha wajib pajak setiap bulannya. Dengan menggunakan *tapping box* ini, kepatuhan wajib pajak restoran dapat ditingkatkan sambil mengurangi kemungkinan adanya laporan fiktif dari wajib pajak restoran tersebut (Prasetyo *et al*., 2022).

2.4.1 Manfaat

Tapping box memiliki pengaruh dan manfaat terhadap kepatuhan dan kesadaran masyarakat dalam melaporkan pajak daerah sesuai dengan transaksi yang dilakukan pada usaha wajib pajak (Afianti *et al*., 2021; Arief *et al*., 2021; Dirghayusa dan Yasa, 2020). Dengan tingkat kepatuhan dan kesadaran wajib pajak daerah yang baik, diharapkan pengadopsian *tapping box* akan memberikan efek terhadap peningkatan PAD.

2.4.2 Jenis

Dari metode pengambilan data transaksi, tapping box dapat dibagi menjadi 2 jenis, yaitu (Larasati dan Buga, 2020):

1. *Printer Data Capture* (PDC)

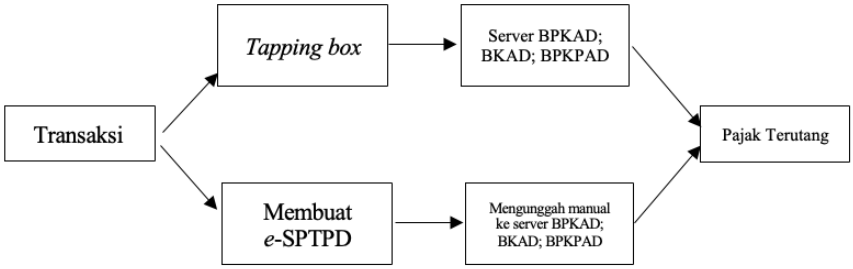
Metode ini menggunakan struk cetak untuk merekam transaksi. Biasanya digunakan dalam bisnis seperti restoran, di mana setiap transaksi dicatat pada struk cetak yang kemudian dapat diambil data-datanya untuk keperluan perpajakan atau pelaporan lainnya.

2. *Server Data Capture* (SDC)

Metode ini mencatat transaksi secara terpusat tanpa memerlukan struk cetak fisik. Data transaksi langsung disimpan secara elektronik di server, yang memungkinkan pemerintah daerah atau otoritas terkait untuk mengakses dan memeriksa data secara langsung dari server tersebut. Konfigurasi data dalam metode ini sering kali melibatkan koordinasi antara pemerintah daerah dan wajib pajak untuk memastikan data yang tersimpan sesuai dengan kebutuhan peraturan perpajakan.

2.4.3 Cara Kerja

Cara kerja *tapping box* pada dasarnya di fungsikan sebagai alat untuk merekam setiap transaksi yang terjadi pada usaha wajib pajak dan terkoneksi ke server BPKAD; BKAD; dan BPKPAD di Provinsi DIY. Selanjutnya data transaksi yang terekam pada *tapping box* akan dijadikan pembanding dengan laporan e-SPTPD yang di unggah oleh wajib pajak daerah pada sistem SIMPAD. Untuk ilustrasinya, dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Cara kerja *Tapping Box*

Dari ilustrasi di atas, dapat kita lihat proses dan cara kerja *tapping box*. BPKAD; BKAD; BPKPAD akan membandingkan atau sering disebut sinkronisasi antara laporan pajak terutang pada transaksi yang dilaporkan

oleh wajib pajak dalam *e*-SPTPD dan diunggah ke sistem perpajakan daerah dengan transaksi yang terekam pada alat *tapping box* yang tersimpan dalam server BPKAD; BKAD; BPKPAD. Ketika ditemukan adanya ketidakcocokan, maka petugas dari BPKAD; BKAD; BPKPAD yang membidangi pajak daerah bersama petugas yang melakukan *monitoring* transaksi pada *tapping box* akan memberikan surat pemanggilan guna mengklarifikasi kepada wajib pajak perihal laporan pajak terutang yang diunggah oleh wajib pajak secara manual tidak sesuai dengan laporan transaksi yang terekam pada alat *tapping box*. Apabila setelah dilakukan pemanggilan dan klarifikasi tersebut wajib pajak masih juga melakukan hal yang sama, maka pihak BPKAD; BKAD; BPKPAD akan melakukan tindakan atau sanksi berupa pemasangan stiker yang menginformasikan bahwa wajib pajak tersebut tidak taat terhadap kewajiban perpajakan. Dengan diberlakukan sanksi tersebut, diharapkan wajib pajak daerah mampu memenuhi hak dan kewajibannya sebagai wajib pajak daerah sehingga diharapkan mampu meningkatkan penerimaan PAD.

2.5 Faktor- Faktor yang Memengaruhi Adopsi *Tapping Box*

Berdasarkan paparan di atas, faktor-faktor yang memengaruhi adopsi *tapping box* sebagai berikut.

2.5.1 Kualitas Sistem

Kualitas sistem merupakan tingkat dimana sistem mampu berfungsi dengan bagus, baik itu perangkat lunak maupun perangkat kerasnya dan

berdampak pada keberhasilan adopsi sebuah teknologi. Kualitas Sistem merujuk pada efisiensi pengolahan informasi yang dilakukan oleh suatu sistem, ditentukan oleh perangkat lunak dan perangkat keras serta prosedur yang menyediakan informasi yang dibutuhkan pengguna DeLone dan McLean, 1992).

Dalam pengukuran kualitas sistem, DeLone dan McLean (1992) merekomendasikan lima indikator penting, yaitu:

1. Kemudahan Penggunaan: Seberapa mudah sistem tersebut digunakan oleh pengguna.
2. Keandalan Sistem: Seberapa handal sistem tersebut dalam memberikan informasi yang akurat dan konsisten. Keandalan mencakup kestabilan sistem dan minimnya gangguan atau kegagalan dalam operasi.
3. Kecepatan Akses: Waktu yang dibutuhkan sistem untuk merespons permintaan pengguna atau mengakses informasi.
4. Fleksibilitas Sistem: Kemampuan sistem untuk menyesuaikan diri dengan berbagai kebutuhan dan situasi pengguna.
5. Keamanan Sistem: Perlindungan terhadap informasi sensitif dan privasi pengguna. Keamanan sistem mencakup langkah-langkah untuk mencegah akses yang tidak sah, pengamanan data, dan perlindungan terhadap ancaman keamanan *cyber*.

Dengan memperhatikan indikator-indikator ini, kualitas sistem dapat dinilai dan dievaluasi untuk memastikan bahwa sistem tersebut dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna dengan baik (DeLone dan

McLean, 1992). Peranan kualitas sistem sangat besar terhadap adopsi teknologi. Maka dari itu, dengan kualitas sistem yang baik BPKAD; BPKPAD; BKAD diharapkan mampu untuk mencapai tujuan organisasi yaitu adopsi *tapping box* dan juga mampu berkontribusi untuk peningkatan PAD.

2.5.2 Kualitas Informasi

Dalam inovasi teknologi, selain didukung dengan kualitas sistem yang baik juga dibutuhkan kualitas informasi yang baik dengan tujuan adopsi teknologi mampu menghasilkan sarana informasi bagi penggunanya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sayaf (2023) Kualitas informasi yang memadai, jelas, dan menarik merupakan faktor krusial dalam meningkatkan kepuasan siswa dalam pengalaman *e-learning* dengan memudahkan mereka dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Dengan kualitas informasi yang jelas dan memadai, maka adopsi teknologi dalam organisasi akan berhasil dan mendapatkan manfaat bagi organisasi tersebut (Al-Fraihat *et al*., 2020; Asyifa, 2020; Sayaf, 2023).

Dalam pengukuran kualitas informasi, DeLone dan McLean (2003) menggunakan lima dimensi, yaitu:

1. Kegunaan: Ini merujuk pada kemudahan penggunaan sistem oleh pengguna akhir. Sistem yang mudah digunakan akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas pengguna.
2. Aksesibilitas: Dimensi ini menyoroti ketersediaan sistem bagi pengguna. Sistem harus mudah diakses oleh semua pihak yang memiliki hak akses, tanpa hambatan yang tidak perlu.

3. Utilitas: Merupakan sejauh mana sistem menyediakan manfaat yang berharga bagi pengguna. Sistem yang berguna akan memenuhi kebutuhan dan tujuan pengguna dengan efektif.
4. Kompleksitas: Ini mengacu pada tingkat kompleksitas atau kesulitan dalam menggunakan sistem. Semakin kompleks sebuah sistem, semakin sulit bagi pengguna untuk menguasainya.
5. Waktu Tanggapan: Dimensi ini menyoroti seberapa cepat sistem memberikan respons terhadap tindakan. Waktu tanggapan yang cepat merupakan hal yang diinginkan karena meningkatkan kepuasan pengguna dan efisiensi penggunaan sistem.

Dengan memperhatikan dan mengoptimalkan setiap dimensi ini, diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan tingkat penggunaan, yang kemudian akan berkontribusi positif terhadap individu, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap organisasi (DeLone dan McLean, 2003). Kualitas informasi meliputi keakuratan, kelengkapan, dan ketepatan waktu dari hasil yang dihasilkan oleh sistem informasi. Kualitas informasi tercapai ketika memenuhi ekspektasi pengguna teknologi (Asyifa, 2020). Al-Fraihat *et al*. (2020) juga menyebutkan kualitas informasi menjadi faktor penting dan tidak dapat digantikan dalam menilai keberhasilan sistem informasi karena perannya yang vital dalam mencapai tujuan organisasi dan dampak serius yang ditimbulkan oleh kualitas informasi yang rendah. Oleh karena itu, selain faktor kualitas sistem, BPKAD; BPKPAD; BKAD diharapkan mampu

menciptakan kualitas informasi bagi wajib pajak sehingga adopsi *tapping box* dapat memberikan manfaat terhadap PAD.

2.5.3 Persepsi Keamanan Sistem

Persepsi keamanan sistem merupakan hasil dari kualitas sistem dan informasi yang baik sehingga para pengguna merasa aman menggunakan teknologi. Persepsi keamanan terkait dengan penerapan kebijakan untuk mengamankan informasi dalam teknologi informasi, seperti perlindungan informasi dari akses yang tidak sah, dengan memastikan bahwa informasi hanya dapat diakses oleh pengguna yang tepat (Sabani *et al*., 2023). Dalam pengadopsian teknologi *m-banking*, Abdennebi (2023) mendefinisikan persepsi keamanan sebagai tingkat di mana pengguna merasa aman untuk mengungkapkan informasi pribadi dan keuangan selama interaksi dan transaksi dengan sistem *m-banking*, serta pengguna yakin bahwa sistem tidak mengungkapkan atau membagikan informasi mereka kepada orang lain atau disalahgunakan untuk tujuan apapun.

BPKAD; BKAD; dan BPKPAD di Provinsi DIY diharapkan mampu menciptakan persepsi keamanan sistem sehingga wajib pajak yakin bahwa *tapping box* tidak akan mengungkapkan atau membagikan informasi wajib pajak kepada orang lain yang tidak berkepentingan sehingga disalahgunakan untuk tujuan apapun.

2.5.4 Persepsi Risiko

Persepsi risiko tercipta karena adanya ketidakpastian dan konsekuensi yang tidak diharapkan dalam menggunakan suatu teknologi informasi. Persepsi risiko merupakan persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi yang tidak diinginkan saat menggunakan produk atau layanan teknologi informasi, mencakup risiko tertentu hingga mengalami kerugian (Oktavia *et al*., 2024). Lebih lanjut Oktavia *et al*. (2024) menjelaskan bahwa persepsi risiko dalam konteks *e-commerce* mencakup faktor-faktor seperti risiko finansial, psikologis, dan fisik, yang merupakan penilaian subjektif terhadap situasi berisiko, bergantung pada karakteristik psikologis dan situasional dan tingkat risiko yang dirasakan oleh pelanggan dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman sebelumnya, dan persepsi risiko yang mereka alami.

Persepsi risiko menjadi pertimbangan utama organisasi dalam mengadopsi teknologi. Menurut Urumsah *et al*. (2022) perusahaan atau organisasi perlu memiliki strategi yang efektif dalam mengelola risiko dan ketidakpastian di lingkungan teknologi, mengingat adanya potensi risiko kelalaian dan pencurian data yang dapat menyebabkan kerugian pengguna teknologi informasi. Untuk membangun kepercayaan wajib pajak terhadap kemungkinan-kemungkinan risiko yang terjadi, BPKAD; BKAD; BPKPAD di Provinsi DIY harus memiliki strategi yang efektif dalam mengelola risiko sehingga wajib pajak merasa aman dengan penggunaan *tapping box*.

2.5.5 Kesiapan Organisasi

Kesiapan organisasi dalam mengadopsi inovasi teknologi informasi dapat dinilai dari kesiapan keuangan, teknologi, dan sumber daya manusia (Herath *et al*., 2020). Kesiapan keuangan mencakup ketersediaan dana yang memadai untuk investasi, yang memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya manusia dan menanggung biaya kegagalan. Kesiapan teknologi berkaitan dengan infrastruktur teknologi informasi seperti platform perangkat keras, perangkat lunak, dan teknologi jaringan yang mendukung fondasi teknologinya. Selain dari kesiapan keuangan dan teknologi, kesiapan sumber daya manusia juga tidak kalah penting yang melibatkan keberadaan tim manajemen proyek yang kompeten dalam manajemen risiko, keamanan komputer dan jaringan, serta pemahaman terhadap regulasi.

Urumsah *et al*. (2023) dalam penelitiannya yang menguji adopsi *fintech* pada perusahaan perbankan menjelaskan kesiapan perusahaan merupakan tingkat pengalaman yang memadai dalam bidang teknologi informasi dan keuangan untuk menerima inovasi teknologi, meliputi kemampuan teknis dan pemahaman manajemen dalam penerapan teknologi informasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam konteks pengujian adopsi *e-commerce*, Pangesti dan Adyaksana (2021) Kesiapan organisasi dalam memanfaatkan teknologi meliputi persepsi manfaat yang diperoleh, kesesuaian dengan kebutuhan dan kesiapan finansial yang memengaruhi adopsi teknologi *e-commerce*, dengan indikator meliputi keterampilan SDM,

ketersediaan infrastruktur teknologi informasi, serta keberadaan program dan sistem pendukung *e-commerce*.

Kesiapan organisasi dalam pengadopsian sistem teknologi informasi sangat bergantung pada tiga hal yang disebutkan (Herath *et al*., 2020). BPKAD; BKAD; BPKPAD di Provinsi DIY harus mampu untuk memenuhi tiga hal tersebut untuk mengadopsi *tapping box* sehingga mendapatkan manfaat dari pengadopsian *tapping box*.

2.5.6 Dukungan Pimpinan

Dukungan pimpinan memiliki peran penting dalam sebuah organisasi untuk mengadopsi teknologi yang diharapkan mampu memberi manfaat maksimal terhadap organisasi. Pimpinan sebagai pemangku kebijakan berperan untuk membuat sebuah regulasi atau kebijakan dalam melakukan inovasi baru dalam hal teknologi. Menurut penelitian yang dilakukan Bany Mohammed *et al*. (2024) menguji adopsi BIA, bahwa dukungan manajemen puncak memiliki peran penting dalam memfasilitasi implementasi dan penggunaan yang efektif dari BIA.

Dukungan manajemen puncak sangat penting dalam sebuah organisasi untuk mendukung visi/misi organisasi, menetapkan arah perusahaan, membuat sebuah regulasi atau kebijakan, serta menyediakan fasilitas pendukung lainnya untuk memastikan keberhasilan adopsi teknologi di perusahaan (Urumsah *et al*., 2022). Dukungan pimpinan sangat dibutuhkan dalam mengadopsi *tapping box* karena dibutuhkan regulasi atau kebijakan untuk menjalankan atau mengadopsi *tapping box*. Maka dari itu, dukungan

pimpinan selaku pemangku kebijakan diharapkan mampu berperan dalam pengadopsian *tapping box* serta diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap peningkatan PAD.

2.5.7 Kepatuhan Regulasi

Regulasi merupakan hasil dari dukungan pimpinan yang dibuat dalam bentuk peraturan atau kebijakan untuk mengadopsi inovasi teknologi. Kepatuhan terhadap regulasi menjadi faktor penting dalam pengadopsian teknologi. Menurut Hanna *et al*. (2020) kepatuhan regulasi mempunyai peran penting dalam adopsi *blockchain* karena ini akan menunjukkan sejauh mana sebuah organisasi mematuhi kebijakan dan pedoman yang telah ditetapkan oleh pimpinan. Kepatuhan regulasi juga dianggap penting oleh Bany Mohammed *et al*. (2024) untuk memperoleh kepercayaan dari pelanggan dan pihak-pihak yang berkepentingan agar tetap menjunjung etika dan tanggung jawab.

Kepatuhan regulasi sangat penting untuk mengadopsi *tapping box* karena dengan adanya kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan, memungkinkan adopsi teknologi informasi berjalan lancar dan mampu memberikan manfaat terhadap organisasi. BPKAD; BKAD; BPKPAD di Provinsi DIY harus memberikan sosialisasi kepada wajib pajak tentang regulasi adopsi *tapping box* agar wajib pajak tahu apa yang menjadi hak dan kewajiban mereka sebagai wajib pajak.

2.5.8 Dukungan *Vendor*

Dukungan *vendor* merupakan salah satu faktor yang penting untuk organisasi mengadopsi inovasi teknologi. Dengan adanya dukungan *vendor*, organisasi dapat meningkatkan keterampilan terkait inovasi teknologi melalui pelatihan praktis yang disediakan oleh *vendor*, yang dapat mengurangi risiko yang dirasakan terkait teknologi dan memengaruhi keputusan organisasi untuk mengadopsi teknologi tersebut (Maduku *et al*., 2016). Menurut Abbasi *et al*. (2022) dukungan dari *vendor* menjadikan adopsi teknologi menjadi lebih efektif dikarenakan *vendor* memiliki kemampuan yang dibutuhkan secara persyaratan teknis, operasional, dan keuangan.

Dalam pengadopsian *tapping box*, peranan *vendor* juga dibutuhkan untuk membantu BPKAD; BKAD; BPKPAD di Provinsi DIY dalam melakukan pelatihan secara teknis kepada wajib pajak daerah tentang alat *tapping box*.

`

2.6 Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan ringkasan beberapa penelitian terdahulu:

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sampel Penelitian, Alat Analisis, dan Teori	Hasil Penelitian
		Independen	Dependen		
1	Bany Mohammed *et al*., (2024)	• *Relative Advantage of Information Systems* (RAIS) • *Data-Related Infrastructure Capabilities* (DRIC) • *Data Management Challenges* (DMC) • *Top Management Support* (TMS) • *Talent Management Challenges* (TMC) • Organizational Readiness (OR) • *External Market Impact* (EMI) • *Regulatory Compliance* (RC) • *External Support* (ES) *Work Exprerience* (WE) (moderasi)	*Business Intelligence and Analytics* (BIA)	1. Metode: kuantitatif 2. Sampel: 277 karyawan bank yang bekerja di berbagai departemen bidang *Business Intelligence and Analytics* (BIA) di Jordan 3. Alat Analisis: *SmartPLS* 4. Teori: TOE	1. RAIS ⇒ BIA (didukung) 2. DRIC ⇒ BIA (didukung) 3. DMC ⇒ BIA (didukung) 4. TMS ⇒ BIA (didukung) 5. TMC ⇒ BIA (didukung) 6. OR ⇒ BIA (didukung) 7. EMI ⇒ BIA (didukung) 8. RC ⇒ BIA (didukung) 9. ES ⇒ BIA (didukung) 10. WE * RAIS ⇒ BIA (didukung) 11. WE * DRIC ⇒ BIA (didukung) 12. WE * DMC ⇒ BIA (didukung) 13. WE * TMS ⇒ BIA (didukung) 14. WE * TMC ⇒ BIA (didukung) 15. WE * OR ⇒ BIA (didukung) 16. WE * EMI ⇒ BIA (tidak didukung) 17. WE * RC ⇒ BIA (tidak didukung) 18. WE * ES ⇒ BIA (tidak didukung)

Tabel 2.2 Lanjutan

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sampel Penelitian, Alat Analisis, dan Teori	Hasil Penelitian
		Independen	Dependen		
2	Urumsah *et al*., (2022)	• *Risk Perception* (RP) • *Cost Perception* (CosP) • *Organizational Readiness* (OR) • *Top Management Support* (TMS) • *Knowledge of Information Technology* (KIT) • *Customer Pressure* (CusP) • *Competitive Pressure* (ComP)	• *Finacial Technology Adoption* (FTA) • *Organizational Benefits* (OB)	1. Metode: kuantitatif 2. Sampel: 195 karyawan perusahaan yang telah mengadopsi *FinTech* 3. Alat Analisis: *SmartPLS* 4. Teori: TOE dan ISSM	1. RP ⇒ FTA (tidak didukung) 2. CosP ⇒ FTA (tidak didukung) 3. OR ⇒ FTA (didukung) 4. TMS ⇒ FTA (didukung) 5. KIT ⇒ FTA (didukung) 6. CusP ⇒ FTA (didukung) 7. ComP ⇒ FTA (didukung) 8. FTA ⇒ OB (didukung)
3	Urumsah *et al*., (2023)	• *Performance Expectancy* (PE) • *Perceived Risk* (PR) • *Firm Readiness* (FR) • *External Pressure* (EP) • *Government Support* (GS)	• *FinTech Adoption* (FA) • *Net Benefits* (NB)	1. Metode: kuantitatif 2. Sampel: 200 karyawan yang bekerja di Bank yang paling efisien dan terpercaya di Indonesia dengan kategori aset Rp. 100T dan lebih dari Rp. 100T. 3. Alat Analisis: *SmartPLS* 4. Teori: TOE dan ISSM	1. PE ⇒ FA (didukung) 2. PR ⇒ FA (didukung) 3. FR ⇒ FA (didukung) 4. EP ⇒ FA (didukung) 5. GS ⇒ FA (didukung) 6. FA ⇒ NB (didukung)
4	Sihite dan Mulyandani (2021)	• Pajak Hiburan (PH) • Pajak Restoran (PR)	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	1. Metode: kuantitatif 2. Sumber: Data sekunder dari BPKPAD Kabupaten Humbang Hasundutan pada tahun 2016-2020 3. Teknik Analisis: Deskriptif	1. PH ⇒ PAD (didukung) 2. PR ⇒ PAD (didukung) 3. PH * PR ⇒ PAD (didukung)

Tabel 2.2 Lanjutan

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sampel Penelitian, Alat Analisis, dan Teori	Hasil Penelitian
		Independen	Dependen		
5	Abbasi *et al*., (2022)	• *Perceived Relative Advantage* (PRA) • *Perceived Complexity* (PCY) • *Perceived Cost* (PCT) • *Top Management Support* (TMS) • *Perceived Availability of Financial Support* (PFR) • *Perceived Employee Capability* (PEC) • *Perceived Competitive Pressure* (PCP) • *Perceived Customer Pressure* (PCR) • *Perceived Vendor Pressure* (PVS) *Competitive Industri* (CI) (Moderasi)	*Adopting Social Media Marketing* (IA)	1. Metode: kuantitatif 2. Sampel: 214 UKM di Malaysia 3. Alat Analisis: PLS-SEM 4. Teori: TOE *Framework*	1. PRA ⇒ IA (didukung) 2. PCY ⇒ IA (tidak didukung) 3. PCT ⇒ IA (didukung) 4. TMS ⇒ IA (didukung) 5. PFR ⇒ IA (tidak didukung) 6. PEC ⇒ IA (tidak didukung) 7. PCP ⇒ IA (didukung) 8. PCR ⇒ IA (tidak didukung) 9. PVS ⇒ IA (didukung) 10. CI ⇒ IA - 11. CI * PRA ⇒ PS (tidak didukung) 12. CI * PCY ⇒ IA (tidak didukung) 13. CI * PCT ⇒ IA (tidak didukung) 14. CI* TMS ⇒ IA (tidak didukung) 15. CI * PFR ⇒ IA (tidak didukung) 16. CI * PEC ⇒ IA (tidak didukung) 17. CI * PCP ⇒ IA (didukung) 18. CI * PCR ⇒ IA (didukung) 19. CI * PVS ⇒ IA (tidak didukung)

Tabel 2.2 Lanjutan

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sampel Penelitian, Alat Analisis, dan Teori	Hasil Penelitian
		Independen	Dependen		
6	Sayaf (2023)	• *Interactive with Peer* (IP) • *Interactive with Lecturers* (IL) • *Perceived Technology Fit* (PTF) • *Engagement* (EN) • *Information Quality* (IQ) • *System Quality* (SQ) • *Service Quality* (SRQ)	• *Collaborative Activity* (CA) • *User Satisfaction* (US) • *Adoption of e-Learning* (AE)	1. Metode: kuantitatif 2. Sampel: 300 Mahasiswa dari Universitas Bisha yang menggunakan *e-Learning* 3. Alat Analisis: Amos v.23 dan SPSS v.26 4. Teori: ISSM dan TAM	1. IP ⇒ US (didukung) 2. IP ⇒ CA (didukung) 3. IL ⇒ US (didukung) 4. IL ⇒ CA (didukung) 5. PTF ⇒ US (didukung) 6. PTF ⇒ CA (didukung) 7. EN ⇒ US (tidak didukung) 8. EN ⇒ CA (didukung) 9. IQ ⇒ US (didukung) 10. IQ ⇒ CA (didukung) 11. SQ ⇒ US (didukung) 12. SQ ⇒ CA (didukung) 13. SEQ ⇒ US (didukung) 14. SEQ ⇒ CA (tidak didukung) 15. CA ⇒ US (didukung) 16. CA ⇒ AE (didukung) 17. US ⇒ AE (didukung)
7	Biringkanae dan Tammu (2021)	• Pajak Hotel (PHo) • Pajak Restoran (PR) • Pajak Hiburan (Phi)	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	1. Metode: kuantitatif 2. Sampel: BAPENDA Kab. Tana Toraja 3. Alat Analisis: SPSS	1. PHo ⇒ PAD (didukung) 2. PR ⇒ PAD (didukung) 3. PHi ⇒ PAD (tidak didukung) 4. Pho, PR, PHi ⇒ PAD (tidak didukung)

Tabel 2.2 Lanjutan

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sampel Penelitian, Alat Analisis, dan Teori	Hasil Penelitian
		Independen	Dependen		
8	Abdennebi (2023)	• *User Satisfaction* (US) • *Trust* (T) • *Perceived Security* (PS)	• *M-banking Adoption Intention* (MBAI) • *Perceived Ease of Use* (PEOU) • *Perceived Effectiveness* (PU)	1. Metode: kuantitatif 2. Sampel: 202 pengguna *m-banking* di Tunisia 3. Alat Analisis: *SmartPLS* 4. Teori: UTAUT dan TAM	1. US ⇒ MBAI (tidak didukung) 2. T ⇒ MBAI (tidak didukung) 3. T ⇒ US (didukung) 4. PS ⇒ MBAI (tidak didukung) 5. PS ⇒ T (didukung) 6. PS ⇒ US (didukung) 7. PEOU ⇒ MBAI (didukung) 8. PEOU ⇒ PU (didukung) 9. PEOU ⇒ US (tidak didukung) 10. PEOU ⇒ T (tidak didukung) 11. PEOU ⇒ PS (didukung) 12. PU⇒ MBAI (didukung) 13. PU ⇒ US (didukung) 14. PU ⇒ T (didukung)
9	Pangesti dan Adyaksana (2021)	• Kesiapan Organisasi • Kesiapan Teknologi • Lingkungan Eksternal	• Adopsi *e-Commerce* • Kinerja UMKM	1. Metode: kuantitatif 2. Sampel: 150 UMKM di Kabupaten Sleman dengan omzet per tahun kurang dari 2,5 milyar dan aset maksimum 100 milyar serta telah menggunakan *e-commerce* 3. Alat Analisis: *SmartPLS* 4. Teori: TOE	1. KO ⇒ AC (didukung) 2. KT ⇒ AC (didukung) 3. LE ⇒ AC (didukung) 4. AC ⇒ KU (didukung)

`

Tabel 2.2 Lanjutan

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sampel Penelitian, Alat Analisis, dan Teori	Hasil Penelitian
		Independen	Dependen		
10	Al-Fraihat *et al*., (2020)	• *Technical System Quality* (TSQ) • *Information Quality* (INQ) • *Service Quality* (SRQ) • *Educational System Quality* (ESQ) • *Support System Quality* (SUP) • *Learner Quality* (LER) • *Instructor Quality* (INS)	• *Perceived Satisfaction* (SAT) • P*erceived Usefulness* (USF) • *System Use* (USE) • *Benefits* (BNT)	1. Metode: kuantitatif 2. Sampel: 563 siswa yang terdaftar di LMS Moodle yang disediakan oleh Universitas Warwick, Inggris 3. Alat Analisis: *smartPLS* 4. Teori: ISSM dan TAM	1. TSQ ⇒ SAT (didukung) 2. TSQ ⇒ USF (didukung) 3. TSQ ⇒ USE (tidak didukung) 4. INQ ⇒ SAT (didukung) 5. INQ ⇒ USF (didukung) 6. INQ ⇒ USE (tidak didukung) 7. SRQ ⇒ SAT (didukung) 8. SRQ ⇒ USF (tidak didukung) 9. SRQ ⇒ USE (tidak didukung) 10. ESQ ⇒ SAT (tidak didukung) 11. ESQ ⇒ USF (tidak didukung) 12. ESQ ⇒ USE (didukung) 13. SUP ⇒ SAT (didukung) 14. SUP ⇒ USF (didukung) 15. SUP ⇒ USE (didukung) 16. LER ⇒ SAT (didukung) 17. LER ⇒ USF (didukung) 18. LER ⇒ USE (didukung) 19. INS ⇒ SAT (didukung) 20. INS ⇒ USF (didukung) 21. INS ⇒ USE (tidak didukung) 22. SAT ⇒ BNT (didukung) 23. USF ⇒ SAT (didukung) 24. USF ⇒ USE (didukung) 25. USF ⇒ BNT (didukung) 26. USE ⇒ BNT (didukung)

Tabel 2.2 Lanjutan

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sampel Penelitian, Alat Analisis, dan Teori	Hasil Penelitian
		Independen	Dependen		
11	Maduku *et al*., (2016)	• *Relative advantage* (RA) • *Complexity* (CX) • *Cost* (CT) • *Top Management Support* (TM) • *Financial Resource* (FR) • *Employee Capability* (EC) • *Vendor Support* (VS) • *Competitive Pressure* (CP) • *Customer Pressure* (CU)	*Intention to Adopt* (AI)	1. Metode: kuantitatif 2. Sampel: 205 UKM di Afrika Selatan 3. Alat Analisis: SPSS v.22 dan AMOS *Graphics* v.22 4. Teori: TOE	1. RA ⇒ AI (didukung) 2. CX ⇒ AI (tidak didukung) 3. CT ⇒ AI (didukung) 4. TM ⇒ AI (didukung) 5. FR ⇒ AI (tidak didukung) 6. EC ⇒ AI (didukung) 7. VS ⇒ AI (tidak didukung) 8. CP ⇒ AI (tidak didukung) 9. CU ⇒ AI (didukung)
12	Arief *et al*., (2021)	• Penerapan *E-Filling* (*e-fill*) • *Tapping box* (TB) • Sanksi Pajak (SP)	Kepatuhan Wajib Pajak (KpWP)	1. Metode: kuantitatif 2. Sumber data: BAPENDA 3. Alat Analisis: SPSS 4. Teori: TPB	1. *e-fill* ⇒ KpWP (didukung) 2. TB ⇒ KpWP (didukung) 3. Spaj ⇒ KpWP (didukung)
13	Asyifa (2020)	• Kualitas Sistem (KS) • Kualitas Informasi (KI) • Kualitas Layanan (KL)	• Kemudahan Pengguna (KP) • Kepuasan Pengguna (K)	1. Metode: kuantitatif 2. Sampel: 402 Mahasiswa aktif S1 Universitas Brawijaya 3. Alat Analisis: SPSS 4. Teori: TAM, ISSM	1. KS ⇒ KP (didukung) 2. KI ⇒ KP (didukung) 3. KL ⇒ KP (didukung) 4. KP ⇒ K (didukung) 5. KS ⇒ K (didukung) 6. KI ⇒ K (didukung) 7. KL ⇒ K (didukung)

Tabel 2.2 Lanjutan

No.	Peneliti	Variabel		Metode, Sampel Penelitian, Alat Analisis, dan Teori	Hasil Penelitian
		Independen	Dependen		
14	Alyoussef (2023)	• *Information Quality* (IQ) • *System Quality* (SQ) • *Perceived Enjoyment* (PE) • *Technology Characteristics* (TEC) • *Task Characteristics* (TAC)	• *Perceived Ease of Use* (PEOU) • *Perceived Usefulness* (PU) • *System Use* (SU) • *Task-Technology Fit* (TTF) • *eLearning Benefit* (EB)	1. Metode: kuantitatif 2. Sampel: 260 Mahasiswa dari Universitas King Faisal 3. Alat Analisis: *smartPLS* dan SPSS 4. Teori: ISSM dan TTF	1. IQ ⇒ PEOU (didukung) 2. IQ ⇒ PU (didukung) 3. SQ ⇒ PEOU (didukung) 4. SQ ⇒ PU (didukung) 5. PE ⇒ PEOU (didukung) 6. PE ⇒ PU (didukung) 7. TEC ⇒ PEOU (didukung) 8. TEC ⇒ PU (didukung) 9. TAC ⇒ PEOU (didukung) 10. TAC ⇒ PU (didukung) 11. PEOU ⇒ PU (didukung) 12. PEOU ⇒ SU (didukung) 13. PEOU ⇒ TTF (didukung) 14. PU ⇒ SU (didukung) 15. PU ⇒ TTF (didukung) 16. SU ⇒ TTF (didukung) 17. SU ⇒ EB (didukung) 18. TTF ⇒ EB (didukung)
15	Dirghayusa dan Yasa (2020)	• Penggunaan *Tapping Box* (TB) • Kesadaran Wajib Pajak (KsWP)	Kepatuhan (KpWP)	1. Metode: kuantitatif 2. Sampel: 521 WP hotel yang terdaftar di BPKAD Kabupaten Karangasem 3. Alat Analisis: SPSS 4. Teori: TAM	1. TB ⇒ KpWP (didukung) 2. KsWP ⇒ KpWP (didukung, tidak signifikan) 3. Pem. SO, TB ⇒ KpWP (tidak didukung). 4. Pem. SO, KsWP ⇒ KpWP (tidak didukung).

`

2.7 Hipotesis

Hipotesis digunakan sebagai suatu asumsi awal yang akan diuji dalam penelitian. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan menjelaskan tentang Determinan Adopsi *Tapping Box* dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2.7.1 Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Terhadap Adopsi *Tapping Box*

Kualitas Sistem dan kualitas informasi merujuk pada kemampuan atau kinerja suatu sistem dalam memenuhi kebutuhan dan memberikan informasi kepada pengguna dengan baik. DeLone dan McLean (1992) mengidentifikasi beberapa indikator kualitas sistem, termasuk tingkat kemudahan penggunaan, kehandalan, kecepatan akses, fleksibilitas, dan keamanan sistem. Kualitas informasi didefinisikan sebagai kegunaan, aksesibilitas, utilitas, kompleksitas, dan waktu tanggap serta dapat menjadi faktor yang dapat digunakan untuk mengukur pengadopsian teknologi informasi dan manfaat terhadap organisasi (DeLone dan McLean, 2003).

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asyifa (2020) bahwa indikator kualitas sistem dan kualitas informasi menggunakan pendekatan ISSM berpengaruh signifikan terhadap kemudahan dan kepuasan pengguna. Sejalan dengan temuan pada penelitian Sayaf (2023) yang juga menggunakan pendekatan ISSM, kualitas sistem dan kualitas informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna dan akitivitas kolaboratif untuk pengadopsian inovasi teknologi. Temuan ini juga didukung oleh

penelitian yang dilakukan Alyoussef (2023) dengan menggunakan pendekatan ISSM bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi memainkan peran penting terhadap kemudahan dan kepuasan pengguna serta berpengaruh signifikan dalam pengadopsian inovasi teknologi. Berbeda dengan temuan pada penelitian Lina dan Nani (2020; Sharma dan Sharma (2019) yang menemukan bahwa kualitas sistem bukan menjadi faktor utama yang mendorong pengguna dalam mengadopsi teknologi informasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dan dukungan dari beberapa penelitian terdahulu, faktor kualitas sistem dan kualitas informasi menggunakan pendekatan ISSM relevan digunakan dalam penelitian ini untuk menguji adopsi *tapping box* dan manfaat terhadap peningkatan PAD. Oleh karena itu, hipotesis ke-1 dan ke-2 yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_1: Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap adopsi *tapping box*

H_2: Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap adopsi *tapping box*

2.7.2 Pengaruh Persepsi Keamanan Sistem Terhadap Adopsi *Tapping Box*

Persepsi keamanan sistem merupakan tingkat keyakinan pengguna dalam menggunakan teknologi bahwa informasi pribadi pengguna tidak akan diakses, diubah, atau disalahgunakan oleh pihak yang lain (Ally dan Toleman, 2005). Penting untuk meyakinkan pengguna akan keamanan teknologi informasi yang digunakan agar pengguna menjadi tenang dan tidak khawatir dalam penggunaan teknologi informasi tersebut (Abdennebi, 2023). Persepsi

keamanan sistem penting untuk diperhatikan dalam mengadopsi inovasi teknologi.

Abdennebi (2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa persepsi keamanan sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan pengguna dalam mengadopsi inovasi teknologi. Temuan itu didukung oleh penelitian Johnson *et al*. (2020) bahwa persepsi keamanan sistem berpengaruh signifikan terhadap pengadopsian inovasi teknologi.

Berdasarkan beberapa temuan dan dukungan pada penelitian sebelumnya, indikator persepsi keamanan sistem relevan digunakan untuk menguji pengadopsian *tapping box*. Oleh karena itu, peneliti mengajukan hipotesis ke-3 pada penelitian ini sebagai berikut:

H_3: Persepsi keamanan sistem berpengaruh positif terhadap adopsi *tapping box*

2.7.3 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Adopsi *Tapping Box*

Persepsi risiko muncul dari beberapa faktor seperti keamanan dalam penggunaan *tapping box* yaitu risiko finansial, risiko psikologis, dan risiko fisik (Yang *et al*., 2015). Persepsi risiko juga dapat diartikan sebagai persepsi terhadap situasi berisiko, yang sangat dipengaruhi oleh karakteristik psikologis dan situasional. Tingkat risiko yang dirasakan oleh pelanggan bergantung pada pengetahuan, pengalaman sebelumnya, dan tingkat risiko yang dirasakan atau dialami oleh pelanggan (Oktavia *et al*., 2024).

Dengan pemahaman yang diberikan kepada pengguna teknologi mengenai bagaimana tingkat keamanan sistem tersebut, maka persepsi risiko

yang ditakutkan oleh pengguna teknologi informasi akan menjadi minim dan tidak berpengaruh terhadap pengadopsian suatu teknologi baru. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Urumsah *et al*. (2022) menggunakan TOE *framework* ditemukan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh negatif terhadap adopsi teknologi di dalam organisasi. Hal ini didukung oleh penelitian lainnya yang menyebutkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap pengadopsian teknologi baru (Khayer *et al*., 2019; Urumsah *et al*., 2023). Berbeda dengan temuan pada penelitian Oktavia *et al*. (2024) bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap niat untuk mengadopsi teknologi.

Dari beberapa temuan pada penelitian sebelumnya, indikator persepsi risiko relevan digunakan untuk menguji adopsi *tapping box*. Maka peneliti akan mengajukan hipotesis ke-4 sebagai berikut:

H_4: Persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap adopsi *tapping box*

2.7.4 Pengaruh Kesiapan Organisasi Terhadap Adopsi *Tapping Box*

Kesiapan organisasi didefinisikan sebagai keadaan atau kondisi psikologis dimana anggota dari organisasi tersebut menginginkan suatu peningkatan atau perubahan baik dalam konteks kemampuan maupun teknologi (Guamaradewi dan Mangundjaya, 2018). Kesiapan organisasi dapat dinilai dari kesiapan dalam sumber daya secara teknis maupun keuangan untuk mengadopsi inovasi teknologi (Aryanto *et al*., 2023).

Dengan kesiapan sumber daya secara teknis maupun keuangan, adopsi inovasi teknologi akan mudah dilakukan. Ini dibuktikan dengan temuan pada

penelitian Bany Mohammed *et al*. (2024) yang menguji dengan menggunakan pendekatan TOE bahwa kesiapan organisasi mampu memengaruhi secara positif dan signifikan adopsi inovasi teknologi. Temuan tersebut juga didukung beberapa penelitian lainnya yang menemukan kesiapan organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap adopsi inovasi teknologi (Pangesti dan Adyaksana, 2021; Urumsah *et al*., 2022, 2023).

Kesiapan organisasi dalam hal ini BPKAD; BPKPAD; BKAD relevan untuk dijadikan sebagai indikator pengujian terhadap adopsi *tapping box*. Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis ke-5 sebagai berikut:

H_5: Kesiapan organisasi berpengaruh positif terhadap adopsi *tapping box*

2.7.5 Pengaruh Dukungan Pimpinan Terhadap Adopsi *Tapping Box*

Dukungan pimpinan merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi guna mendukung dan menyediakan sumber daya dan regulasi untuk mengadopsi inovasi teknologi (Low *et al*., 2011). Untuk mendorong inovasi di dalam sebuah organisasi, pimpinan memainkan peran penting dalam adopsi inovasi teknologi (Maduku *et al*., 2016).

Temuan pada penelitian yang dilakukan Urumsah *et al*. (2022) menggunakan TOE *framework* bahwa dukungan pimpinan mempunyai peranan yang signifikan terhadap pengadopsian teknologi informasi. Sejalan dengan temuan tersebut, beberapa peneliti lain juga mendukung bahwa

dukungan pimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi inovasi teknologi (Bany Mohammed *et al*., 2024; Maduku *et al*., 2016).

Dukungan pimpinan daerah baik dari eksekutif maupun legislatif penting terhadap adopsi *tapping box* mengingat perlunya sebuah kebijakan atau regulasi untuk menjalankan *tapping box* tersebut. Oleh karena itu, dukungan pimpinan relevan untuk dijadikan salah satu indikator pengujian terhadap adopsi *tapping box*. Maka peneliti mengajukan hipotesis ke-6 sebagai berikut:

H_6: Dukungan pimpinan berpengaruh positif terhadap adopsi *tapping box*

2.7.6 Pengaruh Kepatuhan Regulasi Terhadap Adopsi *Tapping Box*

Kepatuhan regulasi menjadi salah satu peranan yang diperlukan untuk mengadopsi sebuah inovasi teknologi. Kepatuhan terjadi saat perilaku yang dilakukan oleh subjek sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam suatu regulasi (Simmons, 1998). Dalam setiap organisasi dibutuhkan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap regulasi (Al-Okaily, 2022, 2024).

Kepatuhan dalam konteks adopsi *tapping box* sangat diperlukan mengingat regulasi yang sudah diputuskan oleh pimpinan terhadap pengaplikasian teknologi informasi yang baru tidak akan berjalan tanpa adanya kepatuhan tersebut (Qasim *et al*., 2018). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Bany Mohammed *et al*. (2024) bahwasanya dengan menggunakan pendekatan TOE, kepatuhan regulasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengadopsian teknologi informasi.

Kepatuhan regulasi relevan digunakan sebagai indikator dalam pengujian adopsi *tapping box* karena dengan wajib pajak patuh akan regulasi akan mempermudah BPKAD; BPKPAD; BKAD dalam mengadopsi *tapping box*. Maka dari itu, penelitian ini mengajukan hipotesis ke-7 sebagai berikut:

H_7: Kepatuhan Regulasi berpengaruh positif terhadap adopsi *tapping box*

2.7.7 Pengaruh Dukungan *Vendor* Terhadap Adopsi *Tapping Box*

Dukungan dari Pihak ketiga atau disebut *vendor* diperlukan untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada pengguna sistem teknologi informasi untuk meningkatkan kompetensi terkait teknologi yang akan diadopsi (Maduku *et al*., 2016). Dalam konteks pengadopsian *tapping box*, BPKAD; BPKPAD; BKAD diharapkan mampu memilih *vendor* yang mampu memberikan pengetahuan dan pelatihan terkait penggunaan *tapping box* kepada staf dan wajib pajak. Dengan adanya pelatihan, dapat mengurangi risiko terkait penggunaan teknologi sehingga memperkuat kemungkinan mengadopsi teknologi (Weigelt dan Sarkar, 2009).

Dukungan *vendor* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengadopsian teknologi informasi (Abbasi *et al*., 2022). Berbeda dengan temuan pada penelitian yang dilakukan Maduku *et al*. (2016), dukungan *vendor* tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengadopsian teknologi.

Dukungan *vendor* relevan digunakan sebagai variabel pengujian dalam pengadopsian *tapping box* karena terdapat dua temuan pada penelitian

terdahulu tentang peran dukungan *vendor* terhadap pengadopsian inovasi teknologi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengajukan hipotesis ke-8 sebagai berikut:

H_8: Dukungan *vendor* berpengaruh positif terhadap adopsi *tapping box*

2.7.8 Pengaruh Adopsi *Tapping Box* Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Adopsi *tapping box* merupakan inovasi teknologi yang dilakukan oleh BPKAD; BPKPAD; BKAD di Provinsi DIY dalam mengembangkan sistem perekam transaksi yang terjadi pada usaha wajib pajak secara online. Keuntungan yang akan didapatkan oleh organisasi merupakan hasil dari implementasi sistem informasi yang telah dibangun, diukur dengan keberhasilan dalam mengimbangi efek positif dan negatif dari berbagai aspek secara keseluruhan (DeLone dan McLean, 2003).

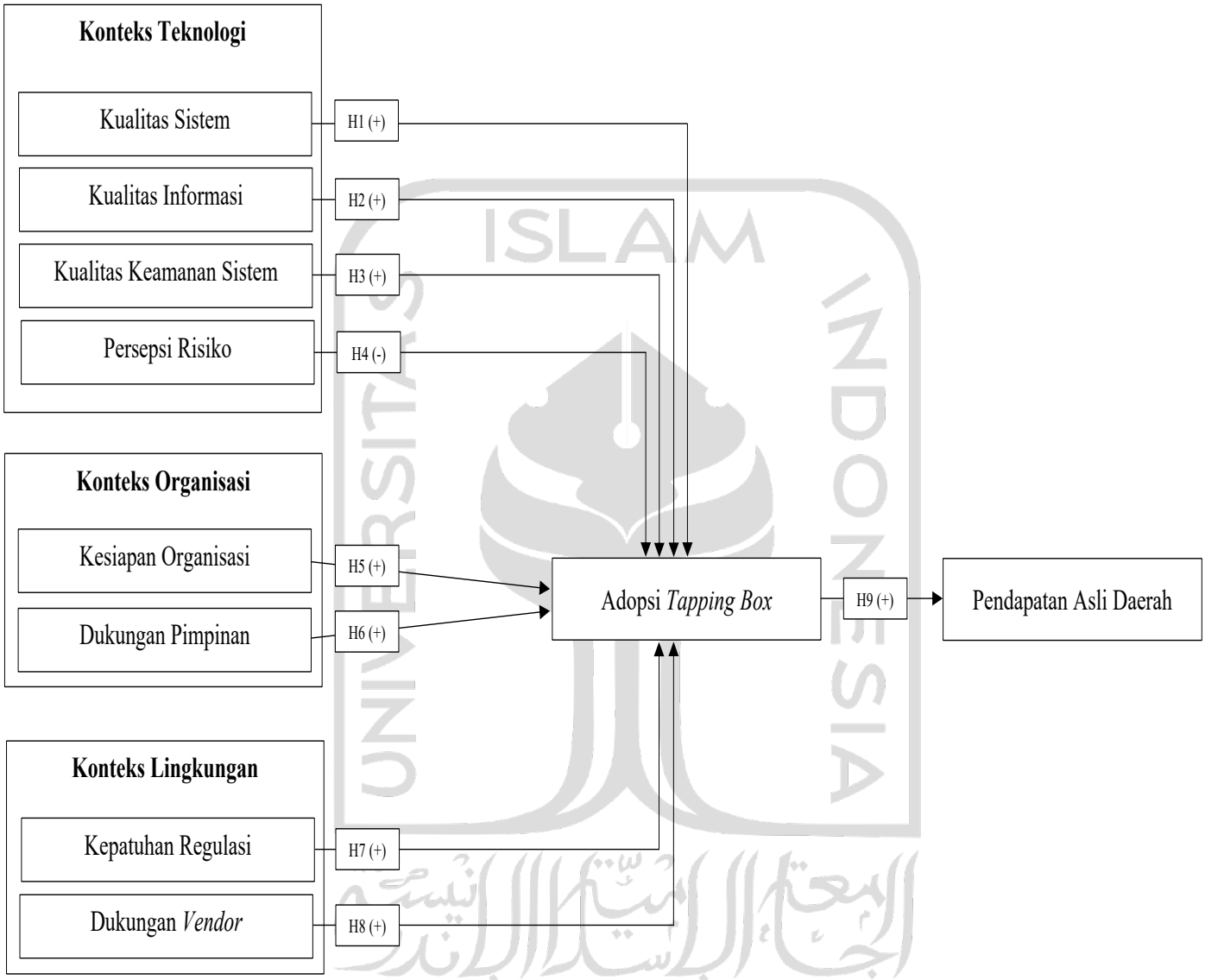
Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara adopsi teknologi dan manfaat terhadap organisasi (DeLone dan McLean, 1992, 2003). Hal tersebut didukung dengan temuan pada penelitian sebelumnya yang menyebutkan adanya pengaruh dari pengadopsian teknologi terhadap manfaat bagi organisasi (Al-Fraihat *et al*., 2020; Alyoussef, 2023; Urumsah *et al*., 2022, 2023). Berdasarkan penjelasan dan temuan pada penelitian tersebut, variabel adopsi *tapping box* relevan digunakan untuk menguji kebermanfaatannya terhadap peningkatan PAD. Oleh karena itu, penelitian ini mengajukan hipotesis ke-9 sebagai berikut:

H_9: Adopsi *tapping box* berpengaruh positif terhadap meningkatkan PAD

`

2.8 Model Penelitian

Dalam penelitian ini, akan menggunakan model sebagai berikut:



Gambar 2.3 Model Penelitian

`

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang bersumber dari kuesioner responden. Metode kuantitatif dianggap sebagai metode murni karena dapat dijelaskan dengan angka-angka pasti dari hasil stastistik. Hasil penelitian kuantitatif tergantung pada populasi dan sampel yang digunakan sebagai data dalam penelitian (Darwin *et al*., 2021:13;103). Selanjutnya akan dibahas mengenai populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi di gambarkan sebagai totalitas semua elemen atau kasus yang menjadi fokus penelitian dan mencakup kumpulan yang lebih luas dari mana sampel tersebut diambil untuk mencerminkan sifat atau karakteristik keseluruhan populasi (Saunders *et al*., 2019). Penelitian ini akan menggunakan Staf BPKAD; BKAD; BPKPAD di Provinsi DIY sebagai populasi. Sampel merupakan bagian daripada populasi (Darwin *et al*., 2021:106). Sampel pada penelitian ini merupakan staf BPKAD; BKAD; BPKPAD di Provinsi DIY yang membidangi pajak daerah.

Penelitian ini akan menggunakan *Non-Probability Sampling* dengan teknik *Snowball Sampling* sebagai metode untuk mendapatkan sampel. *Non-Probability Sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel di mana

tidak semua populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Asrulla *et al*., 2023). Teknik *Snowball Sampling* merupakan suatu teknik untuk menemukan sampel yang pada awalnya memiliki jumlah kecil, namun kemudian bertambah besar dalam ukuran (Sukmawati *et al*., 2023). *Snowball Sampling* ini mirip dengan teknik yang digunakan dalam *MultiLevel Marketing* atau MLM karena responden akan dijadikan sebagai agen untuk membantu dalam penyebaran kuesioner (Darwin *et al*., 2021:114). Teknik ini digunakan dalam penelitian ini karena mempertimbangkan aspek target responden untuk menghasilkan data yang sesuai dengan penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dengan menggunakan pendekatan survei. Survei didefinisikan sebagai prosedur di mana data dikumpulkan secara sistematis dari suatu populasi atau sampelnya melalui beberapa bentuk permintaan langsung (McClosky, 1969). Survei akan dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner kepada responden. Kuesioner akan berisi beberapa pernyataan dan pertanyaan dari indikator penelitian. Karena penelitian ini menggunakan teknik *Snowball Sampling*, kuesioner yang akan disebar secara langsung hanya kepada beberapa staf BPKAD; BKAD; BPKPAD di Provinsi DIY yang membidangi pajak daerah. Kemudian, staf BPKAD; BKAD; BPKPAD yang membidangi pajak daerah mendapatkan kuesioner secara langsung akan membantu mendistribusikan kepada staf BPKAD; BKAD; BPKPAD yang membidangi pajak daerah lainnya.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional merupakan proses memberikan penjelasan terperinci tentang suatu variabel yang sedang diteliti dalam penelitian, termasuk cara pengukuran, observasi, atau pengamatan variabel tersebut (Urumsah dan Lasmono, 2022). Definisi operasional dimaksudkan untuk mencegah kesalahan dalam penafsiran variabel dan memastikan bahwa pengukuran variabel sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini memiliki dua variabel dependen, yaitu adopsi *tapping box* dan Pendapatan Asli Daerah, sementara variabel independennya terdiri dari kualitas sistem, kualitas informasi, persepsi keamanan sistem, persepsi risiko, kesiapan organisasi, dukungan pimpinan, kepatuhan regulasi, dan dukungan *vendor*. Setiap variabel diukur dengan menggunakan beberapa indikator yang telah dimodifikasi dari penelitian sebelumnya, dan pengukurannya dilakukan melalui kuesioner.

Untuk mengukur tanggapan responden, penelitian ini menerapkan model *Skala Likert* dengan memberikan penilaian skor pada setiap jawaban yang diberikan. *Skala Likert* digunakan dalam penelitian sosial dan perilaku untuk mengukur variabel dengan mengonversi respons responden menjadi nilai numerik dalam interval tertentu (Kanning dan Hill, 2013). Dalam penelitian ini, indikator variabel diukur menggunakan *Skala Likert*, terdiri dari enam opsi jawaban, dengan interval penilaian 1 hingga 6 yang dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 *Skala Likert*

1	2	3	4	5	6

Sangat Tidak setuju	Tidak setuju	Agak tidak setuju	Agak setuju	Setuju	Sangat setuju

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini merupakan instrumen yang dikembangkan dari penelitian sebelumnya. Instrumen terdiri dari variabel-variabel yang telah kelompokkan dan akan dijelaskan pada bagian dibawah ini.

3.4.1 Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi

Kualitas sistem dan kualitas informasi mencerminkan kemampuan suatu sistem dalam memenuhi kebutuhan dan memberikan informasi kepada pengguna dengan baik, termasuk dalam hal kemudahan penggunaan, kehandalan, kecepatan akses, fleksibilitas, keamanan, kegunaan, aksesibilitas, utilitas, kompleksitas, dan waktu tanggap, yang merupakan faktor-faktor yang dapat digunakan untuk mengukur pengadopsian teknologi informasi dan manfaat bagi organisasi (DeLone dan McLean, 1992, 2003). Pada Tabel 3.2 dan Tabel 3.3 akan ditampilkan indikator untuk pengujian kualitas sistem dan kualitas informasi.

Tabel 3.2 Indikator Kualitas Sistem

Variabel	Indikator	Sumber
Kualitas Sistem (SQ)	*Tapping box* mudah dioperasikan	(Tam dan Oliveira, 2016; Urbach *et al*., 2010)
	Tapping box mempermudah staf BPKAD/ BPKPAD/ BKAD dalam menemukan informasi yang diperlukan	
	Tapping box merekam laporan data transaksi secara terstruktur dan tersimpan dengan rapi	
	Tapping box memberikan fungsi yang sesuai	

Tabel 3.3 Indikator Kualitas Informasi

Variabel	Indikator	Sumber
Kualitas Informasi (IQ)	Informasi yang terekam pada *tapping box* sangat bermanfaat	(Tam dan Oliveira, 2016; Urbach *et al*., 2010)
	Informasi yang terekam pada *tapping box* mudah dipahami	
	Informasi yang terekam pada *tapping box* akurat	
	Informasi yang terekam pada *tapping box* sangat lengkap	
	Informasi yang terekam pada *tapping box* merupakan data transaksi *real-time*	

3.4.2 Persepsi Keamanan Sistem

Persepsi keamanan berkaitan dengan implementasi kebijakan perlindungan informasi dalam teknologi, yang bertujuan untuk mencegah akses yang tidak sah dan memastikan akses hanya kepada pengguna yang berhak (Sabani *et al*., 2023). Pada Tabel 3.4 akan ditampilkan indikator untuk pengujian persepsi keamanan sistem.

Tabel 3.4 Indikator Persepsi Keamanan Sistem

Variabel	Indikator	Sumber
Persepsi Keamanan Sistem (PS)	*Tapping box* aman digunakan untuk merekam data transaksi pada usaha wajib pajak daerah	(Abdennebi, 2023; Shareef *et al*., 2018)
	Tapping box melindungi informasi pribadi dan transaksi usaha wajib pajak daerah	
	Transaksi yang terekam pada *tapping box* hanya dapat diakses oleh wajib pajak daerah dan BPKAD/ BPKPAD/ BKAD	
	Secara keseluruhan, *tapping box* aman untuk digunakan	

3.4.3 Persepsi Risiko

Risiko yang dirasakan adalah dampak langsung dari transaksi online terhadap niat pengguna untuk mengadopsi, yang merupakan faktor kunci dalam perilaku terkait adopsi teknologi (Al-Saedi *et al*., 2020). Pada Tabel 3.5 akan ditampilkan indikator untuk pengujian persepsi risiko.

Tabel 3.5 Indikator Persepsi Risiko

Variabel	Indikator	Sumber
Persepsi Risiko (PR)	Kebocoran data transaksi mungkin terjadi ketika mengadopsi *tapping box*	(Ryu, 2018; Xu *et al*., 2009)
	Kecurangan dalam merekam data transaksi mungkin terjadi ketika mengadopsi *tapping box*	
	Informasi transaksi menjadi tidak aman ketika mengadopsi *tapping box*	
	Secara keseluruhan, BPKAD/ BPKPAD/ BKAD merasa adopsi *tapping box* beresiko	

3.4.4 Kesiapan Organisasi

Kesiapan organisasi merujuk pada kemampuan teknis dan ketersediaan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi untuk mengadopsi teknologi baru (Aryanto *et al*., 2023). Pada Tabel 3.6 akan ditampilkan indikator untuk pengujian kesiapan organisasi.

Tabel 3.6 Indikator Kesiapan Organisasi

Variabel	Indikator	Sumber
Kesiapan Organisasi (OR)	BPKAD/ BPKPAD/ BKAD memiliki sumber anggaran dalam mengadopsi *tapping box*	(Xu *et al*., 2009)
	BPKAD/ BPKPAD/ BKAD memiliki sumber daya teknologi yang cukup untuk mengadopsi *tapping box*	
	BPKAD/ BPKPAD/ BKAD memiliki visi misi yang relevan untuk mengadopsi *tapping box*	(Tsai *et al*., 2010)
	BPKAD/ BPKPAD/ BKAD siap dengan adopsi *tapping box*	(Paré *et al*., 2011)

3.4.5 Dukungan Pimpinan

Dukungan pimpinan sangat penting dalam keterlibatan dan dukungannya selama proses implementasi untuk meningkatkan peluang adopsi yang sukses dan memperoleh manfaat maksimal dari sistem tersebut (Marei, 2024). Pada Tabel 3.7 akan ditampilkan indikator untuk pengujian kesiapan organisasi.

Tabel 3.7 Indikator Dukungan Pimpinan

Variabel	Indikator	Sumber
Dukungan Pimpinan (TMS)	Pimpinan tertarik untuk mengadopsi *tapping box*	(AlSharji *et al*., 2018)
	Pimpinan telah menunjukkan dukungan untuk mengadopsi *tapping box*	
	Pimpinan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mengadopsi *tapping box*	(Lian *et al*., 2014)
	Pimpinan memberikan dukungan dalam bentuk regulasi untuk adopsi *tapping box*	(Maduku *et al*., 2016)
	Pimpinan siap dengan risiko apapun untuk mengadopsi *tapping box*	(Soliman dan Janz, 2004)

3.4.6 Kepatuhan Regulasi

Kepatuhan regulasi merupakan perilaku yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam suatu peraturan, menunjukkan kesesuaian antara tindakan aktual dengan standar perilaku yang diatur (Young, 1979). Pada Tabel 3.8 akan ditampilkan indikator untuk pengujian kepatuhan regulasi.

Tabel 3.8 Indikator Kepatuhan Regulasi

Variabel	Indikator	Sumber
Kepatuhan Regulasi (RC)	BPKAD/ BPKPAD/ BKAD bersungguh-sungguh untuk menyediakan semua informasi yang berkaitan dengan *tapping box* secara jelas dan transparan	(Bany Mohammad *et al*., 2022)
	BPKAD/ BPKPAD/ BKAD mengikuti regulasi yang berlaku dalam penerapan *tapping box*	
	BPKAD/ BPKPAD/ BKAD merasa nyaman dengan adanya regulasi yang mengatur tentang *tapping box*	
	Staf BPKAD/ BPKPAD/ BKAD memiliki kewajiban untuk mengikuti setiap regulasi yang ditetapkan terkait *tapping box*	

3.4.7 Dukungan *Vendor*

Dukungan *vendor* dalam bentuk pelatihan dapat memengaruhi keputusan suatu organisasi dalam mengadopsi inovasi teknologi (Maduku *et al*., 2016). Dengan adanya pelatihan, memungkinkan organisasi dapat mengembangkan kemampuan dan mengurangi risiko yang dirasakan terkait

inovasi teknologi. Pada Tabel 3.9 akan ditampilkan indikator untuk pengujian kepatuhan regulasi.

Tabel 3.9 Indikator Dukungan *Vendor*

Variabel	Indikator	Sumber
Dukungan *Vendor* (VS)	*Vendor* secara aktif memasarkan penggunaan *tapping box*	(Al-Qirim, 2007; Ghobakhloo *et al*., 2011; Maduku *et al*., 2016)
	Vendor memberikan pelatihan tentang penggunaan *tapping box* kepada staf dan wajib pajak daerah	
	Vendor memberikan dukungan sumber daya yang diperlukan terkait *tapping box* kepada BPKAD/ BPKPAD/ BKAD dan wajib pajak daerah	
	Vendor mendorong penggunaan *tapping box* dengan cara memberikan uji coba gratis dan garansi kepada BPKAD/ BPKPAD/ BKAD dan wajib pajak daerah	

3.4.8 Adopsi *Tapping Box*

Adopsi *tapping box* merupakan adopsi inovasi baru dari teknologi, pengembangan, dan implementasi yang didorong oleh pimpinan sebagai pemangku kebijakan dengan keyakinan bahwa hal tersebut akan meningkatkan kinerja organisasi. Pada Tabel 3.10 akan ditampilkan indikator untuk pengujian kepatuhan regulasi.

Tabel 3.10 Indikator Adopsi *Tapping Box*

Variabel	Indikator	Sumber
Adopsi *Tapping box* (ATB)	BPKAD/ BPKPAD/ BKAD akan mengadopsi *tapping box*	(Maduku *et al*., 2016)
	BPKAD/ BPKPAD/ BKAD akan memasang perangkat *tapping box* di setiap usaha wajib pajak daerah	
	BPKAD/ BPKPAD/ BKAD akan merekomendasikan *tapping box* kepada pihak pengelola pajak daerah lainnya di seluruh Kabupaten/Kota di Indonesia untuk di adopsi	
	BPKAD/ BPKPAD/ BKAD akan mengalokasikan seluruh sumber daya yang diperlukan untuk adopsi *tapping box*	(Chan dan Chong, 2013)

3.4.9 Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Pasal 1 angka 18 merupakan merupakan pendapatan yang diperoleh Daerah melalui pemungutan sesuai dengan peraturan daerah dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dari pengadopsian *tapping box*, diharapkan dapat berdampak pada penerimaan PAD. Pada Tabel 3.11 akan ditampilkan indikator untuk pengujian kepatuhan regulasi.

Tabel 3.11 Indikator Pendapatan Asli Daerah

Variabel	Indikator	Sumber
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Adopsi *tapping box* mampu meningkatkan PAD	(Picoto *et al*., 2014)
	Adopsi *tapping box* mempermudah kinerja staf BPKAD/ BPKPAD/ BKAD dalam mengawasi pelaporan pajak daerah	
	Adopsi *tapping box* memiliki efek signifikan dalam meningkatkan PAD	(Rui, 2007)
	Adopsi *tapping box* dapat menghemat sumber daya dalam mengawasi pelaporan pajak daerah oleh wajib pajak daerah	

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Metode *Structural Equation Model* (SEM)

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Structural Equation Model* (SEM). SEM merupakan metode statistik yang dapat mengeksplorasi dan menganalisis hubungan kompleks antara konstruk laten, indikatornya, serta interaksi antar konstruk laten secara langsung, termasuk dalam mengatasi kesalahan pengukuran.(Putlely *et al*., 2021). Dalam praktiknya, ada dua metode yang mendominasi SEM, yaitu SEM *Covariance-Based* (CB-SEM) dan SEM *Partial Least Square* (PLS-SEM) (Hair *et al*., 2021:4).

Penelitian ini akan menggunakan metode PLS-SEM. PLS awal mula diperkenalkan oleh Jöreskog dan Wold (1982) sebagai pendekatan *Causal–Predictive* yang berfokus pada menjelaskan beberapa varian yang memengaruhi variabel dependen (Hair *et al*., 2021:4). PLS-SEM memiliki keunggulan utama yaitu menghasilkan skor tunggal yang spesifik (deterministik) untuk setiap komposit dari observasi, setelah bobot/pemuatan indikator ditetapkan (Hair *et al*., 2021:10). Perangkat lunak yang akan digunakan untuk meneliti menggunakan metode PLS-SEM pada penelitian ini adalah *Smart*PLS 4.0.

3.5.2 Model Pengukuran (*Outer Model*)

3.5.2.1 Uji Validitas

Pengujian validitas menurut Ghozali (2021) digunakan untuk mengevaluasi valid atau tidaknya suatu kuesioner dan dapat diandalkan sebagai representasi dari fenomena yang akan diukur. Uji validitas terbagi dalam 2 tahapan, yaitu validitas konvergen dan validitas deskriminan (Abdillah dan Hartono, 2015). Validitas konvergen mengacu pada seberapa baik skor dari sebuah tes berhubungan dengan variabel lain berdasarkan apa yang diharapkan dari teori, sedangkan validitas diskriminan menunjukkan seberapa berbeda skor dari sebuah tes dengan variabel lain yang mengukur konstruk yang berbeda (Sireci dan Sukin, 2013). Uji validitas dirasa penting dilakukan untuk mendapatkan data yang valid guna dilakukan pengujian selanjutnya.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu dan antara berbagai item dalam instrument (Sekaran dan Bougie, 2016). Suatu kuesioner dianggap reliabel atau dapat dipercaya apabila respons dari responden terhadap pertanyaan atau pernyataan tetap konsisten dari satu waktu ke waktu lainnya. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, dilakukan perhitungan koefisien *composite reliability* dan *cronbach* alpha untuk setiap instrumen dalam suatu variabel. Instrumen dapat dikatakan *reliable* jika memiliki koefisien *composite reliability* > 0,7 dan *cronbach alpha* > 0,6 (Ghozali dan Latan, 2015). Hasil uji reliabilitas kuesioner sangat bergantung pada kejujuran responden dalam menjawab semua pernyataan dalam kuesioner.

3.5.3 Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural (*inner model*) dilakukan untuk memprediksi hubungan kausalitas (sebab-akibat) antara variabel laten atau variabel yang tidak dapat diukur secara langsung (Ghozali dan Latan, 2015). Dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa pengujian model struktural sebagai berikut.

3.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam menguji model struktural, kita dapat mulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel dependen yang disediakan oleh PLS (Chin, 1998). Koefisien determinasi (R^2) mengindikasikan seberapa besar

kemampuan suatu model untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen (Ghozali dan Latan, 2015). *R-square* berkisar antara nol hingga satu. Jika *R-square* tinggi, maka, semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali dan Latan, 2015). Nilai *R-square* 1 – 0,67 dianggap kuat dan memberikan pendekatan sempurna, 0,66 - 0.33 dianggap nilai moderat, dan 0.32 - 0 dianggap nilai lemah serta model dianggap tidak sesuai (Chin, 1998).

3.5.3.2 PLS *Predict*

PLS *predict* merupakan algoritma yang dikembangkan oleh Shmueli *et al*. (2016) untuk memprediksi sampel dalam penelitian. PLS *predict* dianggap penting dalam penelitian ini guna membantu peneliti dalam membantu memprediksi model yang digunakan. Karena itu, evaluasi hasil PLS-SEM harus mencakup PLS *predict* (Hair *et al*., 2019).

3.5.3.3 Uji *Goodness of Fit* (GoF)

*Goodness of Fit (*GoF) dilakukan untuk mengonfirmasi kecocokan antara model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*), serta memberikan indikasi yang jelas tentang seberapa baik model tersebut secara keseluruhan dalam memprediksi data (Ghozali dan Latan, 2015). Uji Gof digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana model cocok atau sesuai dengan data penelitian yang tersedia. Rentang nilai GoF adalah dari 0 hingga 1, dengan klasifikasi sebagai berikut (Chin, 1998):

1. 0.1 (GoF rendah)
2. 0.25 (GoF moderat)

3. 0.36 (GoF tinggi)

Rumus menghitung nilai GoF (Chin, 1998):

GoF = √AVE × *R*2

Keterangan: AVE = nilai rata-rata *communality index*

R2 = nilai rata-rata *R-square*

3.5.3.4 Uji T-Statistik

Uji T-Statistik dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap dependen (Ghozali, 2018). Uji T-statistik ini bergantung pada probabilitas kemunculan data yang sangat ekstrem atau data yang dihasilkan secara acak, dan pada dasarnya mengevaluasi sejauh mana kemungkinan data tersebut sejalan dengan H0.

3.5.3.5 *Path Coefficient*

Path Coefficient merupakan model analisis jalur guna membandingkan secara sistematis yang bisa memengaruhi variabel independen terhadap dependen secara langsung atau tidak langsung (Ghozali dan Latan, 2015).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas hasil analisis data guna menguji Determinan Adopsi *tapping box* dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan media *hardcopy* dan *Google Form*. Penelitian ini menggunakan teknik *Snowball Sampling* yaitu dengan menjadikan beberapa staf sebagai agen untuk membantu mendistribusikan kuesioner. Kuesioner di distribusikan dengan 3 cara. Pertama dilakukan dengan mendatangi beberapa staf BPKAD/ BPKPAD/ BKAD di Provinsi DIY yang membidangi pajak daerah untuk meminta bantuan mengisi kuesioner secara langsung. Cara kedua yaitu secara tidak langsung dengan meminta bantuan kepada staf BPKAD/ BPKPAD/ BKAD yang telah di datangi secara langsung untuk membantu mendistribusikan kepada staf yang lain. Cara ketiga, dilakukan pendistribusian secara *online* melalui tautan *Google form*. Data dikumpulkan dalam waktu 2 bulan. Berikut rincian penyebaran kuesioner yang dijabarkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar secara *online*	70	22%
Kuesioner yang disebar secara *offline*	250	78%
Kuesioner yang disebar secara *offline* tapi tidak kembali	49	15%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	-	-
Kuesioner yang dapat diolah lebih lanjut	271	85%

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari Tabel diatas dapat dilihat pendistribusian kuesioner secara *online* sebanyak 70 kuesioner dengan tingkat *usable response* 22% dan secara *offline* sebanyak 250 kuesioner dengan tingkat *usable response* 78%. Kuesioner yang disebar secara *offline* tapi tidak kembali sebanyak 49 kuesioner dengan tingkat *usable response* 15%. Kuesioner yang dapat diolah lebih lanjut sebanyak 271 kuesioner dengan tingkat *usable response* 85%.

4.2 Hasil Data Responden

4.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 2 kategori gender, yaitu pria dan wanita. Berikut dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Persentase
Pria	146	54%
Wanita	125	46%
Total	271	100%

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh pria sebanyak 146 orang (54%). Responden Wanita berjumlah 125 orang (46%).

4.2.2 Berdasarkan Pengetahuan Tentang *Tapping Box*

Berdasarkan 271 responden pada penelitian ini, dikategorikan menjadi 4 kelompok berdasarkan tingkat pengetahuan mereka tentang *tapping box*, yang dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Klasifikasi Berdasarkan Pengetahuan Tentang *Tapping Box*

Keterangan	Jumlah	Persentase
Tidak Tahu Sama Sekali	6	2%
Sedikit Tahu	28	10%
Cukup Tahu	121	45%
Sangat Tahu	116	43%
Total	271	100%

Sumber: Data primer diolah, 2024

Pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki pengetahuan yang cukup tentang *tapping box* dengan jumlah 121 (45%) responden. Kemudian, terdapat 116 (43%) responden dengan tingkat sangat tahu dan 28 (10%) responden dengan tingkat sedikit tahu. Terakhir, hanya sedikit responden pada penelitian ini yang tidak tahu sama sekali mengenai *tapping box* dengan jumlah 6 (2%) responden.

4.3 Hasil Analisis Model Pengukuran (*Outer* Model)

4.3.1 Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan 2 tahapan uji validitas, yaitu uji validitas konvergen dan uji validitas deskriminan (Abdillah dan Hartono, 2015).

4.3.1.1 Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen pada penelitian ini diukur dengan korelasi antara konstruk dan ukuran alternatif dari konsep yang sama, jika *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,5 dan nilai *loading* > 0,7 maka dianggap terpenuhi (Bagozzi dan Yi, 1988; Wong, 2013). Untuk nilai *loading* dan AVE pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Nilai *Loading* dan AVE

Variabel	Kode	*Loading*	AVE
Kualitas Sistem (SQ)	SQ1	0.742	0.680
	SQ2	0.808	
	SQ3	0.888	
	SQ4	0.852	
Kualitas Informasi (IQ)	IQ1	0.797	0.651
	IQ2	0.813	
	IQ3	0.821	
	IQ4	0.851	
	IQ5	0.747	
Persepsi Keamanan Sistem (PS)	PS1	0.861	0.734
	PS2	0.872	
	PS3	0.831	
	PS4	0.864	
Persepsi Risiko (PR)	PR1	0.867	0.758
	PR2	0.813	
	PR3	0.923	
	PR4	0.875	
Kesiapan Organisasi (OR)	OR1	0.557	0.662
	OR2	0.863	
	OR3	0.899	
	OR4	0.886	
Dukungan Pimpinan (TMS)	TMS1	0.825	0.661
	TMS2	0.818	
	TMS3	0.834	
	TMS4	0.869	
	TMS5	0.709	
Kepatuhan Regulasi (RC)	RC1	0.851	0.706
	RC2	0.846	
	RC3	0.844	
	RC4	0.818	
Dukungan Vendor (VS)	VS1	0.785	0.699
	VS2	0.796	
	VS3	0.888	
	VS4	0.870	
Adopsi *Tapping Box* (ATB)	ATB1	0.767	0.663
	ATB2	0.782	
	ATB3	0.877	
	ATB4	0.828	
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	PAD1	0.875	0.736
	PAD2	0.863	
	PAD3	0.864	
	PAD4	0.829	

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa semua AVE > 0,5 dan hampir semua item pertanyaan memiliki nilai *loading* > 0.7. Meskipun ada satu variabel dengan nilai *loading* < 0,7, item ini masih tetap bisa

dipertahankan karena penelitian ini masih berada pada tahap awal pengembangan skala pengukuran. (Ghozali dan Latan, 2015). Dengan demikian, penelitian ini dianggap memenuhi uji validitas konvergen. Selanjutnya akan dilakukan uji validitas deskriminan.

4.3.1.2 Uji Validitas Deskriminan

Uji validitas deskriminan bertujuan untuk mengetahui perbedaan empiris antara kontruk dalam model (Hair *et al*., 2021:184). Tahap awal dalam pengujian validitas deskriminan, akan digunakan *Fornell-Larcker criterion*. Menurut Fornell dan Larcker (1981), validitas deskriminan terpenuhi jika nilai akar AVE lebih tinggi dari korelasi variabel laten. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 *Fornell-Larcker Criterion*

	SQ	IQ	PS	PS	OR	TMS	RC	VS	ATB	PAD
SQ	**0,824**									
IQ	0,760	**0,807**								
PS	0,569	0,543	**0,857**							
PR	-0,081	-0,098	-0,261	**0,870**						
OR	0,393	0,284	0,470	-0,150	**0,814**					
TMS	0,513	0,470	0,530	-0,258	0,542	**0,813**				
RC	0,546	0,497	0,588	-0,179	0,499	0,650	**0,840**			
VS	0,478	0,434	0,391	-0,075	0,381	0,474	0,618	**0,836**		
ATB	0,430	0,464	0,472	-0,287	0,438	0,610	0,620	0,573	**0,814**	
PAD	0,557	0,499	0,470	-0,161	0,379	0,546	0,573	0,546	0,674	**0,858**

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi persyaratan uji validitas deskriminan menggunakan *Fornell-Larcker criterion*. Tahapan kedua, akan dilakukan pengujian dengan cara melihat nilai *cross loading* dan dianggap valid apabila konstruk target lebih tinggi dibandingkan dengan konstruk lainnya (Fornell dan Larcker, 1981). Pada Tabel 4.6 akan menunjukkan nilai *cross loading*.

Tabel 4.6 *Cross Loading*

	SQ	IQ	PS	PS	OR	TMS	RC	VS	ATB	PAD
SQ1	0,742	0,510	0,456	-0,121	0,231	0,324	0,337	0,330	0,276	0,319
SQ2	0,808	0,617	0,475	-0,127	0,274	0,354	0,439	0,283	0,300	0,433
SQ3	0,888	0,664	0,489	-0,068	0,383	0,489	0,525	0,496	0,428	0,493
SQ4	0,852	0,696	0,466	0,019	0,375	0,487	0,470	0,425	0,384	0,559
IQ1	0,737	0,797	0,484	-0,149	0,355	0,442	0,491	0,338	0,415	0,422
IQ2	0,665	0,813	0,510	-0,038	0,308	0,386	0,433	0,326	0,328	0,371
IQ3	0,611	0,821	0,418	-0,121	0,167	0,379	0,351	0,385	0,344	0,368
IQ4	0,572	0,851	0,435	-0,110	0,172	0,349	0,377	0,336	0,389	0,400
IQ5	0,472	0,747	0,342	0,030	0,138	0,332	0,342	0,363	0,382	0,441
PS1	0,538	0,533	0,861	-0,217	0,360	0,453	0,506	0,305	0,417	0,391
PS2	0,409	0,421	0,872	-0,189	0,436	0,375	0,496	0,333	0,393	0,356
PS3	0,487	0,473	0,831	-0,262	0,339	0,483	0,518	0,360	0,394	0,429
PS4	0,512	0,430	0,864	-0,227	0,475	0,501	0,494	0,344	0,414	0,433
PR1	-0,039	-0,078	-0,195	0,867	-0,188	-0,194	-0,197	-0,148	-0,269	-0,097
PR2	-0,012	-0,026	-0,093	0,813	-0,069	-0,127	-0,064	-0,061	-0,163	-0,119
PR3	-0,109	-0,098	-0,301	0,923	-0,123	-0,262	-0,166	-0,027	-0,298	-0,181
PR4	-0,100	-0,123	-0,271	0,875	-0,122	-0,286	-0,165	-0,024	-0,235	-0,157
OR1	0,018	0,044	0,080	0,047	0,557	0,190	0,186	0,161	0,222	0,127
OR2	0,272	0,136	0,287	-0,104	0,863	0,457	0,336	0,277	0,323	0,224
OR3	0,405	0,314	0,518	-0,165	0,899	0,520	0,504	0,385	0,388	0,321
OR4	0,452	0,337	0,510	-0,191	0,886	0,516	0,509	0,364	0,445	0,470
TMS1	0,512	0,431	0,504	-0,224	0,475	0,825	0,505	0,377	0,437	0,448
TMS2	0,561	0,457	0,524	-0,217	0,475	0,818	0,487	0,329	0,444	0,424
TMS3	0,396	0,388	0,481	-0,240	0,469	0,834	0,612	0,436	0,588	0,491
TMS4	0,474	0,370	0,423	-0,178	0,437	0,869	0,576	0,442	0,476	0,486
TMS5	0,170	0,272	0,225	-0,182	0,345	0,709	0,433	0,321	0,498	0,358
RC1	0,528	0,525	0,586	-0,214	0,387	0,571	0,851	0,503	0,541	0,504
RC2	0,357	0,392	0,445	-0,047	0,330	0,520	0,846	0,485	0,468	0,399
RC3	0,516	0,446	0,438	-0,125	0,471	0,599	0,844	0,550	0,521	0,517
RC4	0,421	0,305	0,496	-0,201	0,477	0,490	0,818	0,534	0,546	0,496
VS1	0,456	0,369	0,322	-0,089	0,309	0,294	0,483	0,785	0,467	0,512
VS2	0,334	0,318	0,252	-0,011	0,326	0,393	0,549	0,796	0,401	0,353
VS3	0,416	0,381	0,358	-0,068	0,307	0,440	0,547	0,888	0,521	0,477
VS4	0,387	0,376	0,361	-0,074	0,337	0,451	0,498	0,870	0,513	0,470
ATB1	0,403	0,371	0,510	-0,315	0,443	0,577	0,616	0,423	0,767	0,510
ATB2	0,275	0,399	0,276	-0,136	0,303	0,427	0,414	0,447	0,782	0,437
ATB3	0,382	0,420	0,378	-0,255	0,298	0,484	0,535	0,497	0,877	0,614
ATB4	0,330	0,328	0,360	-0,213	0,379	0,492	0,443	0,496	0,828	0,615
PAD1	0,483	0,337	0,405	-0,163	0,350	0,479	0,502	0,460	0,565	0,875
PAD2	0,525	0,433	0,399	-0,157	0,333	0,499	0,479	0,436	0,601	0,863
PAD3	0,387	0,427	0,351	-0,061	0,295	0,396	0,427	0,523	0,585	0,864
PAD4	0,519	0,517	0,459	-0,172	0,325	0,502	0,563	0,455	0,561	0,829

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai setiap kontruk target lebih tinggi dari kontruk lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini memenuhi syarat dan lolos uji validitas deskriminan menggunakan nilai *cross loading*. Pada

tahapan ketiga, penelitian ini akan menguji validitas deskriminan menggunakan *Heterotrait-monotrait ratio* (HTMT).

HTMT didefinisikan sebagai nilai rata-rata dari korelasi antar item di berbagai konstruk relatif terhadap rata-rata geometrik dari rata-rata korelasi item yang mengukur konstruk yang sama (Hair *et al*., 2019). Terdapat kelebihan menggunakan HTMT karena ini merupakan penyempurnaan dari pengujian menggunakan *Fornell-Larcker criterion* dan *cross loading*. Uji validitas deskriminan dianggap valid apabila nilai HTMT < 0.90 (Hair *et al*., 2019; Henseler *et al*., 2015). Berikut pada Tabel 4.7 akan disajikan nilai *Heterotrait-monotrait ratio* (HTMT).

Tabel 4.7 *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT)

	SQ	IQ	PS	PS	OR	TMS	RC	VS	ATB	PAD
SQ										
IQ	**0,880**									
PS	0,662	**0,622**								
PR	0,118	0,139	**0,278**							
OR	0,433	0,318	0,506	**0,175**						
TMS	0,594	0,543	0,607	0,281	**0,613**					
RC	0,625	0,572	0,672	0,203	0,559	**0,743**				
VS	0,546	0,502	0,447	0,114	0,439	0,542	**0,722**			
ATB	0,498	0,545	0,547	0,316	0,513	0,706	0,726	**0,675**		
PAD	0,635	0,569	0,535	0,180	0,415	0,621	0,656	0,625	**0,782**	

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari Tabel 4.7, terlihat bahwa keseluruhan nilai HTMT < 0.90. Oleh karena itu, penelitian ini lolos uji validitas deskriminan menggunakan HTMT. Berdasarkan 3 tahapan pengujian, dapat disimpulkan bahwa penelitian memenuhi persyaratan dan lolos uji validitas deskrimian. Selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan metode yang digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep serta konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan pada kuesioner atau instrumen penelitian (Abdillah dan Hartono, 2015). Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* (CA) dan *Composite Reliability* (CR). Sebuah variabel dianggap reliabel jika nilai CA > 0,60 dan CR > 0,70 (Chin, 1998). Pada Tabel 4.8 akan menampilkan nilai *Cronbach's Alpha* (CA) dan *Composite Reliability* (CR).

Tabel 4.8 *Cronbach's Alpha* (CA) dan *Composite Reliability* (CR)

	SQ	IQ	PS	PS	OR	TMS	RC	VS	ATB	PAD
CA	0,844	0,844	0,844	0,844	0,844	0,844	0,844	0,844	0,844	0,844
CR	0,872	0,872	0,872	0,872	0,872	0,872	0,872	0,872	0,872	0,872

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari Tabel 4.8 terlihat bahwa keseluruhan CA dan CR pada penelitian ini > 0.60 dan 0.70. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada penelitian ini reliabel.

4.4 Hasil Analisis Model Struktural (*Inner* Model)

Dalam studi ini, *inner* model diuji menggunakan tiga metode yaitu memeriksa nilai koefisien determinasi (R2), menggunakan PLS *Predict*, dan menguji *Goodness of Fit* (GoF).

4.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi varians dari konstruk endogen yang dapat dijelaskan oleh konstruk prediktor.

Nilai R^2 menunjukkan sejauh mana model mampu menjelaskan variabel dependen dengan kriteria 0,0196 untuk kategori rendah, 0,1304 untuk kategori sedang, dan 0,2592 untuk kategori tinggi (Cohen, 1992; Hair *et al*., 2021:182). Pada Tabel 4.9 dapat dilihat nilai R^2 dari variabel ATB dan PAD.

Tabel 4.9 R-*Square*

	R-*Square*
ATB	0,540
PAD	0,455

Sumber: Data primer diolah, 2024

Terlihat pada Tabel 4.9 nilai R^2 variabel ATB sebesar 0.540 dan variabel PAD memiliki nilai R^2 sebesar 0.455. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki R^2 dengan kategori tinggi. Selanjutnya, akan dilakukan pengujian PLS *predict*.

4.4.2 PLS *Predict*

PLS *predict* bertujuan menganalisis kekuatan model yang diajukan. Penilaian PLS *predict* dilakukan dengan membandingkan nilai *Root Mean Squared Error* (RMSE) dan *Mean Absolute Error* (MAE) dari PLS-SEM dengan nilai RMSE dan MAE dari LM. PLS *predict* akurat jika nilai RMSE dan MAE dari PLS-SEM lebih rendah daripada nilai RMSE dan MAE dari LM (Shmueli *et al*., 2016). Kekuatan prediksi dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu prediksi tinggi jika semua nilai RMSE dan MAE model PLS lebih rendah dari model LM, prediksi sedang jika sebagian besar nilai RMSE dan MAE model PLS lebih rendah dari model LM, dan prediksi rendah jika hanya sebagian kecil nilai RMSE dan MAE model PLS lebih rendah dari model LM (Shmueli *et al*., 2016, 2019). Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 PLS *Predict*

	Q^2*predict*	Hasil PLS		Hasil LM	
		RMSE	MAE	RMSE	MAE
ATB1	0,398	0,544	0,402	0,556	0,407
ATB2	0,254	0,662	0,478	0,667	0,487
ATB3	0,340	0,643	0,475	0,603	0,445
ATB4	0,299	0,630	0,452	0,663	0,476
PAD1	0,268	0,704	0,525	0,660	0,486
PAD2	0,270	0,668	0,502	0,589	0,442
PAD3	0,257	0,683	0,499	0,625	0,474
PAD4	0,319	0,632	0,471	0,618	0,466

Sumber: Data primer diolah, 2024

Pada Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa dari 8 item yang diuji, terdapat 3 item yang memenuhi syarat lolos uji PLS *predict*. Meskipun ini tergolong dalam kekuatan prediksi rendah, model ini masih layak untuk diuji mengingat bahwa penelitian ini memiliki R^2 dengan kategori tinggi. Pada tahapan selanjutnya, akan diuji *Goodness of Fit* (GoF) untuk menguatkan model penelitian ini.

4.4.3 *Goodness of Fit* (GoF)

Goodness of Fit (GoF) dalam penelitian ini berfungsi untuk memvalidasi kinerja model pengukuran dan struktural serta menilai kekuatan keseluruhan model (Ghozali dan Latan, 2015). Nilai GoF berada dalam rentang 0 hingga 1, dengan interpretasi 0-0,25 GoF rendah, 0,26-0,35 GoF moderat, dan 0,36-1 GoF tinggi (Cohen, 1988). Seperti yang sudah disampaikan pada bab sebelumnya, perhitungan GoF pada penelitian ini menggunakan rumus Chin (1998) dengan nilai sebagai berikut:

$$\text{GoF} = \sqrt{(0.695 \times 0.497)} = 0.587$$

Berdasarkan hasil hitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki nilai GoF tinggi.

4.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *bootstrapping* dengan membandingkan nilai t-statistik terhadap t-tabel. Penelitian ini menggunakan tiga tingkat signifikansi t-statistik dalam mendukung atau menolak hipotesis yang diajukan, yaitu 1%, 5%, dan 10% (Fornell dan Larcker, 1981). Berikut pada Tabel 4.11 dapat dilihat hasil pengujian hipotesis.

Tabel 4.11 Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hubungan Konstruk	*Path-Coefficient*	T-statistik	Hasil
H1	SQ → ATB	-0.119	1.650	Tidak Terdukung
H2	IQ → ATB	0.179	2.276**	Terdukung
H3	PS → ATB	0.022	0.332	Tidak Terdukung
H4	PR → ATB	-0.144	3.448***	Terdukung
H5	OR → ATB	0.068	1.430	Tidak Terdukung
H6	TMS → ATB	0.246	3.407***	Terdukung
H7	RC → ATB	0.198	3.009***	Terdukung
H8	VS → ATB	0.267	4.338***	Terdukung
H9	ATB → PAD	0.674	16.962***	Terdukung

Sumber: Data primer diolah, 2024
Signifikansi 0.01*** dan 0.05**

Dari hasil pengujian hipotesis yang ditampilkan pada Tabel 4.11, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Hipotesis pertama (H1)** menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap adopsi *tapping box*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai ß (beta) <0.1 dan t-statistik <5% (Tabel 4.11). Oleh karena itu, pengajuan hipotesis ke-1 **tidak didukung secara statistik** atau **ditolak**.
2. **Hipotesis kedua (H2)** yaitu kualitas informasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi *tapping box*. Hal ini dapat dilihat

pada Tabel 4.11 yang menunjukkan nilai ß (beta) >0.1, p-*value* <0.05, dan t-statistik >5%. Dengan demikian, maka pengajuan hipotesis ke-2 **didukung secara statistik** atau **diterima**.

3. **Hipotesis ketiga (H_3)** yang menguji hubungan antara persepsi keamanan sistem terhadap adopsi *tapping box* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan. Ini dibuktikan dengan nilai ß (beta) <0.1 dan t-statistik <5% (Tabel 4.11). Oleh karena itu, hipotesis ke-3 pada penelitian ini **tidak didukung secara statistik** atau **ditolak.**
4. **Hipotesis keempat (H_4)** terbukti bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap adopsi *tapping box*. Ini dapat dilihat pada Tabel 4.11 yang menunjukkan nilai ß (beta) < 0.1 dan t-statistik >1%. Dengan demikian, maka pengajuan hipotesis ke-4 **didukung secara statistik** atau **diterima**.
5. **Hipotesis kelima (H_5)** yang menguji hubungan antara persepsi keamanan sistem terhadap adopsi *tapping box* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan. Ini dibuktikan dengan nilai ß (beta) >0.1 dan t-statistik <10% (Tabel 4.11). Oleh karena itu, maka hipotesis ke-5 **tidak didukung secara statistik** atau **ditolak**.
6. **Hipotesis keenam (H_6)** terbukti bahwa dukungan pimpinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi *tapping box*. Ini dapat dilihat pada Tabel 4.11 yang menunjukkan nilai ß (beta) >0.1 dan t-statistik >1%. Dengan demikian, maka pengajuan hipotesis ke-6 **didukung secara statistik** atau **diterima**.

7. **Hipotesis ketujuh (H_7)** yang menguji hubungan antara kepatuhan regulasi terhadap adopsi *tapping box* memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini terbukti dengan nilai ß (beta) >0.1 dan t-statistik >1% (Tabel 4.11). Oleh karena itu, maka hipotesis ke-7 **didukung secara statistik** atau **diterima**.
8. **Hipotesis kedelapan (H_8)** menunjukkan hasil positif dan signifikan antara dukungan *vendor* terhadap adopsi *tapping box*. Hal ini dibuktikan dengan nilai ß (beta) >0.1 dan t-statistik >1% (Tabel 4.11). Dengan demikian, maka hipotesis ke-8 **didukung secara statistik** atau **diterima**.
9. **Hipotesis kesembilan (H_9)** yang menguji hubungan antara adopsi *tapping box* terhadap pendapatan asli daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini terbukti dengan nilai ß (beta) >0.1 dan t-statistik >1% (Tabel 4.11). Oleh karena itu, maka hipotesis ke-9 **didukung secara statistik** atau **diterima**.

4.6 Pembahasan Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis pada model yang dikembangkan menggunakan kerangka TOE *framework* Tornatzky dan Fleischer (1990) dan ISSM DeLone dan McLean (1992, 2003, 2016) menunjukkan bahwa sebagian besar variabel yang diajukan memengaruhi adopsi *tapping box* dan adopsi *tapping box* berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan asli daerah. Variabel seperti kualitas informasi, dukungan pimpinan, kepatuhan regulasi, dan dukungan *vendor* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi *tapping box*. Selain itu, adopsi *tapping box* juga terbukti secara

signifikan berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan asli daerah. Sebaliknya, variabel kualitas sistem dan persepsi risiko memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap adopsi *tapping box*. Variabel persepsi keamanan sistem dan kesiapan organisasi tidak terbukti secara signifikan memengaruhi adopsi *tapping box*.

4.6.1 Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Adopsi *Tapping Box*

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap adopsi *tapping box*. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan Lina dan Nani (2020; Sharma dan Sharma (2019) bahwasanya kualitas sistem bukan menjadi faktor utama yang mendorong pengguna untuk mengadopsi teknologi informasi. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H_1) **tidak terdukung** atau **ditolak**.

Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang lebih penting bagi pengguna untuk mengadopsi *tapping box*. Pengguna, dalam hal ini pemerintah daerah dan wajib pajak daerah, mungkin lebih memperhatikan aspek lain seperti manfaat yang dirasakan, seperti dukungan yang mereka terima dalam proses adopsi teknologi. Faktor-faktor seperti dukungan pimpinan, dukungan *vendor*, persepsi terhadap risiko mungkin memiliki peran yang lebih besar dalam mendorong adopsi *tapping box*. Hal ini juga bisa diartikan bahwa pengguna mungkin merasa bahwa kualitas sistem sudah memadai walaupun belum sempurna mengingat ini merupakan inovasi baru, namun ada hambatan lain yang lebih penting yang harus diatasi untuk

meningkatkan adopsi teknologi ini. Misalnya, pengguna mungkin mengkhawatirkan masalah keamanan data, kesesuaian dengan regulasi, atau kemampuan sistem dalam mengintegrasikan antara wajib pajak daerah dengan server pemerintah daerah.

Temuan ini memberikan implikasi bahwa untuk meningkatkan adopsi *tapping box*, fokus tidak hanya harus pada peningkatan kualitas sistem, tetapi juga pada faktor-faktor lain yang lebih penting bagi pengguna. Pemerintah daerah dan *vendor* sebagai penyedia teknologi perlu lebih memperhatikan aspek-aspek seperti penyediaan pelatihan dan dukungan yang memadai, memastikan bahwa sistem memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pengguna, serta mengatasi persepsi negatif atau keraguan terkait dengan penggunaan teknologi baru. Pemerintah daerah juga perlu memastikan bahwa setiap infrastruktur yang dibutuhkan untuk mendukung sistem *tapping box* telah siap, serta memberikan jaminan keamanan dan privasi data untuk meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem ini.

4.6.2 Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Adopsi *Tapping Box*

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap adopsi *tapping box*. Hal ini mendukung penelitian Alyoussef (2023); Asyifa (2020); Sayaf (2023) yang menemukan bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi teknologi informasi. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) **terdukung** atau **diterima**.

Kualitas informasi merupakan salah satu faktor kunci yang memengaruhi adopsi teknologi informasi. Dalam konteks *tapping box*, kualitas informasi yang tinggi berarti bahwa data yang diberikan oleh sistem adalah akurat, lengkap, relevan, dan tepat waktu. Pengguna akan lebih percaya dan yakin dengan teknologi yang mereka gunakan jika mereka yakin bahwa informasi yang disediakan oleh sistem adalah dapat diandalkan. Kepercayaan ini penting karena dapat mengurangi ketidakpastian dan persepsi risiko yang sering kali menghambat adopsi teknologi baru. Ketika kualitas informasi baik, pengguna dapat membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang tersedia. Selain itu, kualitas informasi yang baik juga membantu dalam meminimalkan kesalahan dan ketidakkonsistenan dalam pelaporan pajak, yang sangat penting untuk menjaga integritas dan transparansi dalam pengelolaan pajak daerah. Pengguna yang merasa bahwa sistem *tapping box* memberikan informasi yang valid dan bermanfaat akan lebih termotivasi untuk mengadopsi dan menggunakan teknologi tersebut secara konsisten. Dengan demikian, meningkatkan kualitas informasi bukan hanya soal memperbaiki sistem teknologi, tetapi juga tentang membangun kepercayaan dan memastikan bahwa semua pihak yang terlibat merasa aman dan didukung dalam menggunakan sistem tersebut.

Sebagai implikasi, dalam memaksimalkan dampak positif dari kualitas informasi terhadap adopsi *tapping box*, pemerintah daerah, khususnya BPKAD, BPKPAD, dan BKAD, perlu mengembangkan dan mengimplementasikan sistem yang mampu menyediakan informasi yang

akurat, lengkap, dan relevan. Ini mencakup investasi dalam teknologi yang canggih serta pelatihan dan pendidikan berkelanjutan bagi staf dan wajib pajak. Pemantauan dan evaluasi rutin terhadap kualitas informasi yang disajikan oleh *tapping box* juga diperlukan untuk memastikan bahwa informasi tetap akurat dan relevan dari waktu ke waktu. Audit data secara berkala dapat membantu mengidentifikasi dan memperbaiki masalah kualitas data sebelum menjadi masalah besar. Selain itu, peningkatan kualitas informasi juga berkontribusi pada peningkatan transparansi dalam pelaporan pajak, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan wajib pajak terhadap pemerintah daerah. Dengan demikian, langkah-langkah ini akan mendukung adopsi yang lebih luas dan efektif dari teknologi *tapping box*, serta meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pelaporan pajak daerah.

4.6.3 Pengaruh Persepsi Keamanan Sistem Terhadap Adopsi *Tapping Box*

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa persepsi keamanan sistem berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap adopsi *tapping box*. Walaupun tidak sejalan dengan temuan pada penelitian Abdennebi (2023); Johnson *et al*., (2020) yang menyatakan bahwa persepsi keamanan sistem memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi teknologi, perbedaan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah karena adopsi *tapping box* ini merupakan inovasi baru yang dilakukan oleh pemerintah daerah sehingga persepsi keamanan sistem masih

belum dianggap signifikan oleh para wajib pajak. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H_3) pada penelitian ini **tidak terdukung** atau **ditolak**.

Penelitian ini menemukan bahwa meskipun persepsi keamanan sistem memiliki pengaruh positif terhadap adopsi *tapping box*, pengaruh tersebut tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa, meskipun ada anggapan bahwa sistem *tapping box* dapat meningkatkan keamanan, persepsi ini belum cukup kuat untuk mendorong adopsi sistem secara luas. Wajib pajak masih meragukan keamanan data pribadi dan transaksi mereka saat menggunakan sistem ini. Mereka khawatir bahwa data mereka mungkin rentan terhadap akses yang tidak sah, pencurian data, atau penyalahgunaan informasi. Kekhawatiran ini bisa disebabkan oleh kurangnya informasi yang jelas tentang langkah-langkah keamanan yang diterapkan atau pengalaman negatif dengan sistem serupa di masa lalu. Selain itu, ketidakpastian mengenai bagaimana data akan digunakan dan disimpan oleh pihak ketiga juga dapat menambah kekhawatiran wajib pajak. Mereka mungkin merasa bahwa data mereka tidak sepenuhnya dilindungi, yang menyebabkan ketidakpercayaan terhadap sistem *tapping box*. Oleh karena itu, meskipun ada potensi manfaat yang jelas dari sistem ini, ketidakpastian dan kekhawatiran tentang keamanan menjadi hambatan signifikan dalam adopsinya.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa upaya untuk meningkatkan adopsi *tapping box* harus mencakup langkah-langkah untuk meningkatkan persepsi keamanan sistem di kalangan wajib pajak. Pemerintah daerah dan *vendor* perlu bekerja sama untuk memastikan bahwa sistem *tapping box*

memenuhi standar keamanan tertinggi. Ini termasuk enkripsi data, perlindungan terhadap akses yang tidak sah, dan transparansi dalam kebijakan keamanan data. Selain itu, edukasi dan sosialisasi kepada wajib pajak tentang langkah-langkah keamanan yang telah diterapkan dapat membantu mengurangi kekhawatiran mereka dan meningkatkan kepercayaan terhadap sistem. Dengan meningkatkan persepsi keamanan, adopsi *tapping box* dapat berjalan lebih lancar dan memberikan manfaat optimal bagi pemerintah daerah.

4.6.4 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Adopsi *Tapping Box*

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa persepsi Risiko berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap adopsi *tapping box*. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khayer *et al*., (2019); Urumsah *et al*. (2022, 2023) bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap adopsi teknologi informasi. Oleh karena itu, hipotesis keempat (H_4) yang diajukan pada penelitian ini **terdukung** atau **diterima**.

Temuan ini dapat dijelaskan bahwa rendahnya persepsi risiko atau ketidakhadiran risiko meningkatkan kepercayaan dan keinginan individu atau organisasi untuk mengadopsi teknologi baru. Ketika pengguna merasa bahwa potensi kerugian atau kegagalan sistem minimal atau tidak ada, mereka akan lebih bersedia untuk mengimplementasikan teknologi seperti *tapping box*. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa persepsi risiko yang rendah atau nihil mendorong adopsi teknologi informasi, sebagaimana telah

dibuktikan dalam studi sebelumnya yang dijelaskan pada paragraf sebelumnya.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa untuk meningkatkan adopsi *tapping box*, BPKAD; BPKPAD; BKAD harus melakukan upaya untuk memastikan bahwa wajib pajak merasakan rendahnya risiko atau tidak adanya risiko terkait teknologi tersebut. Ini bisa melibatkan langkah-langkah seperti memberikan pelatihan yang memadai, demonstrasi tentang keamanan dan efektivitas teknologi, serta menyediakan dukungan teknis yang handal. Dengan cara ini, wajib pajak dapat merasa lebih aman dan yakin dalam menggunakan teknologi tersebut, yang pada akhirnya dapat meningkatkan tingkat adopsi dan optimalisasi teknologi *tapping box*.

4.6.5 Pengaruh Kesiapan Organisasi Terhadap Adopsi *Tapping Box*

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa kesiapan organisasi berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap adopsi *tapping box*. Hal ini tidak sejalan dengan temuan pada penelitian Bany Mohammed *et al*., (2024); Urumsah *et al*., (2022, 2023) bahwa kesiapan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi teknologi. Oleh karena itu, hipotesis kelima (H_5) pada penelitian ini **tidak terdukung** atau **ditolak**.

Meskipun berbeda dengan temuan pada penelitian sebelumnya, ini mengindikasikan bahwa BPKAD, BPKPAD, dan BKAD belum sepenuhnya siap untuk mengadopsi *tapping box*, baik dari segi anggaran maupun teknologi. Meskipun ada dukungan kuat dari pimpinan dalam upaya

mengadopsi sistem ini, kendala seperti keterbatasan anggaran, infrastruktur teknologi, serta keterbatasan jaringan internet dan tenaga ahli masih menjadi tantangan utama. Misalnya, banyak wajib pajak yang berada di area dengan akses internet terbatas atau tidak memiliki cukup tenaga ahli untuk mendukung adopsi teknologi baru ini, sehingga menyulitkan implementasi *tapping box* secara efektif.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa upaya untuk mengadopsi *tapping box* memerlukan perhatian lebih pada kesiapan organisasi, khususnya dalam hal anggaran dan teknologi. Pemerintah daerah, melalui BPKAD, BPKPAD, dan BKAD, perlu memastikan bahwa infrastruktur teknologi dan sumber daya manusia yang memadai tersedia sebelum melanjutkan adopsi *tapping box*. Dukungan finansial yang cukup, serta pelatihan dan pengembangan kapasitas teknis, harus menjadi prioritas untuk meningkatkan kesiapan organisasi. Tanpa kesiapan yang memadai, adopsi *tapping box* tidak akan mencapai hasil yang diharapkan dalam peningkatan efisiensi dan transparansi pengelolaan pajak daerah.

4.6.6 Pengaruh Dukungan Pimpinan Terhadap Adopsi *Tapping box*

Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa dukungan pimpinan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap adopsi *tapping box*. Hal ini mendukung temuan pada penelitian yang dilakukan oleh Bany Mohammed *et al*., (2024); Maduku *et al*., (2016); Urumsah *et al*., (2022) bahwa dukungan pimpinan memiliki peranan positif dan signifikan terhadap

adopsi teknologi informasi. Dengan demikian, hipotesis keenam (H_6) pada penelitian ini **terdukung** atau **diterima**.

Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan pimpinan memiliki pengaruh yang sangat penting dalam mengadopsi *tapping box*. Dukungan dari pimpinan, memainkan peran kunci dalam beberapa aspek penting. Pertama, dukungan ini mencerminkan komitmen organisasi terhadap inisiatif baru seperti adopsi *tapping box*, di mana pimpinan dengan visi yang jelas mengenai manfaat dan tujuan dari sistem ini dapat membantu meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan pajak daerah. Kedua, pimpinan yang mendukung penuh adopsi ini cenderung mengalokasikan sumber daya yang diperlukan, termasuk anggaran, tenaga kerja, dan infrastruktur, untuk memastikan proses implementasi berjalan lancar. Ketiga, keterlibatan aktif pimpinan dalam pengambilan keputusan mempercepat penyelesaian isu-isu yang muncul selama implementasi, sehingga hambatan dapat diatasi dengan cepat dan tepat. Selain itu, dukungan pimpinan juga memotivasi staf dan wajib pajak untuk menerima dan mendukung sistem baru ini, mengatasi resistensi terhadap perubahan melalui kepemimpinan yang inspiratif.

Implikasi dari hasil temuan ini adalah dengan dukungan kuat dari pimpinan, akan berefek terhadap meningkatkan adopsi dan optimalisasi teknologi *tapping box*. Komunikasi yang efektif dari pimpinan memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memahami manfaat, proses, dan tujuan dari adopsi *tapping box*. Terakhir, pimpinan yang proaktif dalam memantau dan mengevaluasi penerapan *tapping box* akan memastikan sistem berjalan sesuai

rencana dan melakukan penyesuaian yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

4.6.7 Pengaruh Kepatuhan Regulasi Terhadap Adopsi *Tapping Box*

Hasil pengujian hipotesis ketujuh ditemukan bahwa kepatuhan regulasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap adopsi *tapping box*. Hal ini mendukung temuan pada penelitian yang dilakukan oleh Bany Mohammed *et al*. (2024) bahwasanya kepatuhan regulasi memberikan efek positif dan signifikan terhadap adopsi teknologi informasi. Dengan demikian, hipotesis ketujuh (H_7) pada penelitian ini **terdukung** atau **diterima**.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap regulasi sangat penting dalam mengadopsi *tapping box*. Regulasi yang dimaksud dapat berupa Undang-Undang maupun Peraturan Daerah yang secara khusus mengatur pelaksanaan *monitoring* dan pelaporan pajak daerah. Kepatuhan terhadap regulasi ini memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga mendukung efektivitas dan keberhasilan adopsi *tapping box*.

Implikasi dari hasil temuan ini adalah BPKAD; BPKPAD; BKAD harus memberikan sosialisasi terkait regulasi-regulasi yang merujuk kepada pengaplikasi *tapping box* baik kepada staf maupun wajib pajak. Dengan adanya kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku baik dari sisi BPKAD; BPKPAD; BKAD maupun wajib pajak akan memberikan dampak yang lebih besar terhadap kelancaran adopsi *tapping box*.

4.6.8 Pengaruh Dukungan *Vendor* Terhadap Adopsi *Tapping Box*

Hasil pengujian hipotesis kedelapan menunjukkan bahwa dukungan *vendor* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap adopsi *tapping box*. Hal ini sejalan dengan temuan pada penelitian yang dilakukan Abbasi *et al*., (2022) bahwa dukungan *vendor* memberikan efek positif dan signifikan terhadap adopsi teknologi informasi. Dengan demikian, hipotesis kedelapan (H_8) **terdukung** atau **diterima**.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa dukungan *vendor* sangat krusial untuk memastikan kelancaran adopsi *tapping box*. Dukungan tersebut meliputi pelatihan yang komprehensif terkait penggunaan *tapping box*, pendampingan yang berkesinambungan kepada wajib pajak serta staf BPKAD; BPKPAD; BKAD, serta pemberian bantuan teknis saat menghadapi kendala dalam pengoperasian sistem. *Vendor* harus bersinergi dengan pihak BPKAD; BPKPAD; BKAD, dan wajib pajak daerah untuk menjamin keberhasilan adopsi *tapping box*. Kerjasama ini mencakup koordinasi dalam penyediaan sumber daya, pembagian informasi, serta penanganan isu-isu teknis dan administratif yang mungkin muncul selama proses implementasi. Dengan adanya kolaborasi yang erat antara *vendor* dan pihak-pihak terkait, diharapkan adopsi *tapping box* dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat optimal bagi peningkatan pendapatan asli daerah.

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu BPKAD; BPKPAD; BKAD harus memilih *vendor* yang tepat demi kelancaran adopsi *tapping box*. Dengan mendapatkan dukungan yang baik dari *vendor*, dapat memberikan

manfaat bagi pemerintah daerah dalam hal ini BPKAD; BPKPAD; BKAD yaitu keberhasilan implementasi *tapping box*.

4.6.9 Pengaruh Adopsi *Tapping Box* Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Hasil pengujian hipotesis kesembilan menunjukkan bahwa adopsi *tapping box* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Al-Fraihat *et al*., (2020); Alyoussef (2023); Urumsah *et al*., (2022, 2023) bahwa pengadopsian teknologi informasi memiliki manfaat positif dan signifikan terhadap organisasi. Dengan demikian, hipotesis kesembilan (H_9) pada penelitian ini **terdukung** atau **diterima**.

Hal ini menunjukkan bahwa adopsi *tapping box* memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan pendapatan asli daerah. Adopsi sistem ini memperkuat keyakinan wajib pajak terhadap transparansi dalam pelaporan pajak. Transparansi yang ditawarkan oleh sistem *tapping box* meningkatkan kepercayaan wajib pajak bahwa pelaporan pajak mereka akurat dan diawasi dengan baik. Kepercayaan yang meningkat ini memberikan manfaat langsung bagi pemerintah daerah, khususnya bagi BPKAD, BPKPAD, dan BKAD di Provinsi DIY. Dengan sistem yang transparan dan terpercaya, pengumpulan pajak menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga pendapatan asli daerah melalui sektor pajak daerah dapat meningkat secara signifikan. Sistem *tapping box* juga mempermudah pemantauan dan pengawasan oleh pihak-pihak terkait, sehingga potensi kebocoran pajak dapat diminimalisir. Dengan

demikian, adopsi *tapping box* tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga memperbaiki sistem pengelolaan pajak daerah secara keseluruhan.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa efek dari mengadopsi *tapping box* sangat besar, baik dari sisi keyakinan wajib pajak dalam melaporkan dan membayarkan pajak daerah. Selain itu, sistem ini juga mempermudah BPKAD, BPKPAD, dan BKAD dalam memantau wajib pajak daerah terkait pelaporan dan pembayaran pajak daerah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Determinan Adopsi *Tapping Box* dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menguji beberapa faktor yang memengaruhi adopsi *tapping box*, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, persepsi keamanan sistem, persepsi risiko, kesiapan organisasi, dukungan pimpinan, kepatuhan regulasi, dukungan *vendor* dalam pengadopsian *tapping box* serta manfaatnya terhadap peningkatan PAD. Sampel penelitian ini terdiri dari 271 staf BPKAD; BPKPAD; dan BKAD Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Terdapat beberapa temuan dalam penelitian ini yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Kualitas sistem berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap adopsi *tapping box*. Untuk meningkatkan adopsi *tapping box*, pemerintah daerah dan *vendor* tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas sistem, tetapi juga pada penyediaan dukungan, pelatihan, dan jaminan keamanan data yang memadai untuk memenuhi kebutuhan dan mengatasi keraguan pengguna.
2. Kualitas informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap adopsi *tapping box*. Kualitas informasi yang tinggi berperan penting dalam dalam adopsi sistem *tapping b*ox, dengan memberikan data yang akurat dan

relevan yang dapat meningkatkan kepercayaan pengguna dan transparansi dalam pelaporan pajak daerah.

3. Persepsi keamanan sistem berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap adopsi *tapping box*. Persepsi keamanan sistem belum cukup signifikan untuk mendorong adopsi *tapping box* secara luas, sehingga diperlukan langkah-langkah peningkatan keamanan dan edukasi bagi wajib pajak untuk meningkatkan kepercayaan mereka terhadap sistem ini.
4. Persepsi risiko berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap adopsi *tapping box*. Rendahnya persepsi risiko meningkatkan kepercayaan dan keinginan individu atau organisasi untuk mengadopsi teknologi baru. BPKAD; BPKPAD; BKAD harus memastikan bahwa wajib pajak merasakan rendahnya risiko dengan memberikan pelatihan, demonstrasi keamanan, dan dukungan teknis yang handal.
5. Kesiapan organisasi berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap adopsi *tapping box*. Kesiapan organisasi yang belum memadai dari segi anggaran, teknologi, infrastruktur, dan sumber daya manusia menyebabkan pengaruh positif kesiapan organisasi terhadap adopsi *tapping box* menjadi tidak signifikan, sehingga perlu adanya perhatian lebih dan dukungan yang memadai dalam aspek tersebut untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam peningkatan efisiensi dan transparansi dalam pelaporan pajak daerah.
6. Dukungan pimpinan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap adopsi *tapping box*. Dukungan pimpinan dapat berupa meningkatkan

komitmen organisasi, alokasi sumber daya, penyelesaian isu, dan motivasi staf serta wajib pajak. Dukungan kuat dari pimpinan dapat meningkatkan adopsi dan optimalisasi *tapping box*.

7. Kepatuhan regulasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap adopsi *tapping box*. Kepatuhan terhadap regulasi memastikan proses berjalan sesuai standar, sehingga mendukung efektivitas dan keberhasilan adopsi *tapping box*. BPKAD; BPKPAD; BKAD harus mensosialisasikan regulasi yang berkaitan dengan adopsi *tapping box*.
8. Dukungan *vendor* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap adopsi *tapping box*. Dukungan *vendor* dapat berupa pelatihan, pendampingan, dan bantuan teknis, yang memastikan kelancaran adopsi *tapping box*. BPKAD; BPKPAD; BKAD harus memilih *vendor* yang tepat untuk memastikan keberhasilan adopsi *tapping box*.
9. Adopsi *tapping box* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Adopsi *tapping box* memberikan manfaat dalam meningkatkan transparansi, efisiensi dalam sistem *monitoring* pajak daerah, dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan asli daerah.

5.2 Kontribusi dan Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi informasi, khususnya dalam konteks penggunaan *tapping box* sebagai alat *monitoring* pajak daerah.

2. Secara empiris, penelitian ini membuktikan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dukungan pimpinan, kepatuhan regulasi, dan dukungan vendor berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi *tapping box*. Persepsi risiko terbukti berpengaruh negatif dan signifikan. Selain itu, adopsi *tapping box* memiliki efek positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah. Temuan ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut di bidang yang sama.
3. Secara praktis, penelitian ini memberikan wawasan bagi pemerintah daerah, khususnya BPKAD; BPKPAD; dan BKAD di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, mengenai faktor-faktor yang harus diperhatikan untuk meningkatkan adopsi *tapping box*, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan asli daerah.

Peneltian ini juga memberikan beberapa implikasi:

1. Pemerintah daerah perlu memperkuat regulasi terkait penggunaan ta*pping box* untuk memastikan kepatuhan dari semua pihak yang terlibat. Sosialisasi dan pelatihan mengenai regulasi ini harus ditingkatkan untuk mengurangi persepsi risiko dan meningkatkan kepercayaan wajib pajak terhadap *tapping box*. Untuk mengurangi persepsi risiko, pemerintah daerah dalam hal ini BPKAD; BPKPAD; BKAD perlu mengimplementasikan strategi pengelolaan risiko yang efektif, termasuk demonstrasi keamanan teknologi dan penyediaan dukungan teknis yang handal.
2. Dukungan dari pimpinan sangat penting untuk adopsi *tapping box*. Pimpinan perlu menunjukkan komitmen yang kuat dengan menyediakan

sumber daya yang diperlukan dan mengatasi hambatan yang muncul selama proses implementasi.

3. Pemilihan *vendor* yang tepat sangat penting untuk kelancaran adopsi *tapping box*. *Vendor* harus memberikan pelatihan komprehensif, pendampingan berkelanjutan, dan bantuan teknis yang memadai untuk memastikan sistem berfungsi dengan baik.
4. Peningkatan kualitas informasi harus dijaga untuk meningkatkan adopsi *tapping box*. Ini termasuk memastikan bahwa informasi yang disajikan oleh sistem *tapping box* akurat, lengkap, dan dapat diandalkan.
5. Meski pengaruh persepsi keamanan sistem dan kesiapan organisasi tidak signifikan, tetap penting bagi BPKAD; BPKPAD; BKAD untuk meningkatkan persepsi keamanan sistem dan kesiapan organisasi melalui pelatihan, peningkatan keterampilan staf, dan penyediaan infrastruktur yang memadai untuk mendukung adopsi teknologi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan, terdapat beberapa keterbatasan:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke daerah lain dengan karakteristik yang berbeda.
2. Meskipun penelitian ini sudah menggunakan sampel yang lumayan besar, akan tetapi sampel penelitian ini terbatas pada staf BPKAD; BPKPAD; dan

BKAD, yang mungkin belum mencakup perspektif dari semua pemangku kepentingan yang relevan, seperti wajib pajak dan pihak *vendor*.

3. Walaupun penelitian ini sudah menggunakan variabel yang lumayan banyak, akan tetapi penelitian ini hanya mempertimbangkan beberapa faktor yang memengaruhi adopsi *tapping box* dan peningkatan pendapatan asli daerah, sehingga mungkin ada variabel lain yang relevan namun belum diteliti.
4. Penelitian ini mengandalkan data kuantitatif yang mungkin tidak sepenuhnya menggambarkan nuansa atau alasan di balik temuan tertentu, yang dapat diungkap melalui pendekatan kualitatif.

5.4 Rekomendasi Penelitian Lanjutan

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat merekomendasikan beberapa hal:

1. Penelitian selanjutnya bisa meneliti dengan menggunakan populasi daerah lain dengan karakteristik yang berbeda untuk melihat apakah mendapatkan hasil yang sama.
2. Penelitian mendatang perlu melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk wajib pajak, *vendor*, dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam *tapping box*, untuk mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif.
3. Penelitian lanjutan disarankan mempertimbangkan variabel tambahan yang mungkin mempngaruhi adopsi *tapping box*, seperti faktor budaya organisasi, pengetahuan, dan pengalaman.

4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kualitatif seperti wawancara mendalam kepada pihak-pihak terkait yang dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi adopsi *tapping box*.
5. Penelitian masa depan bisa menggunakan desain *longitudinal* untuk mengamati perubahan dan perkembangan adopsi *tapping box* serta dampaknya terhadap pendapatan asli daerah dalam jangka waktu yang lebih Panjang.

`

DAFTAR PUSTAKA

Abbasi, G. A., Rahim, N. F. A., Wu, H., Iranmanesh, M., & Keong, B. N. C. (2022). Determinants of SME's Social Media Marketing Adoption: Competitive Industry as a Moderator. *SAGE Open*, *12*(1). https://doi.org/10.1177/21582440211067220

Abdennebi, H. Ben. (2023). M-banking adoption from the developing countries perspective: A mediated model. *Digital Business*, *3*(2), 100065. https://doi.org/10.1016/j.digbus.2023.100065

Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). Partial Least Square (PLS): Alternative structural equation modeling (SEM) in business research. *Yogyakarta: Penerbit Andi*, *22*, 103–150.

Afianti, N. D., Farman, F., & Masruri, F. A. (2021). *The Effect of the Use of Information Technology (Tapping Box) and Taxpayer Awareness on Taxpayer Compliance in Paying Restaurant Tax in Sumedang Regency*.

Al-Fraihat, D., Joy, M., Masa'deh, R., & Sinclair, J. (2020). Evaluating E-learning systems success: An empirical study. *Computers in Human Behavior*, *102*(June 2019), 67–86. https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.08.004

Al-Okaily, M. (2022). Toward an integrated model for the antecedents and consequences of AIS usage at the organizational level. *EuroMed Journal of Business*, *November*. https://doi.org/10.1108/EMJB-05-2022-0100

Al-Okaily, M. (2024). Does AIS usage matter in SMEs performance? an empirical investigation under digital transformation revolution. *Information Discovery and Delivery*, *52*(2), 125–137. https://doi.org/10.1108/IDD-08-2022-0072

Al-Qirim, N. A. (2007). E-Commerce Adoption in Small Businesses: Cases from New Zealand. *Journal of Information Technology Case and Application Research*, *9*(2), 28–57. https://doi.org/10.1080/15228053.2007.10856111

Al-Saedi, K., Al-Emran, M., Ramayah, T., & Abusham, E. (2020). Developing a general extended UTAUT model for M-payment adoption. *Technology in Society*, *62*(September 2019), 101293. https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101293

Ally, M., & Toleman, M. (2005). A framework for assessing payment security mechanisms and security information on e-commerce web sites. *9th Pacific Asia Conference on Information Systems: I.T. and Value Creation, PACIS 2005*, *August*, 1216–1231.

AlSharji, A., Ahmad, S. Z., & Abu Bakar, A. R. (2018). Understanding social media adoption in SMEs: Empirical evidence from the United Arab Emirates. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, *10*(2), 302–328. https://doi.org/10.1108/JEEE-08-2017-0058

Alyoussef, I. Y. (2023). Acceptance of e-learning in higher education: The role of task-technology fit with the information systems success model. *Heliyon*, *9*(3), e13751. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13751

Arief, M., Fionasari, D., Putri, A. A., & Ramashar, W. (2021). Pengaruh Penerapan E-Filing , Tapping Box dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus di Kota Pekanbaru). *Jurnal IAKP*, *2*(2), 159–169. http://ejournal.polbeng.ac.id/index.php/iakp/article/view/2074/1088

Aryanto, A., Hanum, N., & Syaefudin, R. (2023). Faktor Teknologi, Organisasi, dan Lingkungan pada Penerapan Akuntansi Digital serta Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM. *Owner*, *7*(1), 632–643. https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1224

Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(3), 26320–26332.

Asyifa, N. N. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem,Kualitas informasi, Kualitas Layanan Dan

Kemudahan Pengguna Terhadap Kepusaan Pengguna sistem informasi Akademik Mahasiswa (SIAM) Universitas Brawijaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 10–27. https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7184

Bagozzi, R. P., & Yi, Y. (1988). On the evaluation of structural equation models. *Journal of the Academy of Marketing Science*, *16*(1), 74–94. https://doi.org/10.1007/BF02723327

Baker, J. (2011). The Technology–Organization–Environment Framework. In *Information Systems Theory* (pp. 231–245). https://doi.org/10.1007/978-1-4419-6108-2_12

Bany Mohammad, A., Al-Okaily, M., Al-Majali, M., & Masa'deh, R. (2022). Business Intelligence and Analytics (BIA) Usage in the Banking Industry Sector: An Application of the TOE Framework. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, *8*(4), 189. https://doi.org/10.3390/joitmc8040189

Bany Mohammed, A., Al-Okaily, M., Qaism, D., & Khalaf Al-Majali, M. (2024). Towards an understanding of business intelligence and analytics usage: Evidence from the banking industry. *International Journal of Information Management Data Insights*, *4*(1), 100215. https://doi.org/10.1016/j.jjimei.2024.100215

Chan, F. T. S., & Chong, A. Y.-L. (2013). Determinants of mobile supply chain management system diffusion: a structural equation analysis of manufacturing firms. *International Journal of Production Research*, *51*(4), 1196–1213. https://doi.org/10.1080/00207543.2012.693961

Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach to structural equation modelling. In Marcoulides G. A. (Ed.). *Modern Methods for Business Research*, *295*(2), 295–336.

Cohen, J. (1988). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences*. L. Erlbaum Associates. https://books.google.co.id/books?id=gA04ngAACAAJ

Cohen, J. (1992). A power primer. In *Psychological Bulletin* (Vol. 112, Issue 1, pp. 155–159). American Psychological Association. https://doi.org/10.1037/0033-2909.112.1.155

Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adyana, M. D. M., Prasetiyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (T. S. Tambunan (ed.)). Media Sains Indonesia.

DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). Information systems success: The quest for the dependent variable. *Information Systems Research*, *3*(1), 60–95. https://doi.org/10.1287/isre.3.1.60

DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, *19*(4), 9–30. https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748

Delone, W., & McLean, E. (2016). Information Systems Success Measurement. *Foundations and Trends in Information Systems*, *2*, 1–116. https://doi.org/10.1561/2900000005

Dirghayusa, I. P. A., & Yasa, I. N. P. (2020). Pengaruh Penggunaan Tapping Box Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Dengan Pemahaman Penggunaan Sistem Online Sebagai Variabel Pemoderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, *11*(3), 538–549.

Effendi, M. ., Sugandini, D., Istanto, Y., Arundati, R., & Adisti, T. (2020). *The Technology-Organization-Environment Framework: Adopsi Teknologi Pada UKM* (Issue 1).

Fauzi, Satria, H., Alamsyahbana, M. I., & Saputra, N. C. (2022). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Sebelum Dan Sesudah Penerapan Sistem Tapping Box Dalam Upaya Mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Tanjungpinang. *JEMBA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *1*(1), 33–44.

Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, *18*(1), 39–50.

https://doi.org/10.2307/3151312

Ghobakhloo, M., Arias-Aranda, D., & Benitez-Amado, J. (2011). Adoption of E-Commerce Applications in SMEs. *Industrial Management and Data Systems*, *111*. https://doi.org/10.1108/02635571111170785

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariative Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Konsep, teknik, aplikasi menggunakan Smart PLS 3.0 untuk penelitian empiris. *BP Undip. Semarang*, *290*.

Guamaradewi, N. G., & Mangundjaya, W. L. (2018). Dampak Kesiapan Individu dan Kesiapan Organisasi untuk Berubah bagi Komitmen Afektif untuk Berubah The Impact of Individual and Organizational Readiness to Change on Affective Commitment to Change. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, *2*(2), 57–68.

Hair, J. . F., Hult, T. . M. G., Ringle, C. M., Sarstedt;, Danks, N. P., & Ray, S. (2021). An introduction to structural equation modeling.Partial least squares structural equation modeling with R. In *Practical Assessment, Research and Evaluation* (Vol. 21, Issue 1).

Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, *31*(1), 2–24. https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203

Hanna, H., Haroun, M. H., & Gohar, N. (2020). Developing a framework for block chain adoption using TOE model. *Journal of Business & Retail Management Research*, *15*(01). https://doi.org/10.24052/jbrmr/v15is01/art-02

Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, *43*(1), 115–135. https://doi.org/10.1007/s11747-014-0403-8

Herath, T., Herath, H., & D'Arcy, J. (2020). Organizational Adoption of Information Security Solutions: An Integrative Lens Based on Innovation Adoption and the Technology-Organization- Environment Framework. *ACM SIGMIS Database: The DATABASE for Advances in Information Systems*, *51*, 12–35. https://doi.org/10.1145/3400043.3400046

Hidayati, M., Andayani, W., Kumala, R., Subagiyo, A., & Arimbhi, P. (2021). Modernization of Administration of Parking Tax Collection with Tapping Box as A Supervision and Compliance Function of Regional Taxpayers in Bekasi City. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, *2*(4), 295–303. https://doi.org/10.52728/ijtc.v2i4.367

Johnson, V. L., Woolridge, R. W., Wang, W., & Bell, J. R. (2020). The Impact of Perceived Privacy, Accuracy and Security on the Adoption of Mobile Self-Checkout Systems. *Journal of Innovation Economics & Management*, *n° 31*(1), 221–247. https://doi.org/10.3917/jie.pr1.0065

Jöreskog, K. G., & Wold, H. (1982). The ML and PLS techniques for modeling with latent variables: Historical and comparative aspects. *Systems under Indirect Observation, Part I*, 263–270.

Kanning, U. P., & Hill, A. (2013). Validation of the Organizational Commitment Questionnaire (OCQ) in six languages. *Journal of Business and Media Psychology*, *4*(2), 1–12.

Khayer, A., Talukder, M. S., Bao, Y., & Hossain, M. N. (2019). Cloud computing adoption and its impact on SMEs' performance for cloud supported operations: A dual-stage analytical approach. *Technology in Society*, *60*, 101225. https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2019.101225

Larasati, D. C., & Buga, K. E. (2020). Evaluasi Kegiatan Pemasangan Tapping Box Dalam Rangka Menunjang Implementasi Pajak Online. *Journal In Conference on Innovation and*

Application of Science and Technology (CIASTECH), *3*(1), 155–166.

Lian, J.-W., Yen, D. C., & Wang, Y.-T. (2014). An exploratory study to understand the critical factors affecting the decision to adopt cloud computing in Taiwan hospital. *International Journal of Information Management*, *34*(1), 28–36. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2013.09.004

Lina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi Fintech Menggunakan Model Delone Dan Mclean. *Performance*, *27*(1), 60–69.

Low, C., Chen, Y., & Wu, M. (2011). Understanding the determinants of cloud computing adoption. *Industrial Management and Data Systems*, *111*. https://doi.org/10.1108/02635571111161262

Maduku, D. K., Mpinganjira, M., & Duh, H. (2016). Understanding mobile marketing adoption intention by South African SMEs: A multi-perspective framework. *International Journal of Information Management*, *36*(5), 711–723. https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2016.04.018

Mardiasmo, M. B. A. (2011). Perpajakan (Edisi Revisi). *Penerbit Andi*.

Marei, A. (2024). An Empirical Study on the Impact of TOE Factors on E-Accounting Adoption: The Moderating Role of Cybersecurity. *Journal of System and Management Sciences*, *14*(3). https://doi.org/10.33168/jsms.2024.0316

McClosky, H. (1969). *Political Inquiry: The Nature and Uses of Survey Research*. Macmillan. https://books.google.co.id/books?id=gEVBAAAAIAAJ

Oktavia, A. D., Inan, D. I., Wurarah, R. N., & Fenetiruma, O. A. (2024). *Analisis Faktor-faktor Penentu Adopsi E-Wallet di Papua Barat : Extended UTAUT 2 dan Perceived Risk*. *4*(18), 587–600.

Pangesti, S. D., & Adyaksana, R. I. (2021). Determinan adopsi e-commerce dan dampaknya pada usaha mokro kecil dan menengah (UMKM). *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, *3*(2), 97–107. https://doi.org/10.36067/jbis.v3i2.100

Paré, G., Sicotte, C., Poba-Nzaou, P., & Balouzakis, G. (2011). Clinicians' perceptions of organizational readiness for change in the context of clinical information system projects: Insights from two cross-sectional surveys. *Implementation Science*, *6*(1), 1–14. https://doi.org/10.1186/1748-5908-6-15

Picoto, W., Belanger, F., & Palma-dos-Reis, A. (2014). An organizational perspective on m-business: Usage factors and value determination †. *European Journal of Information Systems*, *23*. https://doi.org/10.1057/ejis.2014.15

Prasetyo, H., Suyanto, U. Y., & Qosim. (2022). *Pengaruh Penggunaan Tapping Box Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Restoran Dengan Kepatuhan Wajib Pajak Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Wajib Pajak Restoran Kab. Lamongan)*.

Putlely, Z., Lesnussa, Y. A., Wattimena, A. Z., & Matdoan, M. Y. (2021). Structural Equation Modeling (SEM) untuk Mengukur Pengaruh Pelayanan, Harga, dan Keselamatan terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna Jasa Angkutan Umum Selama Pandemi Covid-19 di Kota Ambon. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, *4*(1), 1. https://doi.org/10.13057/ijas.v4i1.45784

Qasim, D., Bany Mohammed, A., & Liñán, F. (2018). The role of culture and gender in E-commerce entrepreneurship: Three jordanian case studies. *Contributions to Management Science*, *September*, 419–432. https://doi.org/10.1007/978-3-319-75913-5_14

Rui, G. (2007). *Information systems innovation adoption among organizations-A match-based framework and empirical studies*.

Ryu, H. S. (2018). Understanding benefit and risk framework of Fintech adoption: Comparison of early adopters and late adopters. *Proceedings of the Annual Hawaii International Conference on System Sciences*, *2018-Janua*, 3864–3873.

https://doi.org/10.24251/hicss.2018.486

Sabani, A., Thai, V., & Hossain, M. A. (2023). Factors Affecting Citizen Adoption of E-Government in Developing Countries: An Exploratory Case Study From Indonesia. *Journal of Global Information Management*, *31*(1), 1–23. https://doi.org/10.4018/JGIM.318131

Saunders, M., Lewis, P., & Adrian, T. (2019). "Research Methods for Business Students"-Eighth Edition Chapter 4: Understanding research philosophy and approaches to theory development. In *Pearson Education Limited* (Issue March). https://www.researchgate.net/publication/330760964_Research_Methods_for_Business_Students_Chapter_4_Understanding_research_philosophy_and_approaches_to_theory_development%0Ahttps://www.pearson.com/nl/en_NL/higher-education/subject-catalogue/business-and-m

Sayaf, A. M. (2023). Heliyon Adoption of E-learning systems : An integration of ISSM and constructivism theories in higher education. *Heliyon*, *9*(2), e13014. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13014

Sedera, D., & Gable, G. (2004). *A Factor and Structural Equation Analysis of the Enterprise Systems Success Measurement Model*. 449–464.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. Wiley. https://books.google.co.id/books?id=Ko6bCgAAQBAJ

Shareef, M. A., Baabdullah, A., Dutta, S., Kumar, V., & Dwivedi, Y. K. (2018). Consumer adoption of mobile banking services: An empirical examination of factors according to adoption stages. *Journal of Retailing and Consumer Services*, *43*, 54–67. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2018.03.003

Sharma, S. K., & Sharma, M. (2019). Examining the role of trust and quality dimensions in the actual usage of mobile banking services: An empirical investigation. *International Journal of Information Management*, *44*, 65–75. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2018.09.013

Shmueli, G., Ray, S., Velasquez Estrada, J., & Chatla, S. (2016). The elephant in the room: Predictive performance of PLS models. *Journal of Business Research*, *69*. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2016.03.049

Shmueli, G., Sarstedt, M., Hair, J. F., Cheah, J. H., Ting, H., Vaithilingam, S., & Ringle, C. M. (2019). Predictive model assessment in PLS-SEM: guidelines for using PLSpredict. *European Journal of Marketing*, *53*(11), 2322–2347. https://doi.org/10.1108/EJM-02-2019-0189

Sihite, D. S., & Mulyandani, V. C. (2021). Pengaruh Kontribusi Pajak Hiburan dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Humbang Hasundutan. *Industrial Research Workshop and National Seminar*, *33*, 1292–1301.

Simmons, B. A. (1998). Compliance with international agreements. *Annual Review of Political Science*, *1*, 75–93. https://doi.org/10.1146/annurev.polisci.1.1.75

Sireci, S. G., & Sukin, T. (2013). Test validity. In *APA handbook of testing and assessment in psychology, Vol. 1: Test theory and testing and assessment in industrial and organizational psychology.* (pp. 61–84). American Psychological Association. https://doi.org/10.1037/14047-004

Soliman, K., & Janz, B. (2004). An exploratory study to identify the critical factors affecting the decision to establish Internet-based interorganizational information systems. *Information & Management*, *41*, 697–706. https://doi.org/10.1016/j.im.2003.06.001

Sukmawati, Salmia, & Sudarmin. (2023). Population, Sample (Quantitative) and Selection of Participants/Key Informants (Qualitative). *EDUMASPUL Jurnal Pendidikan*, *7*(1), 131–140. https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/download/5259/2437

Tam, C., & Oliveira, T. (2016). Understanding the impact of m-banking on individual

performance: DeLone & McLean and TTF perspective. *Computers in Human Behavior*, *61*, 233–244. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.03.016

Tornatzky, L. G., & Fleischer, M. (1990). *Technological Innovation as a Process. In The Processes of Technological Innovation*. Lexington: Lexington Books.

Tsai, M.-C., Lee, W., & Wu, H.-C. (2010). Determinants of RFID adoption intention: Evidence from Taiwanese retail chains. *Information & Management*, *47*(5), 255–261. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.im.2010.05.001

Urbach, N., Smolnik, S., & Riempp, G. (2010). An empirical investigation of employee portal success. *The Journal of Strategic Information Systems*, *19*(3), 184–206. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jsis.2010.06.002

Urumsah, D., Ispridevi, R. F., Nurherwening, A., & Hardinto, W. (2022). Fintech adoption: Its determinants and organizational benefits in Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, *26*(1), 88–101. https://doi.org/10.20885/jaai.vol26.iss1.art9

Urumsah, D., & Lasmono, E. (2022). Investigation on the Contributing Factors of Compliance with Online Transaction Tax: An Empirical Study on MSME Actors. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, *25*. https://doi.org/10.33312/ijar.572

Urumsah, D., Respati, E. A., Cahyawati, N. E., & Setiyono, P. (2023). Factors Influencing The Adoption Of Financial Technology And Net Benefit In Indonesian Banking. *Proceedings of the International Conferences on Interfaces and Human Computer Interaction 2023, IHCI 2023; Computer Graphics, Visualization, Computer Vision and Image Processing 2023, CGVCVIP 2023; and Game and Entertainment Technologies 2023, GET 2023*, 71–79. https://doi.org/10.33965/mccsis2023_202304l009

Weigelt, C., & Sarkar, M. B. (2009). Learning from supply-side agents: The impact of technology solution providers' experiential diversity on clients' innovation adoption. *Academy of Management Journal*, *52*(1), 37–60. https://doi.org/10.5465/AMJ.2009.36461822

Wong, K. K.-K. (2013). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Techniques Using SmartPLS. *Marketing Bulletin*, *24*(1), 1–32. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/39627062/2013_journal_10_PLS_MB-libre.pdf?1446527592=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPartial_Least_Squares_Structural_Equatio.pdf&Expires=1702011101&Signature=J7LCkmCyQWVT70I~-n01JnGhxu2Pn1AZIuQyulM

Xu, B., Shao, B., Lin, Z., & Shi, Y. (2009). Enterprise Adoption of Internet Banking in China. *Journal of Global Information Technology Management*, *12*(3), 7–28. https://doi.org/10.1080/1097198X.2009.10856495

Yang, Y., Liu, Y., Li, H., & Yu, B. (2015). Understanding perceived risks in mobile payment acceptance. *Industrial Management & Data Systems*, *115*, 253–269. https://doi.org/10.1108/IMDS-08-2014-0243

Young, O. R. (1979). *Compliance and Public Authority: A Theory with International Applications*. Resources for the Future. https://books.google.co.id/books?id=RyqDAAAAMAAJ

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

DETERMINAN ADOPSI *TAPPING BOX* DAN

DAMPAKNYA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

MUHAMMAD ALFURQAN

22919035

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

Kuesioner Mengenai Adopsi *Tapping Box*

Perkenalkan, saya Muhammad Alfurqan, mahasiswa tingkat akhir Jurusan Magister Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian Tugas Akhir yang berjudul **"Determinan Adopsi *Tapping Box* dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta"**.

Kuesioner ini dirancang untuk mengukur tingkat suksesnya Adopsi *Tapping Box* yang digunakan oleh BPKAD/BPKPAD/BKAD di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai alat perekam data transaksi pada tempat usaha Wajib Pajak Daerah. Untuk kepentingan itu, saya sangat menghargai dan berterima kasih jika Bapak/Ibu/Saudara/I dapat meluangkan waktu sekitar 5 menit untuk menyelesaikan kuesioner ini. Partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I sangat berharga untuk membantu saya menyelesaikan studi S2 di Universitas Islam Indonesia.

Jika ada pertanyaan terkait dengan kuesioner ini, Bapak/Ibu/Saudara/I dapat menghubungi saya melalui:

WA : +62-811-680-399

e-mail : 22919035@students.uii.ac.id

\

Dengan Hormat,

Muhammad Alfurqan

Kandidat Master

Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Pengantar Kuesioner

Tapping box merupakan alat yang digunakan untuk merekam transaksi pada usaha wajib pajak daerah dan terintegrasi dengan server di Pemerintah Daerah.

Tujuan utama dari kuesioner ini adalah untuk mengidentifikasi Determinan Adopsi *Tapping Box* dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kuesioner ini terdiri dari 10 bagian, silahkan jawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda. Untuk menjawab bagian 1-10 silahkan menggunakan skala sebagai berikut

1	2	3	4	5	6
Sangat Tidak setuju	Tidak setuju	Agak tidak setuju	Agak setuju	Setuju	Sangat setuju

----------DATA RESPONDEN----------

Mohon isi pertanyaan identitas di bawah ini terlebih dahulu.

A. Jenis kelamin

☐ Pria ☐ Wanita

B. Lama Bekerja

☐ Kurang dari 1 tahun ☐ 5 s/d 10 tahun

☐ 1 s/d 5 tahun ☐ Lebih dari 10 tahun

C. Pengetahuan tentang *tapping box*

Tidak Tahu Sama Sekali	Sedikit Tahu	Cukup Tahu	Tahu
• **Belum** pernah melihat *tapping box* • **Tidak tahu** cara kerja *tapping box*	• **Pernah** melihat *tapping box* namun **tidak tahu** kegunaannya • **Tidak tahu** cara kerja *tapping box*	• **Pernah** melihat *tapping box* dan **tahu** kegunaannya • **Tidak tahu** cara kerja *tapping box*	• **Pernah** melihat *tapping box* dan **tahu** kegunaannya • **Tahu** cara kerja *tapping box*
☐	☐	☐	☐

----------PERNYATAAN KUESIONER----------

Silahkan jawab pernyataan-pernyataan di bawah dengan memberi tanda ceklis (✓) pada tempat yang tersedia (□) untuk jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan silahkan menggunakan skala sebagai berikut:

1	2	3	4	5	6
Sangat Tidak setuju	Tidak setuju	Agak tidak setuju	Agak setuju	Setuju	Sangat setuju

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan-pernyataan di bawah ini. Silakan menggunakan skala di atas.

Bagian 1	**Kode: SQ**	**Skor**					
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1	*Tapping box* mudah dioperasikan	□	□	□	□	□	□
2	*Tapping box* mempermudah staf BPKAD/BPKPAD/BKAD dalam menemukan informasi yang diperlukan	□	□	□	□	□	□
3	*Tapping box* merekam laporan data transaksi secara terstruktur dan tersimpan dengan rapi	□	□	□	□	□	□
4	*Tapping box* memberikan fungsi yang sesuai	□	□	□	□	□	□

Bagian 2	**Kode: IQ**	**Skor**					
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1	Informasi yang terekam pada *tapping box* sangat bermanfaat	□	□	□	□	□	□
2	Informasi yang terekam pada *tapping box* mudah dipahami	□	□	□	□	□	□
3	Informasi yang terekam pada *tapping box* akurat	□	□	□	□	□	□
4	Informasi yang terekam pada *tapping box* sangat lengkap	□	□	□	□	□	□
5	Informasi yang terekam pada *tapping box* merupakan data transaksi *real-time*	□	□	□	□	□	□

----------PERNYATAAN KUESIONER----------

Silahkan jawab pernyataan-pernyataan di bawah dengan memberi tanda ceklis (✓) pada tempat yang tersedia (□) untuk jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan silahkan menggunakan skala sebagai berikut:

1	2	3	4	5	6
Sangat Tidak setuju	Tidak setuju	Agak tidak setuju	Agak setuju	Setuju	Sangat setuju

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan-pernyataan di bawah ini. Silakan menggunakan skala di atas.

Bagian 3	**Kode: PS**	**Skor**					
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1	*Tapping box* aman digunakan untuk merekam data transaksi pada usaha wajib pajak daerah	□	□	□	□	□	□
2	*Tapping box* melindungi informasi pribadi dan transaksi usaha wajib pajak daerah	□	□	□	□	□	□
3	Transaksi yang terekam pada *tapping box* hanya dapat diakses oleh wajib pajak daerah dan pihak BPKAD/BPKPAD/BKAD	□	□	□	□	□	□
4	Secara keseluruhan, *tapping box* aman untuk digunakan	□	□	□	□	□	□

Bagian 4	**Kode: PR**	**Skor**					
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1	Kebocoran data transaksi mungkin terjadi ketika mengadopsi *tapping box*	□	□	□	□	□	□
2	Kecurangan dalam merekam data transaksi mungkin terjadi ketika mengadopsi *tapping box*	□	□	□	□	□	□
3	Informasi transaksi menjadi tidak aman ketika mengadopsi *tapping box*	□	□	□	□	□	□
4	Secara keseluruhan, BPKAD/BPKPAD/BKAD merasa adopsi *tapping box* beresiko	□	□	□	□	□	□

----------PERNYATAAN KUESIONER----------

Silahkan jawab pernyataan-pernyataan di bawah dengan memberi tanda ceklis (✓) pada tempat yang tersedia (□) untuk jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan silahkan menggunakan skala sebagai berikut:

1	2	3	4	5	6
Sangat Tidak setuju	Tidak setuju	Agak tidak setuju	Agak setuju	Setuju	Sangat setuju

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan-pernyataan di bawah ini. Silakan menggunakan skala di atas.

Bagian 5	**Kode: OR**	**Skor**					
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1	BPKAD/BPKPAD/BKAD memiliki sumber anggaran dalam mengadopsi *tapping box*	□	□	□	□	□	□
2	BPKAD/BPKPAD/BKAD memiliki sumber daya teknologi yang cukup untuk mengadopsi *tapping box*	□	□	□	□	□	□
3	BPKAD/BPKPAD/BKAD memiliki visi misi yang relevan untuk mengadopsi *tapping box*	□	□	□	□	□	□
4	BPKAD/BPKPAD/BKAD siap dengan adopsi *tapping box*	□	□	□	□	□	□

Bagian 6	**Kode: TMS**	**Skor**					
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1	Pimpinan tertarik untuk mengadopsi *tapping box*	□	□	□	□	□	□
2	Pimpinan telah menunjukkan dukungan untuk mengadopsi *tapping box*	□	□	□	□	□	□
3	Pimpinan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mengadopsi *tapping box*	□	□	□	□	□	□
4	Pimpinan memberikan dukungan dalam bentuk regulasi untuk adopsi *tapping box*	□	□	□	□	□	□
5	Pimpinan siap dengan risiko apapun untuk mengadopsi *tapping box*	□	□	□	□	□	□

----------PERNYATAAN KUESIONER----------

Silahkan jawab pernyataan-pernyataan di bawah dengan memberi tanda ceklis (✓) pada tempat yang tersedia (□) untuk jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan silahkan menggunakan skala sebagai berikut:

1	2	3	4	5	6
Sangat Tidak setuju	Tidak setuju	Agak tidak setuju	Agak setuju	Setuju	Sangat setuju

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan-pernyataan di bawah ini. Silakan menggunakan skala di atas.

Bagian 7	**Kode: RC**	**Skor**					
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1	BPKAD/BPKPAD/BKAD bersungguh-sungguh untuk menyediakan semua informasi yang berkaitan dengan *tapping box* secara jelas dan transparan	□	□	□	□	□	□
2	BPKAD/BPKPAD/BKAD mengikuti regulasi yang berlaku dalam penerapan *tapping box*	□	□	□	□	□	□
3	BPKAD/BPKPAD/BKAD merasa nyaman dengan adanya regulasi yang mengatur tentang *tapping box*	□	□	□	□	□	□
4	Staf BPKAD/BPKPAD/BKAD memiliki kewajiban untuk mengikuti setiap regulasi yang ditetapkan terkait *tapping box*	□	□	□	□	□	□

Bagian 8	**Kode: VS**	**Skor**					
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1	*Vendor* secara aktif memasarkan penggunaan *tapping box*	□	□	□	□	□	□
2	*Vendor* memberikan pelatihan tentang penggunaan *tapping box* kepada staf BPKAD/BPKPAD/BKAD dan wajib pajak daerah	□	□	□	□	□	□
3	*Vendor* memberikan dukungan sumber daya yang diperlukan terkait *tapping box* kepada pihak BPKAD/BPKPAD/BKAD dan wajib pajak daerah	□	□	□	□	□	□
4	*Vendor* mendorong penggunaan *tapping box* dengan cara memberikan uji coba gratis dan garansi kepada pihak BPKAD/BPKPAD/BKAD dan wajib pajak daerah	□	□	□	□	□	□

----------PERNYATAAN KUESIONER----------

Silahkan jawab pernyataan-pernyataan di bawah dengan memberi tanda ceklis (✓) pada tempat yang tersedia (□) untuk jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan silahkan menggunakan skala sebagai berikut:

1	2	3	4	5	6
Sangat Tidak setuju	Tidak setuju	Agak tidak setuju	Agak setuju	Setuju	Sangat setuju

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan-pernyataan di bawah ini. Silakan menggunakan skala di atas.

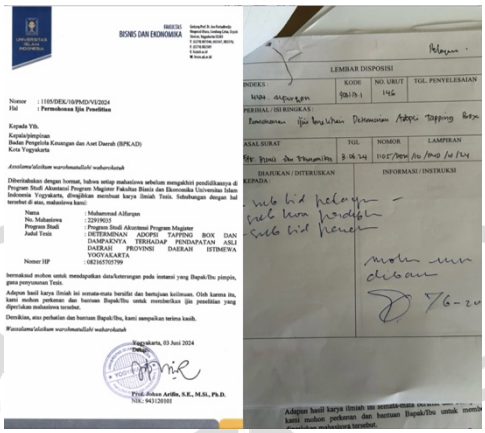
Bagian 9	**Kode: ATB**	**Skor**					
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1	BPKAD/BPKPAD/BKAD akan mengadopsi *tapping box*	□	□	□	□	□	□
2	BPKAD/BPKPAD/BKAD akan memasang perangkat *tapping box* di setiap usaha wajib pajak daerah	□	□	□	□	□	□
3	BPKAD/BPKPAD/BKAD akan merekomendasikan *tapping box* kepada pihak pengelola pajak daerah lainnya di seluruh Kabupaten/Kota di Indonesia untuk di adopsi	□	□	□	□	□	□
4	BPKAD/BPKPAD/BKAD akan mengalokasikan seluruh sumber daya yang diperlukan untuk adopsi *tapping box*	□	□	□	□	□	□

Bagian 10	**Kode: PAD**	**Skor**					
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1	Adopsi *tapping box* mampu meningkatkan PAD	□	□	□	□	□	□
2	Adopsi *tapping box* mempermudah kinerja staf BPKAD/BPKPAD/BKAD dalam mengawasi pelaporan pajak daerah	□	□	□	□	□	□
3	Adopsi *tapping box* memiliki efek signifikan dalam meningkatkan PAD	□	□	□	□	□	□
4	Adopsi *tapping box* dapat menghemat sumber daya dalam mengawasi pelaporan pajak daerah oleh wajib pajak daerah	□	□	□	□	□	□

`

Lampiran 2 Surat Izin dan Bukti Melakukan Penelitian

1. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta



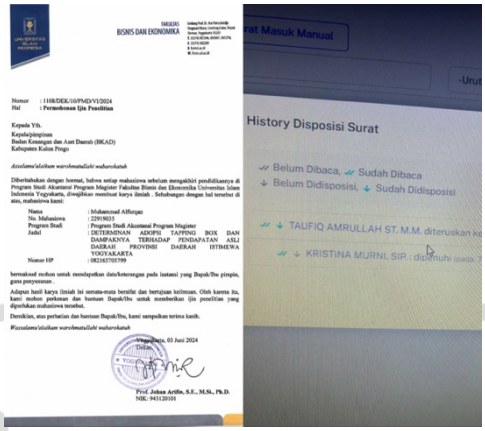
2. Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sleman



3. Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Gunung Kidul



4. Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Kulon Progo



5. Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Bantul



`

Lampiran 3 Tabel Induk Kuesioner

JK	Peng	SQ				IQ					PS				PR				OR				TMS					RC				VS				ATB				PAD			
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
P	4	4	6	6	6	6	6	4	4	6	6	6	6	6	2	5	2	2	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
P	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4
W	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
P	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5
P	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	3	1	1	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	6	6	6	5	5	5	4	5
P	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5
W	4	5	5	6	6	6	6	5	5	5	5	5	6	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
P	4	4	6	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	6	6	4	6
P	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
W	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
P	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	2	5	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
P	4	5	6	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	4	2	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4
W	4	6	5	6	6	5	6	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	6
W	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
P	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
P	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
P	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4

P	4	5	5	5	5	6	4	4	5	5	5	5	6	5	4	5	2	2	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	6	6	5	6
P	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
W	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
P	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	4	1	1	4	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	6	4	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6
W	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5
W	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
W	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
W	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
P	4	5	6	6	6	5	5	5	5	6	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	6	6	5	5	5	5	5	6	6	6	6	5	5	6	5	6	5	5	6	6	6	6	6
P	4	5	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
P	4	6	5	6	4	5	5	4	4	3	5	5	6	6	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4
P	4	5	5	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	2	2	2	1	5	5	6	6	6	6	5	6	6	5	5	6	6	5	5	6	6	6	5	5	5	4	5	5	5
P	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	3	5	5	5	5	5	5	4	5	6	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5
W	3	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	6	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
W	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
W	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
W	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
P	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
P	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	6	3	3	4	3	6	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	6	5	5	5
W	4	5	5	5	5	6	6	3	3	4	5	5	6	6	3	5	2	1	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	6	5	5	5	5	5	5	6	5	5
P	4	5	6	5	5	6	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	2	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	6	5	5	5	5	5
P	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	2	1	1	2	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	5
W	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
P	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5

W	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
W	3	4	4	5	5	4	4	3	2	5	5	5	5	5	6	5	3	2	3	3	5	4	5	5	5	6	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	3	3	5	5	4	5
W	3	5	4	3	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3
P	4	6	6	5	4	6	5	3	3	4	4	3	4	3	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
W	4	5	5	5	5	6	5	5	5	6	5	5	6	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	5	6	6	6	5
P	1	4	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	6	4	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
W	4	5	5	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	3	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6	5	5	5	6
P	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
P	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	6	5	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5
W	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5
W	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
P	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5
W	4	6	4	5	4	4	5	3	5	3	6	6	6	6	2	5	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	6	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4
W	3	5	6	4	4	5	4	3	4	3	5	5	5	6	2	2	1	1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	3	3	5	3	4	5	5	5	4	5
P	3	5	6	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	3	2	2	2	5	4	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	6	5	4	4	4	6	4	6	5	6	6	5	5
W	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2	2	1	1	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4
P	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	2	2	1	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
P	2	6	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	6	2	2	1	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	6	5	5	6	5	6	6	6	5	6	5	5	5
W	4	5	6	6	5	6	5	5	5	5	6	6	6	6	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	5	5	5	6	5	6	5	6	6	5	5
P	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5
P	4	5	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	3	4	3	3
P	3	5	5	4	5	5	5	5	6	6	5	5	4	5	4	2	2	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	6	5	5	5	6	6	5	5	6	6
W	2	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	6	6	2	1	1	1	5	4	4	4	5	6	6	6	6	5	5	4	6	4	3	5	5	5	5	4	6	6	6	5	5
W	2	5	6	6	5	5	5	5	6	6	6	5	5	5	3	3	2	1	5	5	5	5	6	6	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5

P	3	5	5	6	6	6	6	5	4	4	5	5	4	4	1	1	2	3	6	5	5	5	5	6	5	4	5	5	5	6	6	6	6	6	5	4	4	5	5	4	4	5	6
W	3	6	5	6	6	5	5	6	5	4	5	4	4	5	3	2	2	2	5	5	4	4	4	6	6	5	4	5	5	6	6	6	5	5	5	5	5	6	5	5	5	4	4
P	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	2	2	2	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	6	6	6	6
W	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	5	5	5	5	2	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	3	3	5	5	3	5	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3
P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
P	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	5	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	3	3	3
W	4	4	4	4	4	5	6	4	4	3	5	6	5	5	1	3	1	1	3	4	5	5	6	6	5	5	5	5	5	6	6	3	5	5	2	6	5	5	5	5	4	4	4
W	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
W	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
P	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
P	3	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	2	4	3	1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
P	3	4	3	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	6	5
W	4	6	6	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
W	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
W	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5
P	4	5	6	6	6	5	5	5	5	5	6	5	4	5	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5
W	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
W	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	2	2	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
P	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
P	3	4	5	5	5	6	6	5	4	5	6	6	6	6	4	5	2	1	5	6	5	6	5	6	5	5	5	6	6	5	6	3	3	5	5	6	5	6	5	5	5	5	5
P	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	6	6	6	6
P	3	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	6	2	2	1	1	2	5	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	2	5	2	5	6	5	4	4	5	5	5	6
W	1	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	6	6	4	2	1	2	5	5	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
P	3	4	4	5	4	4	4	4	4	6	5	5	4	5	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4

W	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
P	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	2	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4
W	3	5	5	6	5	5	5	5	4	4	6	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	4	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
P	3	5	5	6	5	6	5	4	5	5	5	4	5	5	2	1	3	2	5	6	6	5	6	5	5	6	6	5	5	6	5	5	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	6
W	3	3	3	5	5	5	3	5	4	4	2	3	5	4	1	2	1	1	3	3	4	4	5	5	4	5	4	6	6	4	4	4	6	5	4	5	5	4	5	3	5	2	4
P	3	3	5	3	4	4	2	4	4	4	2	4	5	3	2	4	5	5	2	2	3	5	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	5	5	3	4	5	3	2
W	3	3	4	2	5	3	5	4	4	3	6	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3
P	3	2	3	3	3	2	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	4	3	3	5	4	4	3	4	3	5	3	3	4	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	3
P	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	4	2	3	5	3	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3
P	3	3	4	2	4	2	5	5	2	3	2	5	4	3	2	5	3	3	1	2	4	3	2	4	2	2	4	2	5	4	5	2	5	5	5	2	3	3	4	3	2	3	3
W	4	3	5	5	4	6	4	4	4	3	5	4	5	3	1	2	3	1	4	4	5	3	5	4	6	6	5	6	5	5	6	4	6	4	5	6	5	4	4	3	4	3	5
P	3	4	3	5	5	4	3	2	2	3	3	4	3	5	6	5	6	5	4	6	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4
P	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	4	2	1	2	5	5	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
W	2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4
W	2	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
P	2	5	4	5	4	5	5	4	4	5	2	3	2	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
W	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
W	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	3	3	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
P	4	6	6	6	5	5	5	5	4	5	4	5	6	4	2	2	3	3	3	4	3	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	6	6	5	5
P	4	5	5	6	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	2	2	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
W	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
P	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
W	2	5	6	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
W	3	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	5	4	6	2	2	2	2	2	5	5	5	6	6	5	6	5	5	5	5	6	5	6	5	4	5	3	4	5	6	6	5	5

W	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	2	2	1	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5
W	3	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
W	3	5	5	5	5	6	5	6	5	5	5	5	5	5	3	2	3	3	2	3	4	5	6	6	5	5	5	6	5	5	5	4	5	5	5	6	6	6	6	5	6	5	6
W	2	5	6	5	6	6	5	5	6	5	5	5	6	6	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	6	5	6	5	5	5
P	4	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	5	4	6	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	6	5	6	5	4	5	3	4	5	6	6	5	5
W	3	5	6	6	6	5	5	6	5	6	5	5	6	6	2	2	2	2	4	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5	6	5	6	5	5	5	5	5	6	6	5	5
P	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
P	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
P	3	5	5	6	6	6	5	5	5	6	5	5	6	5	2	2	2	2	4	5	6	6	5	5	6	5	6	5	5	5	6	5	5	5	5	5	6	5	6	6	6	5	6
W	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
P	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
P	3	5	6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
W	3	5	5	5	5	6	6	5	4	5	4	5	6	4	2	2	3	2	3	4	3	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	6	6	5	5
W	4	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	6	5	2	2	2	2	5	5	5	5	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
P	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	2	2	1	6	6	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
P	4	6	6	6	6	6	6	6	4	3	5	5	6	6	3	3	2	3	2	6	6	6	6	6	5	6	4	6	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	6	6	5	5	
P	4	6	6	6	6	6	6	6	4	3	5	5	6	6	2	2	3	2	2	6	6	6	6	6	5	6	4	6	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	6	6	5	5	
P	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	2	5	2	2	2	5	6	6	6	6	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
P	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
W	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	2	2	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
W	4	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	6	6	6	4	4	3	4	2	3	6	6	4	5	5	5	3	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	5	6	6	6	6
W	4	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	6	6	6	4	4	3	4	2	3	5	6	4	6	5	5	3	5	5	5	5	6	5	6	4	6	5	5	6	5	6	6	6
W	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	6	6	6	1	2	2	3	2	3	6	5	4	4	6	3	3	6	5	3	6	6	5	5	6	5	6	5	5	5	4	6	6
P	2	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4

P	4	5	4	4	5	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3
W	2	6	6	5	6	6	6	6	4	4	5	5	6	6	3	3	2	3	2	6	6	6	6	6	5	6	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	6	6	5	5
W	4	6	6	5	6	6	6	6	5	3	5	5	6	6	2	2	3	2	2	6	6	6	6	6	5	6	4	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	6	6	5	5
P	4	6	5	5	4	6	4	4	4	3	5	4	5	3	1	2	3	1	4	4	5	3	5	4	6	6	5	6	5	5	6	4	6	4	5	6	5	4	4	3	4	3	5
P	3	4	3	5	5	4	3	2	2	3	3	4	3	5	1	5	5	5	4	6	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4
P	2	4	6	6	6	6	6	4	4	6	6	6	6	6	2	5	2	2	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
W	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4
W	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5
P	4	6	6	6	5	6	6	6	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
W	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5
P	3	4	3	5	5	4	3	2	2	3	3	4	3	5	3	4	6	5	4	6	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4
P	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	2	2	1	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
W	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	6	2	2	1	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	6	5	5	6	5	6	4	6	5	6	5	5	5
P	3	5	6	6	5	6	5	5	5	5	6	6	6	6	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	6	6	6	5	5	5	6	5	6	5	6	6	5	5
W	4	6	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5
P	3	6	4	5	4	4	5	3	5	3	6	6	6	6	2	2	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	6	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4
P	2	5	6	4	4	5	4	3	4	3	5	5	5	6	2	2	1	1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	3	3	5	3	4	5	5	5	4	5
W	3	5	6	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	3	2	2	2	5	4	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	6	5	4	4	4	6	4	6	5	6	6	5	5
W	2	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2	2	1	1	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4
W	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5
P	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5
P	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	6	6	2	2	2	1	4	4	4	4	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6
P	3	4	4	5	5	6	6	6	5	5	4	4	5	5	3	2	2	2	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5
W	3	6	6	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	2	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	6	5	6	5

W	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5
W	2	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5
W	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	2	2	2	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
P	3	6	6	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	2	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	6	5	6	5
W	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
W	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
W	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	
W	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
W	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
P	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
W	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	1	2	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	
P	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
P	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	2	2	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5
P	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	4	5	5	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	6	6	6	6	5	5
P	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	2	2	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5
P	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	2	2	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5
P	2	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
W	4	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
W	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
P	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5
P	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	6	1	1	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6
W	3	3	6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
W	3	5	6	5	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
W	1	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	5	4	3	3	1	3	4	3	5	5	3	5	5	4	5	5	2	2	2	2	2	5	4	2	2	3	2	2	4

P	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
P	4	6	6	6	6	5	5	6	4	6	6	5	6	6	5	4	2	1	4	5	6	6	6	6	6	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	6	4	5	6	6	6	5	6
P	2	5	5	4	5	5	6	4	5	5	5	5	6	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	6	6
W	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
P	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	2	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	4	5	5	4	6
P	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	2	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	4	5	5	4	6
W	3	5	5	6	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	6	5	5	5	6	6	5	5	5	6	5	5
P	4	5	6	5	5	5	5	5	4	3	5	5	6	5	2	4	2	1	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	3	5
P	3	4	6	5	5	6	6	5	4	5	5	5	6	5	3	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5
W	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
P	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
P	2	5	5	5	5	4	6	5	5	5	5	6	5	6	3	3	2	2	5	5	6	5	5	5	6	5	5	5	5	6	5	5	5	6	5	5	5	5	5	6	5	5	6
P	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
P	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
W	3	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6	5	5	5	5	6	5	6	5	5	5	6	6	6	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6
W	1	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5
P	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	5	5	5	6	5
P	4	5	4	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
P	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	2	2	2	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
P	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	2	5	2	2	2	5	6	6	6	6	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
W	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
P	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	2	2	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5
P	4	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	6	6	6	4	4	3	4	2	3	6	6	4	5	5	5	3	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	5	6	6	6	6
P	4	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	6	6	6	4	4	3	4	2	3	5	6	4	6	5	5	3	5	5	5	5	6	5	6	4	6	5	5	6	5	6	6	6

W	3	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	6	6	6	1	2	2	3	2	3	6	5	4	4	6	3	3	6	5	3	6	6	5	5	6	5	6	5	5	5	4	5	5
P	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	2	2	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
W	3	5	5	5	5	6	6	5	5	5	4	4	5	5	3	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
W	4	4	5	5	5	6	6	5	4	5	6	6	6	6	4	5	2	1	5	6	5	6	5	6	5	5	5	6	6	5	6	3	3	5	5	6	5	6	5	5	5	5	5
P	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	6	6	6	6	6
P	3	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	6	2	2	1	1	2	5	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	2	5	2	5	6	5	4	6	5	5	5	6
W	3	4	6	6	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5
P	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	4	4	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
P	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	5	6	5	3	3	3	1	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6
W	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5
W	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5
W	4	5	6	6	5	6	6	6	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6
P	2	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5
W	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
P	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	6	4	5	5
P	4	4	6	5	6	6	4	3	3	4	6	6	6	6	5	4	2	2	4	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	6	6	6	6	6
P	4	5	5	6	4	4	4	3	3	4	5	3	3	3	5	5	4	1	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	6	5	4	4
W	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
P	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	4	4	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	4	4	5	6	5	6	5	5	5	5	5
W	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5
P	4	4	4	5	5	5	6	4	5	5	5	4	6	5	3	2	2	3	5	6	6	6	4	5	6	5	4	5	6	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5
W	4	6	4	6	5	5	4	4	5	5	5	6	5	5	3	2	2	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	6	6	5	5	5	6	5	6
P	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	2	2	2	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	6	4	6	4
W	3	6	6	4	4	6	6	5	6	6	6	4	5	4	3	3	2	2	4	4	5	4	4	3	4	5	6	6	6	6	6	5	5	4	4	5	5	6	5	5	5	6	5

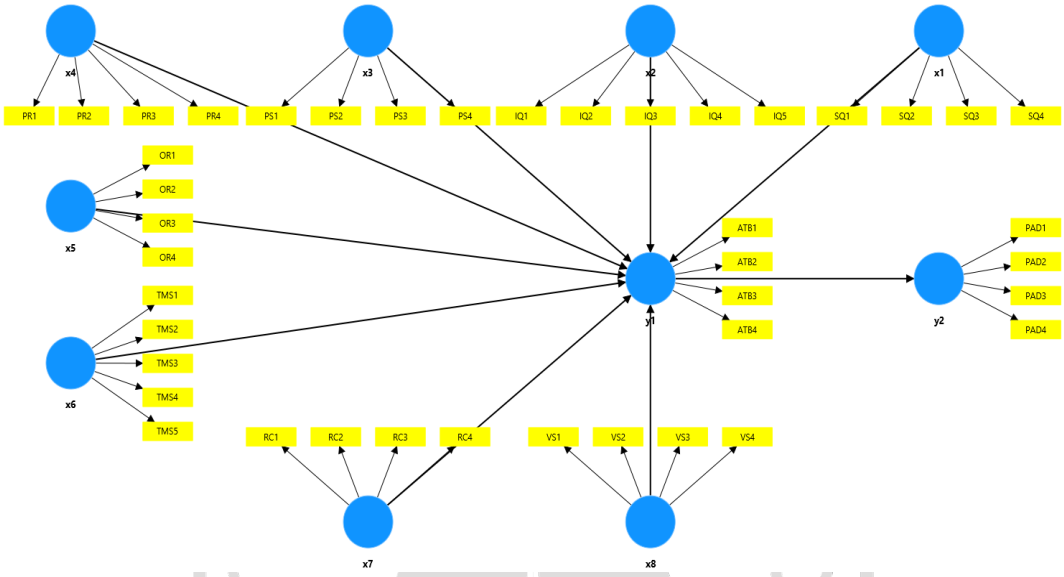
P	4	6	6	6	6	6	6	5	6	5	4	4	5	5	2	3	3	2	5	5	5	5	4	5	5	5	6	5	4	5	5	5	4	5	6	5	6	5	5	6	6	6	6
W	3	6	5	5	6	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	2	2	2	6	6	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
W	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	6	6	2	2	2	1	4	4	4	4	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6
P	4	4	4	5	5	6	6	6	5	5	4	4	5	5	3	2	2	2	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5
W	3	3	3	4	4	5	5	5	6	5	4	5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	6	5	6	5
P	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	2	1	6	6	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4
P	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	3	3	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	3	3	4	5	4	5	5	5	4	6	5	4	5
W	3	4	5	4	4	5	5	6	6	6	6	6	5	5	2	2	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	6	5	6	5	5	6	6
P	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	6	6	6	6
W	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	6	6	5	6	5	5	5
W	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	6	4	4	6	5	5	6	6	6	6	6
W	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5
P	4	5	5	5	5	4	6	5	5	5	5	6	5	6	3	3	2	2	5	5	6	5	5	5	6	5	5	5	5	6	5	5	5	6	5	5	5	5	5	6	5	5	6
P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	6	5	6	6
W	3	5	6	6	6	5	5	5	5	6	5	5	6	6	2	2	2	2	4	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5	6	5	6	5	5	5	5	5	6	6	5	5
W	3	5	5	5	5	6	6	5	4	5	4	5	6	4	2	2	3	2	3	4	3	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	6	6	5	6
W	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4
P	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	2	2	2	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	6	4	6	4
P	4	6	6	6	6	6	6	6	4	3	5	5	6	6	3	3	2	3	2	6	6	6	6	6	5	6	4	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	6	4	5	5	5
P	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	5	5
W	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2	2	3	2	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	6	4	4	5	4
P	3	5	6	4	4	5	4	3	4	3	5	5	5	6	2	2	1	1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	3	3	5	3	4	5	5	5	4	5
P	4	6	6	6	5	5	5	6	4	3	5	5	6	6	3	3	2	3	2	6	6	6	6	6	5	6	4	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	6	4	4	5
W	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2	2	1	1	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4

W	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	2	2	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5
W	3	5	6	4	4	5	4	3	4	3	5	5	5	6	2	2	1	1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	3	3	5	3	4	5	5	5	4	4
P	3	5	6	6	5	6	5	5	5	5	6	6	6	6	2	2	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	5	5	5	6	5	6	5	6	4	5	6
W	3	5	5	5	5	6	4	5	4	4	5	5	5	5	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	6
P	4	5	6	6	5	6	5	5	5	5	6	6	6	6	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	5	5	5	6	5	6	5	6	5	5	4
P	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5
W	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	2	2	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	6
W	4	5	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	3	4	3	4
P	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3	2	3	4	3	3
P	3	5	5	6	5	4	5	6	4	3	5	5	6	6	3	3	2	3	2	6	6	6	6	6	5	6	4	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	4	5	5
P	4	6	6	6	5	4	5	6	4	3	5	5	6	6	3	3	2	3	2	6	6	6	6	6	5	6	4	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	4
W	3	5	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	3	4	3	5
P	4	5	4	6	5	6	4	6	6	6	6	5	4	6	1	2	2	1	6	6	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	5

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
الجامعة الإسلامية الإندونيسية

`

Lampiran 4 Hasil Analisis Data



Model Penelitian

Outer loadings - Matrix

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	y1	y2
ATB1									0.767	
ATB2									0.782	
ATB3									0.877	
ATB4									0.828	
IQ1		0.797								
IQ2		0.813								
IQ3		0.821								
IQ4		0.851								
IQ5		0.747								
OR1					0.557					
OR2					0.863					
OR3					0.899					
OR4					0.886					
PAD1										0.875
PAD2										0.863
PAD3										0.864
PAD4										0.829
PR1				0.867						
PR2				0.813						
PR3				0.923						
PR4				0.875						
PS1			0.861							
PS2			0.872							
PS3			0.831							
PS4			0.864							
RC1							0.851			
RC2							0.846			
RC3							0.844			
RC4							0.818			
SQ1	0.742									
SQ2	0.808									
SQ3	0.888									
SQ4	0.852									
TMS1						0.825				
TMS2						0.818				
TMS3						0.834				
TMS4						0.869				
TMS5						0.709				
VS1								0.785		
VS2								0.796		
VS3								0.888		
VS4								0.870		

Outer Loading

Discriminant validity - Cross loadings

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	y1	y2
ATB1	0.403	0.371	0.510	-0.315	0.443	0.577	0.616	0.423	0.767	0.510
ATB2	0.275	0.399	0.276	-0.136	0.303	0.427	0.414	0.447	0.782	0.437
ATB3	0.382	0.420	0.378	-0.255	0.298	0.484	0.535	0.497	0.877	0.614
ATB4	0.330	0.328	0.360	-0.213	0.379	0.492	0.443	0.496	0.828	0.615
IQ1	0.737	0.797	0.484	-0.149	0.355	0.442	0.491	0.338	0.415	0.422
IQ2	0.665	0.813	0.510	-0.038	0.308	0.386	0.433	0.326	0.328	0.371
IQ3	0.611	0.821	0.418	-0.121	0.167	0.379	0.351	0.385	0.344	0.368
IQ4	0.572	0.851	0.435	-0.110	0.172	0.349	0.377	0.336	0.389	0.400
IQ5	0.472	0.747	0.342	0.030	0.138	0.332	0.342	0.363	0.382	0.441
OR1	0.018	0.044	0.080	0.047	0.557	0.190	0.186	0.161	0.222	0.127
OR2	0.272	0.136	0.287	-0.104	0.863	0.457	0.336	0.277	0.323	0.224
OR3	0.405	0.314	0.518	-0.165	0.899	0.520	0.504	0.385	0.388	0.321
OR4	0.452	0.337	0.510	-0.191	0.886	0.516	0.509	0.364	0.445	0.470
PAD1	0.483	0.337	0.405	-0.163	0.350	0.479	0.502	0.460	0.565	0.875
PAD2	0.525	0.433	0.399	-0.157	0.333	0.499	0.479	0.436	0.601	0.863
PAD3	0.387	0.427	0.351	-0.061	0.295	0.396	0.427	0.523	0.585	0.864
PAD4	0.519	0.517	0.459	-0.172	0.325	0.502	0.563	0.455	0.561	0.829
PR1	-0.039	-0.078	-0.195	0.867	-0.188	-0.194	-0.197	-0.148	-0.269	-0.097
PR2	-0.012	-0.026	-0.093	0.813	-0.069	-0.127	-0.064	-0.061	-0.163	-0.119
PR3	-0.109	-0.098	-0.301	0.923	-0.123	-0.262	-0.166	-0.027	-0.298	-0.181
PR4	-0.100	-0.123	-0.271	0.875	-0.122	-0.286	-0.165	-0.024	-0.235	-0.157
PS1	0.538	0.533	0.861	-0.217	0.360	0.453	0.506	0.305	0.417	0.391
PS2	0.409	0.421	0.872	-0.189	0.436	0.375	0.496	0.333	0.393	0.356
PS3	0.487	0.473	0.831	-0.262	0.339	0.483	0.518	0.360	0.394	0.429
PS4	0.512	0.430	0.864	-0.227	0.475	0.501	0.494	0.344	0.414	0.433
RC1	0.528	0.525	0.586	-0.214	0.387	0.571	0.851	0.503	0.541	0.504
RC2	0.357	0.392	0.445	-0.047	0.330	0.520	0.846	0.485	0.468	0.399
RC3	0.516	0.446	0.438	-0.125	0.471	0.599	0.844	0.550	0.521	0.517
RC4	0.421	0.305	0.496	-0.201	0.477	0.490	0.818	0.534	0.546	0.496
SQ1	0.742	0.510	0.456	-0.121	0.231	0.324	0.337	0.330	0.276	0.319
SQ2	0.808	0.617	0.475	-0.127	0.274	0.354	0.439	0.283	0.300	0.433
SQ3	0.888	0.664	0.489	-0.068	0.383	0.489	0.525	0.496	0.428	0.493
SQ4	0.852	0.696	0.466	0.019	0.375	0.487	0.470	0.425	0.384	0.559
TMS1	0.512	0.431	0.504	-0.224	0.475	0.825	0.505	0.377	0.437	0.448
TMS2	0.561	0.457	0.524	-0.217	0.475	0.818	0.487	0.329	0.444	0.424
TMS3	0.396	0.388	0.481	-0.240	0.469	0.834	0.612	0.436	0.588	0.491
TMS4	0.474	0.370	0.423	-0.178	0.437	0.869	0.576	0.442	0.476	0.486
TMS5	0.170	0.272	0.225	-0.182	0.345	0.709	0.433	0.321	0.498	0.358
VS1	0.456	0.369	0.322	-0.089	0.309	0.294	0.483	0.785	0.467	0.512
VS2	0.334	0.318	0.252	-0.011	0.326	0.393	0.549	0.796	0.401	0.353
VS3	0.416	0.381	0.358	-0.068	0.307	0.440	0.547	0.888	0.521	0.477
VS4	0.387	0.376	0.361	-0.074	0.337	0.451	0.498	0.870	0.513	0.470

Cross Loading

Construct reliability and validity - Overview

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
x1	0.844	0.872	0.894	0.680
x2	0.865	0.868	0.903	0.651
x3	0.879	0.880	0.917	0.734
x4	0.894	0.925	0.926	0.758
x5	0.823	0.879	0.884	0.662
x6	0.871	0.877	0.906	0.661
x7	0.861	0.863	0.906	0.706
x8	0.856	0.865	0.902	0.699
y1	0.830	0.836	0.887	0.663
y2	0.880	0.881	0.918	0.736

Construct reliability and validity

R-square - Overview

	R-square	R-square adjusted
y1	0.540	0.526
y2	0.455	0.453

R-Square

Discriminant validity - Fornell-Larcker criterion

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	y1	y2
x1	0.824									
x2	0.760	0.807								
x3	0.569	0.543	0.857							
x4	-0.081	-0.098	-0.261	0.870						
x5	0.393	0.284	0.470	-0.150	0.814					
x6	0.513	0.470	0.530	-0.258	0.542	0.813				
x7	0.546	0.497	0.588	-0.179	0.499	0.650	0.840			
x8	0.478	0.434	0.391	-0.075	0.381	0.474	0.618	0.836		
y1	0.430	0.464	0.472	-0.287	0.438	0.610	0.620	0.573	0.814	
y2	0.557	0.499	0.470	-0.161	0.379	0.546	0.573	0.546	0.674	0.858

Diskriminant validity – Fornell-Larcker criterion

Discriminant validity - Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - Matrix

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	y1	y2
x1										
x2	0.880									
x3	0.662	0.622								
x4	0.118	0.139	0.278							
x5	0.433	0.318	0.506	0.175						
x6	0.594	0.543	0.607	0.281	0.613					
x7	0.625	0.572	0.672	0.203	0.559	0.743				
x8	0.546	0.502	0.447	0.114	0.439	0.542	0.722			
y1	0.498	0.545	0.547	0.316	0.513	0.706	0.726	0.675		
y2	0.635	0.569	0.535	0.180	0.415	0.621	0.656	0.625	0.782	

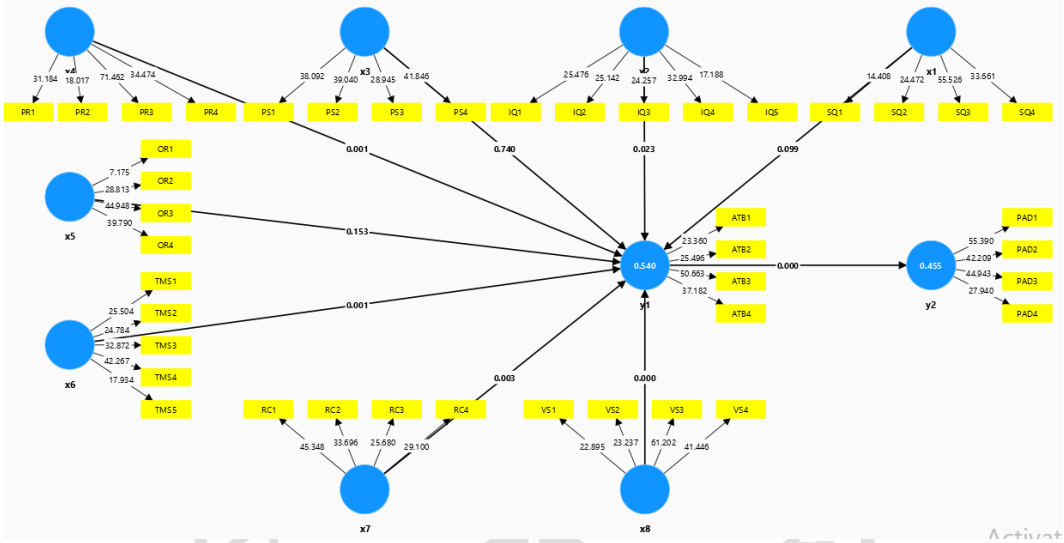
Diskriminant validity – Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)

PLSpredict MV summary - Overview

	Q^2predict	PLS-SEM_RMSE	PLS-SEM_MAE	LM_RMSE	LM_MAE
ATB1	0.398	0.544	0.402	0.556	0.407
ATB2	0.254	0.662	0.478	0.667	0.487
ATB3	0.340	0.643	0.475	0.603	0.445
ATB4	0.299	0.630	0.452	0.663	0.476
PAD1	0.268	0.704	0.525	0.660	0.486
PAD2	0.270	0.668	0.502	0.589	0.442
PAD3	0.257	0.683	0.499	0.625	0.474
PAD4	0.319	0.632	0.471	0.618	0.466

PLSpredict

Graphic



Output Bootstrapping

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
x1 -> y1	-0.119	-0.116	0.072	1.650	0.099
x2 -> y1	0.179	0.183	0.079	2.276	0.023
x3 -> y1	0.022	0.017	0.066	0.332	0.740
x4 -> y1	-0.144	-0.146	0.042	3.448	0.001
x5 -> y1	0.068	0.071	0.048	1.430	0.153
x6 -> y1	0.246	0.243	0.072	3.407	0.001
x7 -> y1	0.198	0.194	0.066	3.009	0.003
x8 -> y1	0.267	0.267	0.062	4.338	0.000
y1 -> y2	0.674	0.675	0.040	16.962	0.000

Hasil Pengujian Hipotesis